



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE EFFECT OF USING DISCUSSION STARTER STORY  
TECHNIQUE ON STUDENTS' WRITING NARRATIVE  
TEXT AT SMA PLUS BINA BANGSA  
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

BY

**CHRISTYA DYAH PRASENA**

**SIN. 11614202971**

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H / 2021 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE EFFECT OF USING DISCUSSION STARTER STORY  
TECHNIQUE ON STUDENTS' WRITING NARRATIVE  
TEXT AT SMA PLUS BINA BANGSA  
PEKANBARU**

**Thesis**

Submitted to State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
In Fulfillment one of the Requirements for the Degree of  
Undergraduate in English Education  
(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

**BY**

**CHRISTYA DYAH PRASENA**

**SIN. 11614202971**

**DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
SULTAN SYARIF KASIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU  
PEKANBARU  
1443 H / 2021**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SUPERVISOR APPROVAL

The thesis entitled *The Effect of Using Discussion Starter Story Technique on Students' Writing Narrative Text at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru* is written by Christya Dyah Prasena, SIN. 11614202971. It has been accepted and approved to be examined in the final of undergraduate degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Dzulqa'dah 8<sup>th</sup>, 1442 H  
June 18<sup>th</sup>, 2021 M

Approved by

The Head of the Department of  
English Education

  
Dr. Faurina Anastasia, SS, M.Hum  
NIP.19810611 200801 2 001

Supervisor

  
Dr. H. Kalayo Hasibuan, M.Ed. TESOL  
NIP.19651028 199703 1 001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EXAMINER APPROVAL**

The thesis entitled *The Effect of Using Discussion Starter Story Technique on Students' Writing Narrative Text at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru* is written by Christya Dyah Prasena, SIN. 11614202971. It has been approved and examined by the examination committee of undergraduate degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on October 25<sup>th</sup>, 2021 M/Rabi'ul Awwal 18<sup>th</sup>, 1443 H as one of requirements for Undergraduate Degree (S.Pd) in English Education.

Pekanbaru, Rabi'ul Awwal 18<sup>th</sup>, 1443 H  
October 25<sup>th</sup>, 2021 M

**Examination Committee**

Examiner I

**Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M.Pd**  
NIP. 19850619 200912 2 008

Examiner II

**Riri Fauzana, M.Sc**  
NIK. 130117075

Examiner III

**Dr. Riza Amelia, M.Pd**  
NIP. 19820415 200801 2 017

Examiner IV

**Dr. Dodi Setiawan, M.Pd**  
NIK. 130117072

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



**Dr. H. Kadar, M.Ag**  
NIP. 19650521 199402 1 001





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ACKNOWLEDGEMENT

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

In the name of Allah, the most Gracious and Merciful, praise belongs to Allah Almighty. By his guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper as academic requirement to finish the bachelor degree. Then, shalawat and salam always be presented to the last mesengger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people up all around the world.

Appreciation and sincere thanks to my beloved parents, Budhy Prasetyo and En Rachmayani, who has devoted all love and affection as well as moral and material attention. May Allah SWT always bestow Grace, Health, and Blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has given to the researcher. Thank you so much Dad, Mom. Please keep becoming my inspiration.

The researcher would like to show her gratitude to all beloved people that have encouraged. Motivated even helped the researcher in finishing the paper. They are:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., as Vice Rector I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., as Vice Rector II, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, as Vice Rector III, and all staff. Thanks for the kindness and the encouragement.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., the Dean of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., as the Vice Dean I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., as the Vice Dean II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., as the Vice Dean III, and all the staff. Thanks for the kindness and the encouragement.
3. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum the Head of Department of English Education, who has given me correction, suggestion, support, advice, and guidance in completing the thesis and Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M.Pd., the



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secretary of Department of English Education, for her guidance to the students.

4. Robi Kurniawan, M.Ed, the Academic Supervisor for his guidance to the students.
5. Dr. H. Kalayo Hasibuan, M.Ed. TESOL, my beloved supervisors who has given me correction, suggestions, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis.
6. The Headmaster of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru S. Pd., my beloved English teacher, Vanti Septiami, S.Pd and all staffs who have helped me in accomplishing this research.
7. My beloved siblings Rio Renaldo Prasena, S.Kom as my mood booster in my life time.
8. My beloved all of my family, thank you for always giving support.
9. My best friends Ayu Wulandari, S.Pd., Rahmi Kholida, S.Pd, Deby Setiawaty Ningsih, S.Pd and Alfia Dwi Handayani, S.Pd who always give me a lot of love and support. Thank you for making my university life full of happiness.
10. For all people who have given the great support in carrying out and completing this thesis. It cannot be written one by one.

Finally, the researcher realize that this thesis is still far from perfections. Therefore, constructive comments, critiques and suggestions are appreciated very much.

Pekanbaru, Dzulqa'dah 8<sup>th</sup>, 1442 H  
June 18<sup>th</sup>, 2021 M

The Researcher,

**Christya Dyah Prasena**  
**SIN. 11614202971**

## ABSTRACT

**Christya Dyah Prasena, (2021): The Effect of Using Discussion Starter Story Technique on Students' Writing Narrative Text at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.**

The main objectives of this research were to find out whether there is significant difference of the students' writing narrative text taught by using and without using discussion starter story technique at the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. The type of this research was quasi-experimental design. The writer used two groups pre-test and posttest design. The writer used experimental and control classes as sample of the research by using total sampling in which the total sample was 28 students chosen from 2 classes as the population of this research. In collecting the data, the writer used test. While, in analyzing the data, the writer used independent sample t-test and effect size. Based on the data analysis, the writer found that t-test calculation is 32.790. It is higher than standard on t-table that is 1.74 in 1% and 2.58 in 5%. It can be read  $2.58 \leq 32.79 \leq 1.74$ . Therefore,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted; or there is significant difference of the students' writing narrative text taught by using and without using discussion starter story technique at the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. It also can be seen from effect size calculation that was calculated by using eta squared formula with the result 0.97 or categorized as large effect. Regarding the result of the effect size above, it can be concluded that there is significant effect of using discussion starter story technique on students' writing narrative text at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

**Key words:** *Effect, Discussion Starter Story, Writing Ability*

UIN SUSKA RIAU



## ABSTRAK

**Christya Dyah Prasena, (2021): Pengaruh Penggunaan Teknik Discussion Starter Story pada Tulisan Narrative Teks Siswa di SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan apakah ada perbedaan yang signifikan pada tulisan narrative teks siswa yang diajarkan menggunakan dan tanpa menggunakan teknik discussion starter story di kelas sepuluh SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah desain quasi-experimental. Penulis menggunakan dua kelompok pre tes dan pos tes. Penulis menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai sampel dari penelitian dengan menggunakan teknik total sampling dimana jumlah sampelnya adalah 28 siswa yang dipilih dua kelas dari populasi penelitian. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan tes. Sementara itu, untuk menganalisa data, penulis menggunakan independent sample t-test dan effect size. Berdasarkan analisis data, penulis menemukan bahwa kalkulasi t-test nya adalah 32.790. Itu lebih tinggi daripada standar t tabel 1.74 pada level 1% dan 2.58 pada level 5%. Itu dapat dibaca bahwa  $2.58 \leq 32.79 \geq 1.74$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak and  $H_a$  diterima: atau ada pengaruh yang signifikan dari tulisan narrative teks siswa yang diajarkan menggunakan teknik discussion starter story di kelas sepuluh SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. Itu juga dapat dilihat dari perhitungan effect size yang dihitung menggunakan rumus eta squared dengan hasil 0.97 atau dikategorikan sebagai pengaruh yang besar. Sehubungan dengan hasil dan effect size tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada tulisan narrative teks siswa yang diajarkan menggunakan teknik discussion starter story di kelas sepuluh SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

Kata kunci: *Pengaruh, Discussion Starter Story, Kemampuan Menulis.*

UIN SUSKA RIAU

## ملخص

كريستيا دياه فراسينا، (٢٠٢١): أثر استخدام تقنية قصة بداية المناقشة في كتابة نص السرد للتلاميذ بمدرسة بينا بانجسا الثانوية الزائدة بكنبارو

إن الهدف لهذا البحث معرفة ما إذا كان هناك فرق هام في نص السرد بين التلاميذ الذين يعلمون باستخدام تقنية قصة بداية المناقشة والذين لا يعلمون بدون استخدامها في الفصل العاشر بمدرسة بينا بانجسا الثانوية الزائدة بكنبارو. وهذا البحث هو بحث شبه تجريبية. واستخدمت الباحثة مجموعتي الاختبار القبلي والبعدي. وجعلت الباحثة الفصل الضبطي والتجريبي عينة للبحث باستخدام تقنية العينة الكلية حيث يكون عدد العينة ٢٨ تلميذاً، وهم مأخوذون من مجتمع البحث. وجمع البيانات قامت الباحثة بالاختبار. وتحليل البيانات استخدمت الباحثة العينة المستقلة لاختبار  $t$  ومدى الأثر. وبناء على تحليل البيانات وجدت الباحثة أن نتيجة اختبار  $t$  ٣٢،٧٩٠. وهي أعلى من نتيجة جدول  $t$  ١،٧٤ في مستوى دلالة ١٪ و ٢،٥٨ في مستوى دلالة ٥٪. وذلك  $٣٢،٧٩ > ١،٧٤$ . فالفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة: أي أن هناك أثر هام في كتابة نص السرد للتلاميذ الذين يعلمون باستخدام تقنية قصة بداية المناقشة في الفصل العاشر بمدرسة بينا بانجسا الثانوية الزائدة بكنبارو. وعرف ذلك أيضاً من مدى الأثر الذي تم حسابه من خلال إيتا مربع بنتيجة ٠،٩٧ أو يكون في هذه الحالة ٩٧٪. وبناء على مدى الأثر استنتج بأن هناك أثراً هاماً في كتابة نص السرد للتلاميذ الذين يعلمون باستخدام تقنية قصة بداية المناقشة في الفصل العاشر بمدرسة بينا بانجسا الثانوية الزائدة بكنبارو.

الكلمات الأساسية: أثر، قصة بداية المناقشة، مهارة الكتابة.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LIST OF CONTENTS

<b>SUPERVISOR APPROVAL</b> .....	i
<b>EXAMINER APPROVAL</b> .....	ii
<b>ACKNOWLEDGEMENT</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>1</b> .....	vii
<b>LIST OF CONTENTS</b> .....	viii
<b>LIST OF TABLES</b> .....	xi
<b>LIST OF APPENDICES</b> .....	xiii
<b>CHAPTER I INTRODUCTION</b> .....	1
A. Background of the Problem .....	1
B. Problem .....	4
1. Identification of the Problem .....	4
2. Limitation of the Problem .....	5
3. Formulation of the Problem .....	5
C. Objectives and Significance of the Research .....	6
1. Objectives of the Research .....	6
2. Significance of the Research .....	7
D. Definition of the Key Terms .....	7
<b>CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE</b> .....	10
A. Theoretical Framework .....	10
1. Writing .....	10



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Nature of Writing.....	10
b. Components of Writing .....	12
c. Genre of Writing .....	13
d. Teaching Writing .....	18
e. Process of Writing .....	18
f. Writing Assessment .....	19
2. Discussion Starter Story .....	20
a. The Nature of Discussion Starter Story Technique .....	20
b. The Procedure of Discussion Starter Story Technique .....	22
3. Narrative Text.....	23
a. The Generic Structures of Narrative Text .....	24
b. Language Features of Narrative Text .....	24
c. Example of Narrative Text .....	25
B. Relevant Research.....	26
C. The Operational Concept .....	29
D. The Assumption and Hypothesis .....	31
1. The Assumption .....	31
2. The Hypothesis.....	31
<b>CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH .....</b>	<b>33</b>
A. Research Design.....	33
B. Time and Location .....	35
C. Subject of the Research.....	35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Object of the Research .....	35
E. Population and Sample of the Research.....	36
1. Population .....	36
2. Sample.....	36
F. Technique of Collecting Data .....	37
a. Test.....	37
G. Validity and Reliability .....	38
1. Validity.....	38
2. Reliability .....	38
3. Normality of the Test .....	39
H. Technique of Data Analysis .....	40
<b>CHAPTER IV DATA PRESENTATION AND ANALYSIS .....</b>	<b>42</b>
A. Data Presentation .....	42
B. Data Analysis .....	50
<b>CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION .....</b>	<b>60</b>
A. Conclusion.....	60
B. Suggestion .....	61

**REFERENCES**

**APPENDICES**

**CURRICULUM VITAE**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LIST OF TABLES

<b>Table III. 1</b>	Two Groups of Quantative Research by Using Experimental Research.....	35
<b>Table III. 2</b>	The Sample of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru .....	37
<b>Table III. 3</b>	Level of Reliability .....	39
<b>Table III. 4</b>	Effect Size Guidelines.....	41
<b>Table IV. 1</b>	The Score of Students' Writing Narrative Text Taught by Using Discussion Starter Story Technique .....	43
<b>Table IV. 2</b>	The Distribution of Frequency of Students' Pre-test Score in Experimental Class.....	44
<b>Table IV. 3</b>	The Distribution of Frequency of Students' Post-test Score in Experimental Class.....	45
<b>Table IV. 4</b>	Descriptive Statistic of Pre-Test and Post-Test of Experimental Class .....	45
<b>Table IV. 5</b>	The Score of Students' Writing Narrative Taught without Using Discussion Starter Story Technique .....	46
<b>Table IV. 6</b>	The Distribution of Frequency of Students' Pre-test Score in Control Class.....	47





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Table IV. 7</b>	The Distribution of Frequency of Students' Post-test Score in Control Class.....	48
<b>Table IV. 8</b>	Descriptive Statistic of Pre-Test and Post-Test of Control Class .....	48
<b>Table IV. 9</b>	Students' Pre-Test and Post-Test of Control and Experimental Class of Students at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru .....	49
<b>Table IV. 10</b>	The Descriptive Statistic of Students' Post-test Score in Experimental Group .....	50
<b>Table IV. 11</b>	The Classification of Students' Score.....	51
<b>Table IV. 12</b>	The Descriptive Statistic of Students' Post-test Score in Control Group.....	52
<b>Table IV. 13</b>	The Classification of Students' Score.....	52
<b>Table IV. 14</b>	The Test of Normality.....	53
<b>Table IV. 15</b>	Group Statistic.....	54
<b>Table IV. 16</b>	Independent Sample Test of Post-Test in the Experimental Class and Control Class .....	55
<b>Table IV. 17</b>	Effect Size Guidelines.....	57



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LIST OF APPENDICES

<b>Appendix 1</b>	Syllabus
<b>Appendix 2</b>	Lesson Plan
<b>Appendix 3</b>	Instrument of the research (pre-test and post-test)
<b>Appendix 4</b>	Blue Print of Pre-test and Post-test
<b>Appendix 5</b>	Students' Writing Test
<b>Appendix 6</b>	Score of Students' Writing Narrative Text
<b>Appendix 7</b>	The rubric for assessing writing of narrative text
<b>Appendix 8</b>	Research Letter
<b>Appendix 9</b>	Documentation of Screenshot online students' teaching and learning activities of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CHAPTER I

### INTRODUCTION

#### A. Background of the Problem

Writing skill comprised of several sub skills such as vocabulary, grammar, organization, spelling, and punctuation. Vocabulary is a set of familiar words that is usually arranged and explained. While grammar is a system and structure in learning a language. Organization is the large elements of text structure. Spelling is an ability to spell words by using the correct way orally or in written form. Punctuation is the name of the marks used in writing. In writing skill, there were five components such as content, organization, vocabulary, language usage and use, also mechanics (Hughes, 1983). Content is the topics or matter treated in written work. Organization is the larger parts of a piece of writing. Vocabulary is all the words known and used by a particular language. Richards and Schmidt (2010) defined that language usage is the rules in making language. While language use referred to the effective complex construction, agreement, number, word order, pronouns and preposition (Hughes, 1983). Mechanic is an aspect that makes writing meaningful, such as spelling, punctuation, and capitalization (Hughes, 1983). By using components of writing, it could result good writing.

Pratama (2012) stated that there were six text types of writing such as recount, procedure, report, descriptive, expository, and narrative text. Recount text is a text which retells experiences in the past (Pratama, 2012). Procedure text is a text to tell how to do something (Pratama, 2012). Report



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

text is a text to present information about a class of things (Pratama, 2012). Descriptive text is a text to describe something such as place, thing, person, and animal (Anderson, 1998). Expository text is a text to influence the readers (Pratama, 2012). Narrative text is a text to tell events in the past to give moral lesson to readers (Pardiyono, 2007). Narrative was one of texts which was important to learn.

There was a writing technique that could be used to affect students' ability in writing narrative text. It was a discussion starter story technique. Discussion starter story technique is a learning material technique to solve problems of story where students discuss plot of the story based on the students' experiences in listening the story (Sanjaya, 2016). In using discussion starter story technique, teacher usually gave or presented story then the students must continue the story by doing discussion about plot of the story correctly. After discussing, each student wrote of the story well based on the plot of the story which had been discussed.

The term of discussion starter story technique could be developed in many focused topics. Most of previous researchers were interested in improving students' writing achievement (e.g Sri Wuri Handayani & Masitowarni Siregar (2013); Rodearta Purba (2018). In the research, Sri Wuri Handayani & Masitowarni Siregar applied a classroom action research and used a test, questionnaire, interview as instruments in the research. Rodearta Purba also applied a classroom action research and used a test, diary notes, interview as instruments in the research. Another focused functional grammar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

approach in discussion starter story technique (Mahdi, 2017). Functional grammar approach is an approach which focuses on grammatical structures construct meaning (Sujatna, 2009). Most of these studies suggest developing how to use discussion starter story technique. Meanwhile, the writer applied an experimental research and used a test online through via whatsapp group and google meet because Pandemic Covid-19 by using discussion starter story technique to write narrative texts in this research. In this research, the writer not only focused on grammatical structures but also plot of the story and coherence about sequences that were suitable with generic structure in writing narrative text.

Based on the writer's preliminary study, many of the tenth grade students at Senior High School Plus Bina Bangsa Pekanbaru could not write plot of the story correctly in writing narrative text. They also did not understand how to use correct grammatical structure and did not have many vocabularies in writing narrative texts. In addition, they made wrong spelling in writing narrative text as well as they did not understand about sequences that were suitable with generic structure in writing narrative text. So, their result of writing narrative text became not clear and not good. Most of the students could not reach minimal completeness criteria. The minimal completeness criteria was 75.

The value criterion of 75 according to the minimum completeness criteria for students' ability in writing narrative texts were students were able to produce grammar by writing 20 verbs in the past event (verb 2), the past

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tense sentence patterns were complete and correct; mechanics by writing of at least three words that were suitable with spelling, punctuation, capitalization correctly; vocabulary by writing 30 words correctly; and generic structure by writing sentences of at least two aspects of generic structure in narrative text coherently. On the other hand, in line with curriculum of 2013 that was used in common schools in Indonesia, especially Senior High School Plus Bina Bangsa Pekanbaru, there were 4 main competences which were included in curriculum 2013 document such as religious, attitude, knowledge, and practical competence. The competences should be delivered during teaching and learning process in the class. In curriculum 2013, there was a text development such as writing narrative text at the tenth grade. Then, discussion starter story technique should be used by students when writing narrative texts in the class mainly writing plot of the story in narrative text so that the students could write narrative texts correctly. Therefore, discussion starter story technique was very important.

Based on the problems above, the writer was interested in investigating the problems above into a research entitled **“The Effect of Using Discussion Starter Story Technique on Students’ Writing Narrative Text at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru”**.

#### B. Problem

##### 1. Identification of the Problem

Based on the background of the problem above, there were many problems that were faced by the students such as some of the students



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

could not write plot of the story correctly in writing narrative text. When writing narrative text, some of the students did not understand how to use correct grammatical structure in writing narrative texts. Some of the students also had lack vocabulary in writing narrative text. On the other hand, some of the students did not understand correct spelling and sequences that were suitable with generic structure in writing narrative text. It caused their result of writing narrative text were not good and clear. So, most of the students could not reach minimal completeness criteria. The minimal completeness criteria was 75.

## 2. Limitation of the Problem

Based on the identification of the problem above, the writer only focused this research on the effect of using discussion starter story technique on students' writing narrative text. This research was conducted at the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru through via whatsapp group and google meet because Pandemic Covid-19.

## 3. The Formulation of the Problem

Based on the limitation of the problem above, the problem was formulated as follows:

- a. How was the students' writing narrative text taught by using discussion starter story technique at the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. How was the students' writing narrative text taught without using discussion starter story technique at the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru?
- c. Was there any significant difference of the students' writing narrative text taught by using and without using discussion starter story technique at the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru?
- d. Was there any significant effect of using discussion starter story technique on students' writing narrative text at the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru?

**C. The Objective and Significance of the Research**

**1. The Objectives of the research:**

- a. To find out the students' ability in writing narrative text taught by using discussion starter story technique at the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.
- b. To find out the students' ability in writing narrative text taught without using discussion starter story technique at the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.
- c. To find out there was any significant difference of the students' ability in writing narrative text taught by using and without using discussion starter story technique at tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. To find out there was any significant effect of using discussion starter story technique on students' writing narrative text at the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

## 2. The Significance of the Research

Related to the objectives of the research above, the significance of this research as follows:

- a. Hopefully this research was able to give benefits to the researcher as a novice researcher, especially for those who had great concern in learning writing narrative text.
- b. These research finding were expected to be useful for teacher and students of the tenth grade at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.
- c. These research finding were also expected to be valuable for those who had concern in teaching English.
- d. Finally, these research finding were also expected to give the students and teachers the crucial information about learning English that could improve their skill in learning and teaching English.

## D. Definition of the Key Terms

To avoid misunderstanding and misinterpreting in writing in this paper, it was necessary for the researcher to explain the terms that were used in this study. They were defined as follows:

1. Discussion Starter Story Technique



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Discussion starter story technique is a learning material technique to solve problems of story where students discuss plot of the story based on the students' experiences in listening the story (Sanjaya, 2016). So, the students discussed a story which had ever been heard. In using discussion starter story technique, teacher usually gave or presented story then the students must continue the story by doing discussion about plot of the story correctly. After discussing, each student wrote of the story well based on the plot of the story which had been discussed. In this research, discussion starter story technique was used to find out the students' ability in writing narrative text at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

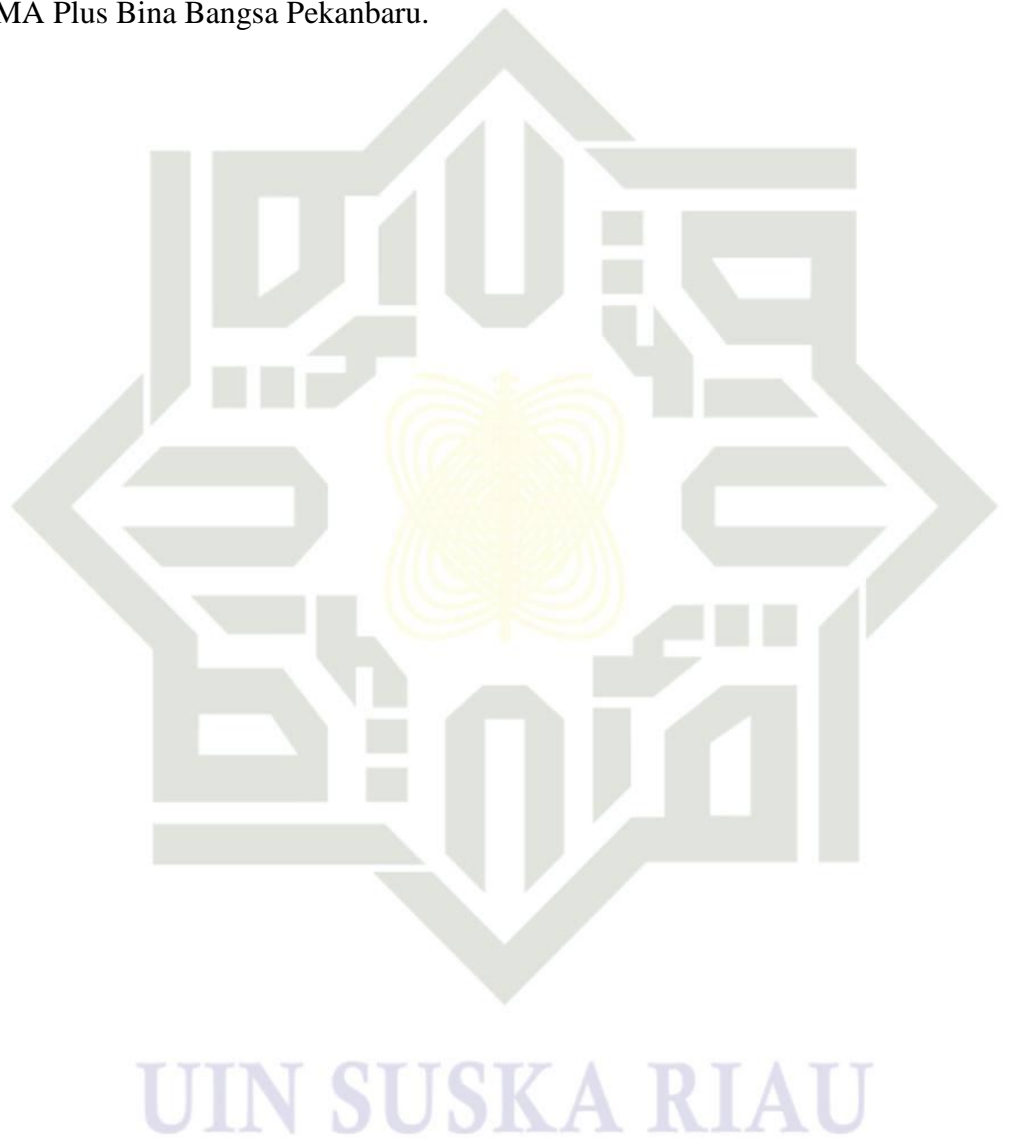
#### 2. Writing Ability

According to Linse (2005) writing was a combination of process and product. The process referred to the act of gathering ideas and working with them until they were presented in a manner that was polished and comprehensible to readers. In other words, it was a process of arranging words, sentences, and paragraphs into a meaningful ways in order the readers understand what the writer implies. In this research, writing ability was used to find out students' ability in writing narrative text at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

#### 3. Narrative Text

Pardyono (2007) stated that narrative text is a kind of text which told events in the past and aimed to entertain readers also gives a moral

lesson for the readers. The details in a narrative text could include what happened, who was involved, where it took place, when it happened and how it happened. In this research, narrative text was one of the types of text that was used to find out students' ability in writing at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CHAPTER II

### REVIEW OF RELATED LITERATURE

#### A. Theoretical Framework

##### 1. Writing

###### a. Nature of Writing

There were various definition of writing which were presented by some experts. Writing was one of the important skills of a language. According to Kurniawan and Fitrawati (2014) writing is a stage of transforming an idea into words on paper. Writing was also a productive skill to write a very different indirect communication and the nature of the character that expressed by speaking directly.

Ningsih (2004) stated that writing is the expression of ideas in a consecutive way. It could be concluded that writing was the activity of making a recording language in a piece of paper or any other areas to express the idea and message from the writer including the usage of vocabulary and structure of language. Writing was also created by particular set of symbol, and letter for representing the wordings of particular language. Olshtain (2001) defined that writing is a communicative activity to encourage the language learner's course of study. Through writing, the students used the language, and try to express their ideas. While writing skill is a skill of language to product some elements such as



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vocabulary, grammar, organization, spelling, and punctuation (Purba, 2017). Vocabulary is a set of words to know a person or other entity, or a part of a particular language (Hornby, 1986). While grammar is a process to describe the structure of phrases and sentences by considering its order in a language (Yule, 2006). Organization is to tell about the flow of ideas (Syafi'i et al., 2007). Spelling is an ability to recognize, recall, reproduce or obtain orally or in written form the correct sequence of letters in words (Graham & Miller, 1979). Oxford Advances Learner's Dictionary (2000) defined that punctuation is the marks or signs used in writing to separate sentences or phrases.

In writing skill, there were five components such as content, organization, vocabulary, language usage and use, also mechanics (Hughes, 1983). Content discussed about how to think creatively and develop their thought (Hughes, 1983). Organization referred to tell about the systematic of ideas (Syafi'i et al., 2007). Vocabulary is a set of lexes (Richard et al., 2002). Richards and Schmidt (2010) defined that language usage is the rules in making language. While language use referred to the effective complex construction, agreement, number, word order, pronouns and preposition (Hughes, 1983). Mechanic is an aspect that makes writing meaningful, such as spelling, punctuation, and capitalization (Hughes, 1983). The several components of writing

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

were very useful and important in writing. Therefore, writing was an important ability that must be mastered by students.

#### b. Components of Writing

There were some components of writing that should be considered by writers. According to Hughes (1983) there were five components that were needed to create effective writing as follows:

##### 1) Content

Content discussed about how to think creatively and develop their thought (Hughes, 1983). To develop contents, the writers needed to define a term, to expand the points of view about subject discussed, or to elaborate examples in order to help readers understand the text.

##### 2) Organization

Organization referred to tell about the systematic of ideas (Syafi'i et al., 2007). So, a writing must be coherent. A writing was coherent if its paragraph was flow into each other.

##### 3) Vocabularies

Vocabulary is a set of lexes (Richard et al., 2002). In writing, the writers should pay attention to the usage of words and how to place those words effectively.

##### 4) Language usage and use

Richards and Schmidt (2010) defined that language usage is the rules in making language. While language use referred to the

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

effective complex construction, agreement, number, word order, pronouns and preposition (Hughes, 1983). So, writers must master grammar well.

#### 5) Mechanic

Mechanic is an aspect that makes writing meaningful, such as spelling, punctuation, and capitalization (Hughes, 1983).

Therefore, five components of writing above should be developed in writing skill. So, the five components above could not be separated each other.

#### c. Genre of Writing

The following genre of writing could help the writer to shape their writing based on the purpose determined. According to Pratama (2012) there were some genre of writing as follows:

##### 1) Narrative Text

Narrative text is a kind of text which told events in the past and aimed to entertain readers also gives a moral lesson for the readers (Pardyono, 2007). Narrative text described a sequence of events. To analyze a narrative text, the readers had to know characters, time, place, and language use in a story. There were four generic structures of narrative text such as orientation, complication, resolution, and re-orientation (Siahaan, 2008). Siahaan (2008) defined that orientation is to introduce main characters in a setting of time and place. Complication is a



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

problem that happens in a story (Siahaan, 2008). Resolution is a way to solve the problem in a story (Siahaan, 2008). Re-orientation is a closing remark to the story and it is optional, can be added or not because it consists of a moral lesson, advice or teaching from the writer (Siahaan, 2008). There were some language features of narrative text such as use of simple past tense, adverb of time (e.g. Once upon a time, one day), time conjunction (e.g. when, then, suddenly), action verbs (e.g. killed, dug, walked, specific characters (Cinderella, Snow White, Alibaba, etc), descriptive language, definition of characters and dialogue in the story. Narration was usually written in chronological sequence. A narration typically contained action, dialogue, humor. On the other hand, the characteristic of a good narration were telling an exciting story, illustrating a point about human nature, and showing how an experience dramatically changes someone's life.

## 2) Descriptive Text

Descriptive text is a kind of texts to describe something such as place, thing, person, and animal (Anderson, 1998). There were two generic structures of descriptive text such as identification and description. Identification contained about the introduction of a person, place, animal or object that would be described. Description contained a description of something

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

such as animal, things, place or person by describing its features, forms, colors, or anything related to what the writer described. There were some language features of descriptive text such as a specific participant that had a certain object, unique and not common (only one), for example: my house, Borobudur temple; use of adjective (an adjective) to clarify the noun, for example: a beautiful beach, a handsome man; simple present tense; action verb (for example: run, sleep, walk, cut).

### 3) Recount Text

Recount text is a kind of texts which retells experiences in the past (Pratama, 2012). There were three generic structures of recount text such as orientation, event, and re-orientation. Orientation is to give the readers the background information needed to understand the text, such as who was involved, where it happened, and when it happened. Event is a series of events, ordered in a chronological sequence. Re-orientation is a personal comment about the event or what happened in the end. When writing a recount text, there were some language features of recount text such as use of simple past tense, action verb (e.g. went, stayed), conjunction (e.g. then, before, after), temporal sequence (e.g. On Saturday. On Monday, On Sunday), and focus on specific participant, [e.g. I (the writer)].

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Expository Text

Expository text is a kind of texts to influence the readers so that they prove the writer's idea (Pratama, 2012). There were three generic structures of expository text such as thesis, argument, and reiteration. Thesis is to introduce the topic and indicating the writer's point of view. Argument is to explain the argument to support the writer's position. The number of arguments might vary, but each argument must be supported by evidence and explanation. Reiteration is to restate the writer's point of view/to strengthen the thesis. There were some language features of expository text such as use of relational process (e.g. relationships between and among leaders, workers, followers, partners, co-workers, internal conjunction (e.g. firstly, secondly, next, finally), contrastive conjunction (e.g. but, nevertheless), simple present tense, and passive sentence. This text could be found in scientific books, journal, magazines, and newspaper articles.

## 5) Procedure Text

Procedure text is a kind of texts to tell how to do something (Pratama, 2012). There were three generic structure of procedure texts such as goal, material or ingredient, and step. Goal contained the purpose of text (e.g. how to make



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spaghetti). Material or ingredient contained the materials that used in the process (e.g. onion, tomato sauce). Step contained the steps to make something in the goal (e.g. first, wash the tomatoes, second cut the onions). There were some language features of procedure text such as use of simple present tense, imperative sentence (e.g. don't mix, turn on, cut into slices), connective of sequence (e.g. first, then, while, next), action verb (e.g. turn, plug, put), and adverb (e.g. slowly, carefully).

#### 6) Report Text

Report text is a kind of texts to organize and present information about a class of things (Pratama, 2012). There were two generic structures of report text such as general classification and description. General classification is a part that state classification of general aspect of things, such as animals, public places, plants. Description is a part to describe things which will be discussed in detail, in terms of: parts (and their function), qualities, habits and behavior. There were some language features of report text such as use of general nouns (e.g. hunting dogs) rather than particular nouns (e.g. our cat), relating verbs to describe features (e.g. Molecules are tiny particles), action verbs when describing behavior (e.g. Emus cannot fly), timeless present tense to indicate usualness (e.g. Tropical cyclones always begin over the sea), technical terms

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(e.g. Isobars are lines drawn on a weather map), paragraphs with topic sentences to organize bundles of information.

**d. Teaching Writing**

Teaching writing was a big challenge for teachers. They must be creative in choosing good approaches. Considering the writing process, it seemed difficult to teach writing. Harmer (2004) stated that many traditional approaches failed to apply writing process in teaching writing. For many years the teaching of writing focused on the written product rather than on the writing process. In other words, the students' attention was directed to the what rather than how of text construction.

**e. Process of Writing**

According to Grenville (2001) there were five processes of writing as follows:

**1) Planning**

In planning, the writer must explore ideas such as memory, texts, notes, and the library in order to get information and ideas for their writing. Besides that, the writer could also ask any information from others related to their topics.

**2) Drafting**

In drafting, the writer began to develop and formed ideas from their thoughts into more concrete form. The writer must

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

write down topic sentence, details, information. Then, wrote paragraphs into draft.

## 3) Revising

In revising, the writer should analyze the weaknesses from their initial draft with a minimum of recopying, cut out and added other thing into the text.

## 4) Editing

In editing, the writer edited to recheck their whole text to make sure what they wanted to write same as what they intended to say.

## 5) Finished Product

The last stage was finishing product. Before producing the final product, the writer must improve their writing because writing was continuous product and it should be finished by the writer well in order to the writer felt satisfy with her work.

**f. Writing Assessment**

Writing was highly valued in educational settings. In writing assessment, teacher could not evaluate students' writing ability if the teacher only gave multiple choice test to the students. Then, teacher should understand when the students learned about writing, they had to write, and assessed in the form of writing because writing had purposes of language test. Bachman and Palmer (1996) explained that there were two purposes of language test:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. To make inference about language ability.
2. To make decisions based on those inferences.

There was an evaluation guide which was called ESL composition profile. ESL composition profile is an evaluation guide in order to provide a point of view, an outline of an ESL writer's success at composing or putting together the main elements of written discourse into a connected, coherent piece of writing that communicates effectively (Pratama, 2012). According to Oshima (1997), to analyze the writing score it must follow rubric for assessing writing of narrative text in this research. The rubric for assessing writing of narrative text was in a part of appendices in this research.

**2. Discussion Starter Story****a. The Nature of Discussion Starter Story Technique**

Purba (2018) argued that discussion starter story technique is one of the collaborative learning techniques that involves students directly. It was caused to direct students' thinking that were closely related with the students' writing skills in solving the problems.

Seniawan (2017) stated that discussion starter story technique is a method of learning in which the teacher firstly gives or presents stories associated with the learning materials then the students can continue in the discussion. Discussion starter story technique was related to the problem or issues associated with effort that affects people's lives. In

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

another word, discussion starter story technique is a learning material technique to solve problems of story where students discuss plot of the story based on the students' experiences in listening the story (Sanjaya, 2016).

In using discussion starter story technique, the students discussed a story which had ever been heard then each student wrote the story. Pradhana (2013) explained that discussion starter story technique is a learning technique to develop students' thinking ability in solving the problems of the story through discussion. When using discussion starter story technique, the students also discussed plot of the story based on the topics which were given by teacher in a group. After that, each student finished to write the story where the content of the story must be attract the attention and could foster the excitement in discussing it. It included a description of the activities performed by a person or the public. Descriptions of the story were prepared using ordinary language so it was more easily understood by the students. On the other hand, discussion starter story technique had several advantages. According to Seniawan (2017) explained that there were several advantages of discussion starter story technique such as to develop a fantasy, to hone emotional intelligence, to construct closeness and harmony also to foster the interest in reading.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. The Procedure of Discussion Starter Story Technique**

There were several procedures of discussion starter story technique through via whatsapp group and google meet which could be implemented during Pandemic Covid-19, namely:

1. The teacher explained and presented a story to students by looking at the content, language, and background of the students through google meet.
2. The teacher formed the students into groups through via whatsapp group class. So, each group had whatsapp group to do discussion in writing the story.
3. The teacher gave topics for each group to be discussed through via whatsapp group.
3. The teacher gave direction to the students about the activity that should be done in the group and the way to discuss plot of the story that must be perfected through via whatsapp group.
4. The teacher constructed questions about the story in means stimulate the emergence of the discussion and to help students in connecting the story with their experiences through via whatsapp group. The questions were used to stimulate the onset of discussion so that students could understand the importance of the completion of the story in their lives.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Each group discussed a story based on the topic which had been shared by the teacher through via whatsapp group. They must also considered appropriate to enhance the discussion starter story. The story advanced was formulated based on discussion about the experiences in their lives that related to the story. The teacher directed the discussion centered on the problems limited usefulness and contains the student lives. The discussion activity and the story advanced could be complemented with pictures, props, and so on.

6. The teachers with the students evaluated the process and the results of the discussion through via whatsapp group.

7. After that, the teacher asked for each student to write the story based on topic which had been discussed through via whatsapp group.

8. After finishing the story, each student must send their result of story writing through via whatsapp but the result of each student's writing in a group was different because previously the students only discussed the core of the story.

### 3. Narrative Text

According to Pardyono (2007) narrative text is a kind of texts that exactly to tell the activities or events in the past, that show problematic experiences and resolutions means to amuse and give moral lesson to the readers. Narrative placed act in times and tells what happened according to natural time sequence.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. The Generic Structures of Narrative text**

According to Siahaan (2008) stated that there were four generic structures of narrative text such as orientation, complication, resolution, and re-orientation. Siahaan (2008) defined that orientation is to introduce main characters in a setting of time and place (e.g. who, when, place). Complication is a problem that happens in a story (Siahaan, 2008). It usually involved main characters of the story. While resolution is a way to solve the problem in a story (Siahaan, 2008). If the problem had been solved, then the story could have a happy ending or a sad ending. Re-orientation is a closing remark to the story and it is optional, can be added or not because it consists of a moral lesson, advice or teaching from the writer (Siahaan, 2008).

**b. Language Features of Narrative Text**

There were some language features of narrative text such as use of simple past tense, adverb of time (e.g. Once upon a time, one day), time conjunction (e.g. when, then, suddenly), action verbs (e.g. killed, dug, walked, specific characters (Cinderella, Snow White, Alibaba, etc), descriptive language, definition of characters (e.g. who, when, where) and dialogue in the story. Narration was usually written in chronological sequence. A narration typically contained action, dialogue, humor. On the other hand, the characteristic of a good narration were telling an exciting story, illustrating a point about

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

human nature, and showing how an experience dramatically changes someone's life.

**c. Example of Narrative Text****A Hungry Crocodile**

One day, there was a hungry crocodile waiting a prey near the lake in the jungle. That crocodile hiding under the surface of the lake for a long time, but there was not yet any prey approaching that lake to drink. That crocodile was so cruel and thus it had no friend and the other animals hate it so much.

Orientation

At the afternoon, the crocodile could not stay any longer to the lake. It finally walked to the ground. But that day was unlucky day for that crocodile. After getting at the bank of the lake suddenly there was a big branch of the tree falling upon its neck. The crocodile could not move at all.

Not long after the falling branch, finally there was a buffalo coming to the lake to drink. The buffalo saw the crocodile and the buffalo was afraid and would leave that lake soon. But the crocodile asked it sadly to help. The buffalo felt sad about it and decided to help the crocodile. But after helping the crocodile, the buffalo got something unexpected. The crocodile bit the buffalo's leg and the buffalo shouted loudly asking help for any other animal near it. Kancil that was at the way to go to the Lake heard the buffalo's voice. Kancil run quickly to see what had happened to the buffalo. Near the lake,

Complication



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kancil saw the buffalo and the crocodile. Kancil asked: “what happened?”. And the buffalo answered: “the crocodile bite my leg after I help to remove the big branch from its neck”.

The crocodile also said: “I’m hungry and you are at my territory, therefore I bit you poor buffalo.” The crocodile laughed at the buffalo. Kancil said to buffalo, “It is impossible you had helped the crocodile, thus the crocodile had the right to bite you.” The buffalo said, “I’m not telling a lie. I can prove it.” Kancil said, “I believe that crocodile is right, but then you can try to prove your telling. But first crocodile must release your bite, okay?”. Crocodile said, “Okay, it is easy, but after that I will eat the buffalo.” Kancil said, “Okay, deal.”

Complication

The buffalo laid the big branch at the former position, upon the crocodile’s neck. After that suddenly kancil said, “Lets run buffalo, lets run!”. The buffalo and kancil run as fast as possible and the crocodile had realized that it is had been fooled by kancil. The crocodile was still trapped there and there was no one helped it.

Resolution

#### B. Relevant Research

According to Syafi’i (2018) relevant research is required to observe some previous researches conducted by other researchers in which they are relevant to our research. There were some previous writers which had relevancy to this research:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. The first journal that was relevant with this research was a research conducted by Rodearta Purba (2018) entitled “Improving the Achievement on Writing Narrative Text through Discussion Starter Story Technique at the first grade students of SMA Negeri 2 Pangururan in academic year of 2016/2017.” Research conducted was a classroom action research The sample of this study was the students X-4 consisting 30 students. There were two kinds of collected data, quantitative and qualitative data. The technique for collecting the quantitative data was writing test while with qualitative data were gathered through interview and diary notes. Qualitative data showed the students were interested in discussion starter story technique. Based on quantitative data, it was found that students’ writing achivement improved from pre-test to post-test cycle I and post-test cycle II. It could be seen from the students’ mean scores and the percentage of the students who got score up to 75. The mean of the students’ scores who got score up to 75 for pre-test is 51.4, for the post-test cycle I is 74 and post-test cycle II is 80.2. There was an improvement of the application of discussion starter story technique to teach writing narrative.
- b. The second thesis that was relevant with this research was a research conducted by Whisnu Pradana (2013) entitled “The Application of Discussion Starter Story Technique in Learning to Write Short Stories at the tenth grade of SMA Negeri 4 Bandung in

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

academic year of 2012/2013.” Research conducted was an experimental research. This study was conducted to determine the ability of students in writing a short story using discussion starter story technique. Based on the results of the initial tests, the ability of students in writing a short story on average on an experimental class was 60,24 and on the control class 58,64. After applied a discussion starter story technique in the experimental class, the average value of students increased up to 74,81 and in control class that used the usual learning also increased up to 62,90. Based on the research that had been done, the discussion starter story technique proved to be effective were applied to the learning of writing short stories in class X.

- c. The third thesis that was relevant with this research was a research conducted by Nur Fitri Hermayati (2016) entitled “The Effect of Using Discussion Starter Story Technique on Students’ Creative Thinking Skills in Writing Short Stories at the eighth grade of SMPN 1 Subang in academic year of 2015/2016”. Research conducted was an experimental research. This study was conducted to know effect of using discussion starter story technique on students’ writing short stories. Based on the results of the initial tests, the ability of students in writing a short story on average on an experimental class was 68,15 and on the control class 53,24. After used a discussion starter story technique in the experimental



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

class, the average value of students increased up to 80,81 and in control class that used the usual learning also increased up to 65,90. Based on the research that had been done, the discussion starter story technique proved to be effective were to affect learning of writing short stories in the eighth grade.

### C. Operational Concept

According to Syafi'i (2018) operational concepts are derived from related theoretical concepts on all the variables that should be practically and empirically operated in an academic writing – a research paper. Operational concept was used to avoid misunderstanding and misinterpreting in scientific study. Therefore, there were two variables that were used in this research. Using discussion starter story technique as independent variable (x) and students' ability in writing narrative text as dependent variable (y).

Indicators of discussion starter story technique (variable x) in Purba (2018) were as follows:

- a. The teacher asked for the students composed story that had not done yet by looking at the content, language, and background of the student.
- b. The teacher formed the students into groups.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. The teacher gave direction to the students about the activity that should be done in the group and the way to discuss the story that must be perfected.
- d. The teacher constructed questions about the story in means stimulate the emergence of the discussion and to help students in connecting the story with their experiences. The questions were used to stimulate the on set of discussion so that students could understand the importance of the completion of the story in their lives.
- e. The students discussed a story that they considered appropriate to enhance the discussion starter story. The story advanced was formulated based on discussion about the experiences in their lives that related to the story. The teacher directed the discussion centered on the problems limited usefulness and contain the student lives. The discussion activity and the story advanced could be complemented with pictures, props, and so on.
- f. The teachers with students evaluated the process and the results of the discussion and preparation of further a story.

The students' ability in writing narrative text (variable y) could be seen following indicators:

- a. The students were able to write plot of the story correctly in writing narrative text.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. The students were able to write a narrative text based on the correct grammatical structure.
- c. The students were able to develop ideas in writing narrative text.
- d. The students were able to write narrative text based on the organization structure correctly.
- e. The students were able to use appropriate vocabulary in writing narrative text.
- f. The students were able to write punctuation and spelling correctly in narrative text.

The indicators of discussion starter story technique (variable x) had a relationship with the indicators of students' ability in writing narrative text (variable y). The relationship between the indicators of discussion starter story technique (variable x) with the indicators of students' ability in writing narrative text (variable y) was the indicators of discussion starter story technique (variable x) gave instructions and effect the indicators of students' ability in writing narrative text (variable y) so that the indicators contained in variable y could be achieved. Therefore, the operational concept was very important in this research.

**D. Assumption and Hypothesis****a. The Assumption**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In this research, the writer assumed that discussion starter story technique could affect students' ability in writing narrative text.

**b. The Hypothesis**

Based on the assumption above, the researcher also formulated a hypothesis as follows:

Ha: There was a significant effect on students' ability in writing narrative text taught by using discussion starter story technique of the tenth grade at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

Ho: There was no significant effect on students' ability in writing narrative text taught by using discussion starter story technique of the tenth grade at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CHAPTER III

### METHOD OF THE RESEARCH

#### A. Research Design

This was a quantitative by using experimental research. There were various definition of quantitative research which were presented by some experts. Creswell (2003) stated that quantitative research is to employ strategies of inquiry such as experimental and collect data on predetermined instruments that yield statistical data. Quantitative research could be used in response to relational questions of variables within the research. Muijs (2004) defined that quantitative research is to explain phenomena by collecting numerical data that are analysed using mathematically based methods. In order to be able to use mathematically based methods our data had to be in numerical form. Oberiri (2017) described that quantitative research is an explanation of an issue or phenomenon through gathering data in numerical form. Therefore, quantitative research was essentially about collecting numerical data to explain a particular phenomenon.

Meanwhile, there were several definitions of experimental research which were presented by some experts. Cohen (2007) stated that experimental research is a research by involving and making a change in the value of independent variable and observing the effect of that change on the dependent variable. An independent variable was the input variable, whereas the dependent variable was the outcome variable. Johnson (2014)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

defined that experimental research is a research in which the researcher uses the independent variable and dependent variable and is interested in showing cause and effect. In an experimental, a researcher systematically varied an independent variable and assessed its effects on a dependent variable. Creswell (2011) revealed that experimental research is testing an idea (or practice or procedure) to determine whether it influences an outcome or dependent variable that uses quantitative data. Cohen (2007) stated that quantitative data is to present a data in numerical form. In this research, the researcher used quasi experimental design. Quasi experimental design is one that resembles an experiment to select subjects for the different conditions from previously existing groups (McBurney & White, 2009). In quasi experimental design, the researcher compared groups that were existing in this research.

Quasi experimental design is also an experimental research design that does not provide for full control of potential confounding variables primarily to compare groups (Johnson, 2014). It was caused the researcher just compared groups based on the variables in this research. On the other hand, quasi experimental design are an experimental research design to approximate as closely as possible the advantages of true experimental designs (Muijs, 2004). So, the researcher got many advantages by using quasi experimental design in this research. For this research, the writer collected quantitative data from pre-test and post-test that used two groups as a sample, they were experimental class and control class that were



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

compared in order to determine the effect of using discussion starter story technique on students' writing narrative text. In this research, the experimental class was treated by using discussion starter story technique, and provided with pre-test, treatment, and post-test through via whatsapp group and google meet because Pandemic Covid-19. Then, the control class was treated without using discussion starter story technique (by using traditional technique) through via whatsapp group and google meet because Pandemic Covid-19. According to Creswell (2011), there were two groups of this quantitative research by using experimental research that could be illustrated as follows:

**Table III.1**  
**Two Groups of Quantitative Research by Using Experimental Research**

Control group	Pre-test	No Treatment	Post Test
Experimental group	Pre test	Experimental treatment	Post Test

Adopted from: John Creswell (2011)

**B. Time and Location**

This research conducted at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. It is located at Ketitiran Street number 24, Pekanbaru, Riau Province. It conducted on Februari to April 2021.

**C. Subject of the Research**

The subject of this research was the tenth grade students of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

**D. Object of the Research**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The object of the research was the effect of using discussion starter story technique on students' writing narrative text.

## E. Population and Sample of the Research

### 1. Population

Syafi'i (2018) revealed that population refers to total number of subjects (source of data). The population of this research was the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. There were two classes of the tenth grade at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru namely X Science and X Social. The number of students at X Science of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru was 16 students. While the number of students at X Social of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru was 12 students. So, total of students of the tenth grade at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru which was used as population of this research was 28 students.

### 2. Sample

Based on the population above, the writer took two classes of the tenth grade as the sample by using total sampling. According to Cohen (2007) total population sampling is a type of purposive sampling technique that involves examining the entire population. It meant that the writer took the entire population as the sample. Then, the sample of the research were X Science (as experimental class) and X Social (as control class) that could be showed as follows:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table III.2**  
**The Sample of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru**

No.	Class	Sample	Number of Students
1.	X Science	Experimental group	16
2.	X Social	Control group	12
<b>Total</b>			<b>28</b>

**F. Technique of Collecting Data**

In collecting data, the writer used one technique as follows:

a. Test

According to Brown (2003) test is a method of measuring of a person's ability, knowledge, or performance in given domain. In this research, test was divided into two ways, pre-test and post-test. The researcher used test online through via whatsapp group and google meet because Pandemic Covid-19.

1. Pre-test

Pre-test used to collect the data about students' ability in writing narrative text through via whatsapp group and google meet because Pandemic Covid-19. The test administrated to experimental and control groups before conducting treatment.

2. Post-test

This test administrated to experimental and control groups after conducting treatment through via whatsapp group and google meet because Pandemic Covid-19.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Validity and Reliability

The quality of instrument was very crucial. It should be valid and reliable. Thus, the writer used some of procedures to measure the instrument. They were:

### 1) Validity

Validity was the most important characteristic of a test to measure instrument. According to Gay and Airasian (2000) validity concerned with the appropriateness of the interpretations made from test scores. Oberiri (2013) revealed that there were three kinds of validity. They were content validity, criterion-related validity, and construct validity. In order to find out the validity of writing ability test, the writer used content validity. Thus, the writer used the material from the text book that was used by the tenth grade students of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

### 2) Reliability

Gay and Airasian (2000) stated that reliability is the degree to which a test consistently measures what it is measuring. It meant reliability related to consistency of a measurement. The scores from an instrument were stable and consistent. Scores should be nearly the same when researchers administered the instrument multiple times at different times.

Creswell (2008) stated that there were five types of reliability, they were test-retest reliability, alternate forms reliability, alternate forms and test-retest reliability, inter-rater reliability, internal consistency reliability. In this research, the writer used Inter-rater reliability because Inter-rater

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliability referred to the consistency of two or more independent scores, raters or observers. Then, the writer used the reliability's table by Cohen (2007) as follows:

**Table III.3**  
**Level of Reliability**

No.	Reliability	Level of Reliability
1.	>0.90	Very High
2.	0.80-0.90	High
3.	0.70-0.79	Reliable
4.	0.60-0.69	Marginally/Minimally
5.	<0.60	Unacceptable Low

**3) Normality of the Test**

In order to know whether the data had normal distribution or not, the researcher used Kolmogorov Smirnov method as the formula to analyze the data. In this research, the researcher analyzed the data by using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 23 version program. The SPSS for Kolmogorov Smirnov test could be interpreted as follows:

$H_a$ : population with normal distribution

$H_o$ : population with not normal distribution

If the *P-value* (Sig.) >0.05 = the data is normal distribution

If the *P-Value* (Sig.) <0.05 = the data is not in normal distribution

## H. Technique of Data Analysis

To analyze the quantitative data, the writer used score of post-test and pre-test. These scores analyzed by using statistical analysis. Then, the data analyzed by using T-test (independent sample t-test) from SPSS 23 version. The independent sample T-test was used to find out the significant effect of discussion starter story technique on students' ability in writing narrative text at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru. According to Cohen (2018) the T-test is employed to see whether there is significant effect on the mean score of both experimental class and control class. There was any significant difference between experimental class and control class, it was necessary to calculate the difference size by using eta squared formula. Pallant (2010) mentioned that the formula of eta square as presented below:

$$(n^2) \frac{t^2}{t^2 + (n^1 + n^2 - 2)}$$

Where:

- $n^2$  : Eta square
- $t$  :  $t$  obtained
- $n^1$  : The number of experimental class
- $n^2$  : The number of control class

Pallant (2010) added the guidelines for interpreting this value as follows:

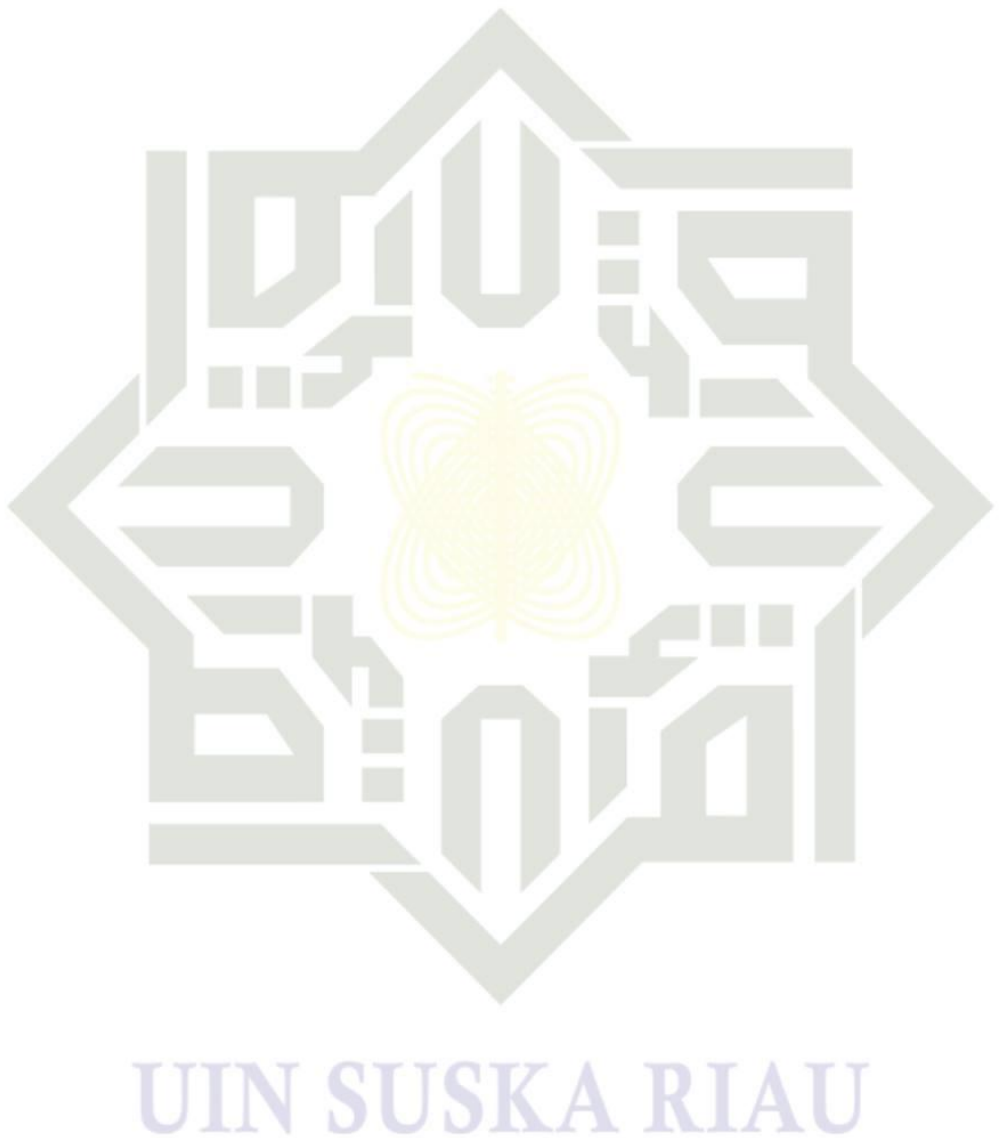
**Table III.4**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Effect Size Guidelines

0.01	Small effect
0.06	Moderate effect
0.14	Large effect



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CHAPTER V

### CONCLUSION AND SUGGESTION

#### Conclusion

Referring to the data analysis and data presentation in chapter IV, the researcher concludes as follows:

1. The students' writing narrative text taught by using discussion starter story technique via whatsapp group and google meet at the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru had higher score than using traditional technique.
2. The students' writing narrative text taught without using discussion starter story technique (by using traditional technique) via whatsapp group and google meet at the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru had lower score.
3. The result of the data analysis of independent sample t-test showed the scores of  $t_{obtained}$  higher than the score of  $t_{table}$  ( $2.58 \leq 32.79 \geq 1.74$ ), it means there was a significant difference on students' writing narrative text taught by using discussion starter story technique via whatsapp group and google meet at the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.
4. The result of data analysis was based on inferential statistics which had been identified after using discussion starter story technique via whatsapp group and google meet could improve 97% on students' writing narrative text which is showed from mean of the students'

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

writing narrative text taught by using discussion starter story technique via whatsapp group and google meet in the experimental class was higher than mean of the students' writing narrative text taught by using non discussion starter story technique (by using traditional technique) via whatsapp group and google meet in control class. The percentage of coefficient effect was 97 % based on the result of data analysis . It means that the effect of using discussion starter story technique had high significant on students' writing narrative text. Therefore, there was a significant effect of online teaching English by using discussion starter story technique via whatsapp group and google meet on students' writing narrative text at the tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

**B. Suggestion**

Teaching by using discussion starter story technique is one of the solutions for the English teacher in order to improve students' ability, especially on students' writing narrative text in writing skill. Therefore, following suggestion are given:

1. Suggestion for the teacher :
  - a. The teacher teaches constantly to use discussion starter story technique.
  - b. Teacher trains students to write in English during the teaching and learning process.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Teacher encourages students' awareness about the importance of writing skill for their future career.
  - d. The building up of creatives and enjoyable learning for students should be developed by the English teacher.
  - e. Teachers should support their teaching strategies by using interesting and representative media.
2. Suggestion for the students:
  - a. The students are expected to use English as the only one language, at least in learning English.
  - b. The students make such kinds of opportunities to practice English.
  - c. The students never feel bored in practicing their English.
3. Suggestion for the other researchers:
  - a. The researchers are expected to find the new strategy, method or approach in order to make the students easy and joyful in learning English especially in writing.
  - b. The researchers always watch the development of education.
  - c. The researchers are enforced to be agents of change in education.



## REFERENCES

- Anggraini, Y., Yasin, A., & Radjab, D. (2014). Improving students' writing skill of narrative text through video at grade XII IPA 2 of SMAN 2 Bukit Tinggi. *Journal of English Language Teaching*, 2 (2), 78-92.
- Amayani, P., & Suprpto, M. H. (2016). Error analysis on the use of prepositions in students' writing. *Journal of English Language Teaching*, 5 (2), 1-6.
- Baldwin, C. (2010). *Storycatcher: Making sense of our lives through the power and practice of story*. Canada: New World Library.
- Beach, R., Appleman, D., Hynds, S., & Wilhelm, J. (2013). *Teaching literature to adolescents*. USA: Routledge.
- Brown, H. D. (2003). *Language assessment principles and classroom practices*. California: Longman.
- Carlson, J., & Slavik, S. (2013). *Techniques in Adlerian Psychology*. New York: Routledge.
- Carolli, J. B. (1993). *Human cognitive ability: A survey of factor analytic studies*. New York: Cambridge University Press.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research methods in education*. New York: Routledge.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research*. Boston: Pearson Education.
- Graham, S. P. C. (2008). Teaching spelling in the primary grades: A national survey of instructional practices and adaptations. *American Educational Research Journal*, 45 (3), 796-825.
- Gay, L. R. (2012). *Educational research competencies for Analysis and Applications*. USA: Pearson.
- Hammer, J. (2004). *How To Teach Writing*. England: Pearson Education.
- H. McBurney, D., & L. White, T. (2009). *Research methods*. New York: Cengage Learning.
- Henawati. (2015). Building up the students' English vocabulary through fanny stories at SMP Negeri 2 Duampanua Kab. Pinrang. *English Education Journal*, 1 (2), 201-215.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Johnson, R. B. (2014). *Educational research: Quantitative, qualitative and mixed approaches*. USA: SAGE Publications.
- Leahov, D. (2015). *Teach like a champion 2.0: 62 techniques that put students on the path to college*. USA: Wiley Publishers.
- Linse, T. (2005). *Practical English Teaching: Young Learner*. North America : Mc-Graw Hill ESL/ELT.
- Mandi, S. (2017). Material process in Transitivity of Besemah Language Clauses: Functional grammar approach. *Sosiohumaniora*, 19 (3), 238-243.
- Maijs, D. (2004). *Doing quantitative research in education with SPSS*. London: SAGE Publications.
- Oberiri, A. (2017). Quantitative research methods: A synopsis approach. *Arabian Group of Journal*, 6 (10), 40-47.
- Oshima, A. (1997). *Introduction to academic writing*. London: Oxford University Press.
- Pallant, J. (2010). *SPSS survival manual*. Australia: Unwin Book Publishers.
- Paramita, D. S. (2017). Using story circle to improve students' ability in writing narrative text. *INOVISH Journal*, 2 (1), 73-92.
- Pratama, M. D. (2012). *Teaching writing: A handbook of teaching productive skills*. Pekanbaru: Education Matters Most Publishing.
- Purba, R. (2018). Improving the achievement on writing narrative text through discussion starter story technique. *Advances in Language and Literary Studies*, 9 (1), 27-30.
- Renowati, R., Surhayati, H., Tiurma Manurung, R., Maknun, D., Nuzulia Armariena, D., Hetilaniar, & Setyorini, R. (2018). The effect of environmental teaching method and the level of natural intelligence on the environmental view of the students' behavior. *Journal of Physics*, 1114 (1), 1-7.
- Rohmawati, A. (2015). Spelling bee in teaching vocabulary. *Journal of English and Education*, 3 (2), 1-15.
- Richards & Schmidt. (2010). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Malaysia: Pearson Education.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saunders, M. (2007). *The ideas factory: 100 discussion starter to get teens talking*. USA: Gutenberg Press.
- Saiful, M. Effendi., & U. R. M. (2017). A study on grammar teaching at an English Education Department in an EFL Context. *International Journal on Studies in English Language and Literature*, 5 (1), 42-46.
- Siswanto, Wahyudi. (2008). *Participatory Learning Methods and Techniques*. Bandung: Falah Production.
- Suliman, F. M. A. & Mahalla, Salma (2019). Importance of punctuation marks for writing and reading comprehension skills. *Faculty of Arts Journal*, 1 (1), 29-53.
- Susilawati, F. (2017). Teaching writing of narrative text through digital comic. *Journal of English and Education*, 5 (2), 103-111.
- Syafi'i, M. S. (2018). *From paragraphs to a research report: A writing of English for academic purposes*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Wuri Handayani, S., & Siregar, M. (2013). Improving students' writing achievement through the process genre approach. *Journal of English Language Teaching of FBS UNIMED*, 2 (2), 1-12.

## SILABUS SMA/MA

**Mata Pelajaran** : BAHASA INGGRIS - WAJIB  
**Kelas** : X  
**Kompetensi Inti** :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar Komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar  2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan Komunikasi transaksional dengan guru dan teman.  3.1. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks pemaparan jati diri,	<b>Teks lisan dan tulis sederhana, untuk memaparkan, menanyakan, dan merespon pemaparan jati diri</b>  <i>Fungsi sosial</i>  Menjalin hubungan dengan guru, teman dan orang lain  <i>Ungkapan</i>  <i>My name is... I'm ... I live in ... I have ... I like .... dan semacamnya</i>  <i>Unsur kebahasaan:</i>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan/membaca pemaparan jati diri dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan, maupun format penyampaian/penulisannya.</li> <li>Siswa mencoba menirukan pengucapannya dan menuliskan pemaparan jati diri yang digunakan.</li> </ul> <b>Mempertanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mempertanyakan antara lain, perbedaan antara berbagai pemaparan jati diri dalam bahasa Inggris, perbedaannya dengan yang ada dalam bahasa Indonesia.</li> </ul>	<b>Kriteria penilaian:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian fungsi sosial</li> <li>Kelengkapan dan keruntutan struktur teks memaparkan dan menanyakan jati diri</li> <li>Ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tulisan tangan</li> <li>Kesesuaian format penulisan/ penyampaian</li> </ul> <b>Unjuk kerja</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan monolog yang             </li> </ul>	2 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audio CD/ VCD/DVD</li> <li>SUARA GURU</li> <li>Koran/ majalah berbahasa Inggris</li> <li><a href="http://www.dailyenglish.com">www.dailyenglish.com</a></li> <li><a href="http://americanenglish.state.gov/files/americanenglish/resource_files">http://americanenglish.state.gov/files/americanenglish/resource_files</a></li> <li><a href="http://learnenglish.britishcouncil.org/en/">http://learnenglish.britishcouncil.org/en/</a></li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana, untuk memaparkan, menanyakan, dan merespon pemaparan jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.</p>	<p>(1) Kata terkait dengan hubungan keluarga dan kekerabatan, profesi pekerjaan, hobi.</p> <p>(2) Kata kerja dalam simple present tense: <i>be, have</i> dalam simple present tense</p> <p>(3) Kata tanya <i>What? Who? Which?</i></p> <p>(4) Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tulisan tangan yang rapi</p> <p>(5) Rujukan kata</p> <p><i>Topik</i></p> <p>Keteladanan tentang perilaku terbuka, menghargai perbedaan, perdamaian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempertanyakan pengucapan dan isi teks yang memaparkan jati diri</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mencari pemaparan jati diri dari berbagai sumber.</li> <li>Siswa berlatih memaparkan jati diri dengan teman melalui simulasi.</li> <li>Siswa berlatih memaparkan jati diri melalui tulisan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menganalisis ungkapan memaparkan jati diri dengan mengelompokkannya berdasarkan penggunaan.</li> <li>Secara berkelompok siswa mendiskusikan ungkapan memaparkan jati diri yang mereka temukan dari sumber lain dan membandingkannya dengan yang digunakan guru</li> <li>Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan yang disampaikan dalam kerja kelompok.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendemonstrasikan penggunaan pemaparan jati diri secara lisan dan tertulis di kelas dengan memperhatikan fungsi sosial, ungkapan, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai</li> </ul>	<p>menyebutkan jati diri didepan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan menggunakan struktur dan unsur kebahasaan dalam menyebutkan jati diri</li> </ul> <p><b>Pengamatan (observations):</b></p> <p>Bukan penilaian formal seperti tes, tetapi untuk tujuan memberi balikan. Sasaran penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berperilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan Komunikasi</li> <li>Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap tahapan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan karya siswa yang mencerminkan hasil atau capaian belajar berupa rekaman penggunaan ungkapan dan skrip percakapan</li> <li>Kumpulan hasil tes dan latihan.</li> <li>Catatan atau rekaman penilaian diri dan penilaian sejawat, berupa komentar atau cara penilaian lainnya.</li> </ul> <p><b>Penilaian Diri dan Penilaian</b></p>		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan konteks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menuliskan permasalahan dalam menggunakan bahasa Inggris untuk memaparkan jati diri dalam jurnal belajar (<i>learning journal</i>).</li> </ul>	<p><b>Sejawat</b></p> <p>Bentuk: diary, jurnal, format khusus, komentar, atau bentuk penilaian lain</p>		
<p>1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar Komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.</p> <p>3.2. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memuji bersayap serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk mengucapkan dan merespon pujian bersayap, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p><b>Teks lisan dan tulis untuk memuji bersayap (<i>extended</i>) serta responnya</b></p> <p><i>Fungsi sosial</i></p> <p>Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman dan orang lain.</p> <p><i>Ungkapan</i></p> <p>"Excellent! You really did it well, Tina." "That's nice, Anisa. I really like it." "It was great. I like it, thank you,"</p> <p><i>Unsur kebahasaan:</i></p> <p>Ucapan, tekanan kata, intonasi</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan/menonton interaksi memuji bersayap.</li> <li>Siswa mengikuti interaksi memuji bersayap.</li> <li>Siswa menirukan model interaksi memuji bersayap</li> <li>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri interaksi memuji bersayap (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan).</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan (questioning)</b></p> <p>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mempertanyakan antara lain perbedaan antara berbagai ungkapan memuji bersayap dalam bahasa Inggris, perbedaan ungkapan dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, dsb.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>Siswa memuji bersayap dengan bahasa Inggris dalam konteks <i>simulasi</i>, <i>role-play</i>, dan kegiatan lain yang terstruktur.</p>	<p><b>KRITERIA PENILAIAN:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian fungsi sosial</li> <li>Kelengkapan dan keruntutan struktur teks memuji bersayap</li> <li>Ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tulisan tangan</li> <li>Kesesuaian format penulisan/ penyampaian</li> </ul> <p><b>CARA PENILAIAN:</b></p> <p><b>Unjuk kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain peran (<i>role play</i>) dalam bentuk interaksi yang berisi pernyataan pujian dan responnya .</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian menggunakan struktur dan unsur kebahasaan dalam menyampaikan pujian serta responnya</li> </ul> <p><b>Pengamatan (observations):</b></p> <p>Bukan penilaian formal seperti tes, tetapi untuk tujuan memberi</p>	1 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audio CD/</li> <li>SUARA GURU</li> <li>Koran/ majalah ber</li> <li><a href="http://www.dailyenglish.com">www.dailyenglish.com</a></li> <li><a href="http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files">http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files</a></li> <li><a href="http://learnenglish.britishcouncil.org/en/">http://learnenglish.britishcouncil.org/en/</a></li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membandingkan ungkapan memuji bersayap yang telah dipelajari dengan yang ada di berbagai sumber lain.</li> <li>Siswa membandingkan antara ungkapan dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa siswa.</li> </ul> <b>Mengkomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memuji dengan bahasa Inggris, di dalam dan di luar kelas.</li> <li>Siswa menuliskan permasalahan dalam menggunakan bahasa Inggris untuk memuji dalam jurnal belajar (<i>learning journal</i>).</li> </ul>	balikan. Sasaran penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya menggunakan bahasa Inggris untuk menyatakan pujian dan responnya ketika muncul kesempatan.</li> <li>Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan.</li> <li>Kesantunan dan kepedulian dalam melaksanakan Komunikasi</li> </ul>		
1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar Komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar. 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan Komunikasi interpersonal dengan guru dan teman. 3.3. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan menunjukan perhatian (care), serta	<b>Teks lisan dan tulis untuk menunjukkan perhatian (care)</b> <i>Fungsi sosial</i> Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman dan orang lain. <i>Ungkapan</i> Ungkapan untuk memberi perhatian dan cara meresponnya: <i>You look pale . Are you OK? Not, really. I've got a headache.</i>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan/menonton interaksi menunjukkan perhatian.</li> <li>Siswa mengikuti interaksi menunjukkan perhatian.</li> <li>Siswa menirukan model interaksi menunjukkan perhatian.</li> <li>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri interaksi menunjukkan perhatian. (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan).</li> </ul> <b>Mempertanyakan (questioning)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mempertanyakan antara lain</li> </ul>	<b>KRITERIA PENILAIAN:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian fungsi sosial</li> <li>Kelengkapan dan keruntutan struktur teks menunjukkan perhatian</li> <li>Ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tulisan tangan</li> <li>Kesesuaian format penulisan/ penyampaian</li> </ul> <b>CARA PENILAIAN:</b> <b>Unjuk kerja</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain peran (<i>role play</i>) dalam bentuk interaksi yang</li> </ul>	1 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audio CD/</li> <li>SUARA GURU</li> <li>Koran/ majalah ber</li> <li><a href="http://www.dailyenglish.com">www.dailyenglish.com</a></li> <li><a href="http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files">http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files</a></li> <li><a href="http://learnenglish.britishcouncil.org/en/">http://learnenglish.britishcouncil.org/en/</a></li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.3. Menyusun teks lisan dan tulis untuk mengucapkan dan merespon ungkapan perhatian (care), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p><i>Unsur kebahasaan:</i> Ucapan, tekanan kata, intonasi</p>	<p>perbedaan antara berbagai ungkapan menunjukkan perhatian dalam bahasa Inggris, perbedaan ungkapan dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, dsb.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>Siswa menunjukkan perhatian dengan bahasa Inggris dalam konteks <i>simulasi</i>, <i>role-play</i>, dan kegiatan lain yang terstruktur.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membandingkan ungkapan menunjukkan perhatian yang telah dipelajari dengan yang ada di berbagai sumber lain.</li> <li>Siswa membandingkan antara ungkapan dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa siswa.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menunjukkan perhatian dengan bahasa Inggris, di dalam dan di luar kelas.</li> <li>Siswa menuliskan permasalahan dalam menggunakan bahasa Inggris untuk menunjukkan perhatian dalam jurnal belajar (<i>learning journal</i>).</li> </ul>	<p>berisi pernyataan dan pertanyaan untuk menunjukkan perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dan kesesuaian menggunakan struktur dan unsur kebahasaan dalam menyampaikan ungkapan untuk menunjukkan perhatian</li> </ul> <p><b>Pengamatan (observations):</b></p> <p>Bukan penilaian formal seperti tes, tetapi untuk tujuan memberi balikan. Sasaran penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya menggunakan bahasa Inggris untuk menunjukkan perhatian (care) ketika muncul kesempatan.</li> <li>Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan.</li> <li>Kesantunan dan kepedulian dalam melaksanakan Komunikasi</li> </ul>		
<p>1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar</p>	<p><b>Teks lisan dan tulis pernyataan dan pertanyaan tentang niat melakukan sesuatu</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan dan membaca banyak kalimat menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan sesuatu dalam berbagai konteks</li> </ul>	<p><b>Kriteria penilaian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian fungsi sosial</li> <li>Kelengkapan dan keruntutan struktur teks pernyataan dan</li> </ul>	<p>2 x 2 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Audio CD/ VCD/DVD</u></li> <li><u>SUARA GURU</u></li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.</p> <p>3.4. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan sesuatu, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.4. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan sesuatu, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks</p>	<p><i>Fungsi Sosial</i></p> <p>Menyatakan rencana</p> <p><i>Struktur Teks</i></p> <p>'I'd like to tell my name, I will tell him about my job, I'm going to introduce my friend</p> <p><i>Unsur Kebahasaan</i></p> <p>Kata kerja <i>I'd like to ...</i>, <i>I will ...</i>, <i>I'm going to ...</i>; tata bahasa, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan dan cetak yang jelas dan rapi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengikuti interaksi tentang pernyataan dan pertanyaan tentang menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan sesuatu dengan bimbingan guru</li> <li>Siswa menirukan contoh-contoh kalimat yang menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan sesuatu</li> <li>Dengan bimbingan dan arahan guru siswa mengidentifikasi ciri kalimat yang menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan sesuatu</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <p>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mempertanyakan antara lain perbedaan antara berbagai ungkapan menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan sesuatu dalam bahasa Inggris, perbedaan ungkapan dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain dsb.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan sesuatu dalam konteks simulasi, role-play dan kegiatan lain yang terstruktur</li> <li>Siswa berusaha menyatakan dan bertanya tentang niat melakukan sesuatu</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membandingkan antara ungkapan</li> </ul>	<p>pertanyaan tentang niat melakukan sesuatu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tulisan tangan</li> <li>Kesesuaian format penulisan/ penyampaian</li> </ul> <p><b>Cara Penilaian:</b></p> <p><b>Pengamatan (observasi)</b></p> <p>Bukan penilaian formal seperti tes, tetapi untuk tujuan memberi balikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya menggunakan Bahasa Inggris untuk menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan sesuatu ketika muncul kesempatan.</li> <li>Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap tahapan</li> <li>Berperilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan Komunikasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Koran/ majalah berbahasa Inggris</li> <li><a href="http://www.dailyenglish.com">www.dailyenglish.com</a></li> <li><a href="http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files">http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files</a></li> <li><a href="http://learnenglish.britishcouncil.org/en/">http://learnenglish.britishcouncil.org/en/</a></li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>niat melakukan sesuatu dalam bahasa Inggris yang telah dipelajari dengan yang ada dari berbagai sumber lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membandingkan ungkapan menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan sesuatu dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa Indonesia</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap menyatakan dan menanyakan ungkapan tentang niat melakukan sesuatu dalam bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas</li> <li>Siswa menuliskan permasalahan dalam jurnal belajar (<i>learning journal</i>)</li> </ul>			
<p>1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan Komunikasi fungsional</p> <p>3.5. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari ungkapan ucapan selamat bersayap, sesuai dengan</p>	<p><b>Teks lisan dan tulis untuk mengucapkan dan merespon ucapan selamat bersayap (extended)</b></p> <p><i>Fungsi Sosial</i></p> <p>Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman, dan orang lain.</p> <p><i>Struktur text</i></p> <p>Ungkapan baku dari sumber-sumber otentik.</p> <p><i>Unsur kebahasaan</i></p> <p>(1) Kata dan tata bahasa baku</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan beberapa pesan yang berisi ucapan selamat dari berbagai sumber (a.l. film, tape, surat kabar, majalah).</li> <li>Siswa membacakan contoh-contoh teks pesan berisi ucapan selamat tersebut dengan ucapan, intonasi, tekanan kata, dengan benar dan lancar.</li> <li>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri pesan yang berisi ucapan selamat (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan).</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan(questioning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mempertanyakan antara lain</li> </ul>	<p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian fungsi sosial</li> <li>Kelengkapan dan keruntutan struktur teks ucapan selamat bersayap</li> <li>Ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tulisan tangan</li> <li>Kesesuaian format penulisan/ penyampaian</li> </ul> <p><b>Cara Penilaian:</b></p> <p><b>Unjuk kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>role-play</i> (bermain peran) menggunakan</li> </ul>	2 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li><a href="#">Audio CD/ VCD/DVD</a></li> <li><a href="#">SUARA GURU</a></li> <li><a href="#">Koran/ majalah berbahasa Inggris</a></li> <li><a href="http://www.dailyenglish.com">www.dailyenglish.com</a></li> <li><a href="http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files">http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files</a></li> <li><a href="http://learnenglish.britishcouncil.org/en/">http://learnenglish.britishcouncil.org/en/</a></li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>konteks penggunaannya.</p> <p>4.5. Menyusun teks lisan dan tulis untuk mengucapkan dan merespon ucapan selamat bersayap (extended), dengan memperhatikan tujuan, struktur teks, dengan memperhatikan tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.</p>	<p>(2) Ejaan dan tulisan tangan dan cetak yang jelas dan rapi.</p> <p>(3) Ucapan, tekanan kata, intonasi, ketika mempresentasikan secara lisan</p> <p><i>Topik</i></p> <p>Keteladanan tentang perilaku peduli dan cinta damai.</p>	<p>perbedaan antar berbagai pesan yang berisi ucapan selamat dalam bahasa Inggris, perbedaan ungkapan dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, dsb.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa secara mandiri dan dalam kelompok mencari ucapan selamat yang lain dari berbagai sumber</li> <li>Siswa bergantian membacakan ucapan selamat dengan unsur kebahasaan yang tepat</li> <li>Siswa mengucapkan dan merespon ucapan selamat yang disampaikan teman dan guru.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membandingkan berbagai ucapan selamat terkait dengan tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan, dilihat dari segi ketepatan, efisiensi, efektivitasnya.</li> <li>Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang hasil analisis yang disampaikan dalam kerja kelompok.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berkreasi membuat teks-teks ucapan selamat dan menyampaikannya di depan guru dan teman untuk mendapat</li> </ul>	<p>ungkapan berbentuk pesan berisi ucapan selamat serta responnya dalam situasi nyata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dan kesesuaian menggunakan struktur dan unsur kebahasaan dalam menyampaikan ucapan selamat bersayap serta responnya</li> </ul> <p><b>Pengamatan (observations):</b></p> <p>Bukan penilaian formal seperti tes, tetapi untuk tujuan memberi balikan. Sasaran penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan Komunikasi</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian dalam menyampaikan dan menulis teks berisi ucapan selamat</li> <li>Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan catatan kemajuan belajar berupa catatan atau rekaman monolog.</li> <li>Kumpulan karya siswa yang mendukung proses penulisan</li> </ul>		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>feedback.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat kartu ucapan selamat</li> <li>Siswa memperoleh feedback dari guru dan teman sejawat</li> </ul>	<p>teks ucapan selamat berupa: draft, revisi, editing sampai hasil terbaik untuk dipublikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan hasil tes dan latihan.</li> <li>Catatan atau rekaman penilaian diri dan penilaian sejawat, berupa komentar atau cara penilaian lainnya</li> </ul>		
<p>1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.</p> <p>3.6. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada pernyataan dan pertanyaan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dengan yang kesudahannya, sesuai</p>	<p><b>Tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dengan yang merujuk pada kesudahannya</b></p> <p><b>(Past Simple dan Present Perfect Tense)</b></p> <p><i>Fungsi sosial</i></p> <p>Menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dengan yang merujuk pada kesudahannya</p> <p><i>Struktur teks</i></p> <p><i>I had plowed into a big green Buick. I hollered</i></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan dan membaca banyak kalimat <i>Past Simple</i> dan <i>Present perfect tense</i>, dalam berbagai konteks.</li> <li>Siswa berinteraksi menggunakan kalimat <i>Past Simple</i> dan <i>Present perfect tense</i> selama proses pembelajaran, dengan bimbingan guru.</li> <li>Siswa menirukan contoh-contoh kalimat <i>Past Simple</i> dan <i>Present Perfect tense</i>,</li> <li>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mengidentifikasi ciri-ciri kalimat <i>Past Simple</i> dan <i>Present Perfect tense</i>, (fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan).</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <p>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mempertanyakan antara lain perbedaan antar berbagai <i>past simple</i> dan <i>present perfect</i> yang ada dalam bahasa Inggris, dan perbedaan ungkapan dalam bahasa Inggris</p>	<p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian fungsi sosial</li> <li>Ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tulisan tangan</li> <li>Kelengkapan dan keruntutan struktur teks</li> <li>Kesesuaian format penulisan/ penyampaian</li> </ul> <p><b>Cara Penilaian:</b></p> <p><b>Pengamatan (observations):</b></p> <p>Bukan penilaian formal seperti tes, tetapi untuk tujuan memberi balikan. Sasaran penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan Komunikasi</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian</li> </ul>	2 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audio CD/ VCD/DVD</li> <li>SUARA GURU</li> <li>Koran/ majalah berbahasa Inggris</li> <li><a href="http://www.dailyenglish.com">www.dailyenglish.com</a></li> <li><a href="http://americanenglish.state.gov/files/americanenglish/resource_files">http://americanenglish.state.gov/files/americanenglish/resource_files</a></li> <li><a href="http://learnenglish.britishcouncil.org/en/">http://learnenglish.britishcouncil.org/en/</a></li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.6. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dengan yang merujuk pada kesudahannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p><i>farewells to my friends and poured myself into the car</i></p> <p><i>My friend has prepared everything before we left</i></p> <p>Unsur kebahasaan</p> <p>(1) Past Simple, Present Perfect</p> <p>(2) Tata bahasa, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan dan cetak yang jelas dan rapi.</p> <p>Topik</p> <p>Berbagai hal terkait dengan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, di dalam maupun di luar kelas.</p>	<p>dengan yang ada dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dengan yang merujuk pada kesudahannya dalam bahasa Inggris dalam konteks <i>simulasi</i>, <i>role-play</i>, dan kegiatan lain yang terstruktur.</li> <li>Siswa berusaha menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dengan yang merujuk pada kesudahannya dalam bahasa Inggris selama proses pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membandingkan kalimat <i>Past Simple</i> dan <i>Present Perfect tense</i> yang telah dipelajari dengan ungkapan-ungkapan lainnya.</li> <li>Siswa membandingkan antara kalimat <i>Past Simple</i> dan <i>Present Perfect tense</i> dalam bahasa Inggris dengan kalimat tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dengan yang merujuk pada kesudahannya dalam bahasa ibu atau bahasa Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang</li> </ul>	<p>dalam menyampaikan dan menulis teks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan karya siswa yang mencerminkan hasil atau capaian belajar</li> <li>Kumpulan hasil tes dan latihan.</li> <li>Catatan penilaian diri dan penilaian sejawat, berupa komentar atau cara penilaian lainnya</li> </ul>		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dengan yang merujuk pada kesudahannya dengan bahasa Inggris, di dalam dan di luar kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menuliskan permasalahan dalam menggunakan bahasa Inggris untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dengan yang merujuk pada kesudahannya dalam jurnal belajarnya.</li> </ul>			
<p>1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>3.7. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks deskriptif sederhana tentang orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p><b>Teks deskriptif lisan dan tulis, sederhana, tentang orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal</b></p> <p><i>Fungsi sosial</i></p> <p>Membanggakan, mengenalkan, mengidentifikasi, memuji, mengkritik, mempromosikan, dsb.</p> <p><i>Struktur text</i></p> <p>(1) Penyebutan nama orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal dan nama bagian-bagiannya yang dipilih untuk dideskripsikan</p> <p>(2) Penyebutan sifat orang, tempat wisata,</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan / menonton beberapa contoh teks/ film tentang penggambaran orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah.</li> <li>Siswa menirukan contoh secara terbimbing.</li> <li>Siswa belajar menemukan gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu dari teks</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan (questioning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mempertanyakan antara lain perbedaan antar berbagai teks deskripsi yang ada dalam bahasa Inggris, perbedaan teks dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia</li> <li>Siswa mempertanyakan gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu dari teks deskriptif</li> </ul>	<p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian fungsi sosial</li> <li>Kelengkapan dan keruntutan struktur teks deskriptif</li> <li>Ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tulisan tangan</li> <li>Kesesuaian format penulisan/ penyampaian</li> </ul> <p><b>Unjuk kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan monolog tentang deskripsi orang, tempat wisata, bangunan bersejarah terkenal di depan kelas / berpasangan</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian dalam menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan</li> </ul>	9 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audio CD/ VCD/DVD</li> <li>SUARA GURU</li> <li>Koran/ majalah berbahasa Inggris</li> <li><a href="http://www.dailyenglish.com">www.dailyenglish.com</a></li> <li><a href="http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files">http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files</a></li> <li><a href="http://learnenglish.britishcouncil.org/en/">http://learnenglish.britishcouncil.org/en/</a></li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.8. Menangkap makna dalam teks deskriptif lisan dan tulis sederhana.</p> <p>4.9. Menyunting teks deskriptif lisan dan tulis, sederhana, tentang orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.10. Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis sederhana tentang orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.</p>	<p>dan bangunan bersejarah terkenal dan bagiannya, dan</p> <p>(3) Penyebutan tindakan dari atau terkait dengan orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal.</p> <p>yang semuanya sesuai dengan fungsi sosial yang hendak dicapai.</p> <p><i>Unsur kebahasaan</i></p> <p>(1) Kata benda yang terkait dengan orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal</p> <p>(2) Kata sifat yang terkait dengan orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal</p> <p>(3) Ejaan dan tulisan tangan dan cetak yang jelas dan rapi</p> <p>(4) Ucapan, tekanan kata, intonasi, ketika mempresentasikan secara lisan.</p> <p>(5) Rujukan kata</p> <p><i>Topik</i></p> <p>Keteladanan tentang</p>	<p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa secara kelompok membacakan teks deskriptif lain dari berbagai sumber dengan pengucapan, tekanan kata dan intonasi yang tepat</li> <li>Siswa berpasangan menemukan gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu serta fungsi sosial dari teks deskripsi yang dibaca/didengar.</li> <li>Siswa menyunting teks deskripsi yang diberikan guru dari segi struktur dan kebahasaan</li> <li>Berkelompok, siswa menggambarkan tempat wisata lain dalam konteks penyampaian informasi yang wajar terkait dengan tujuan yang hendak dicapai dari model yang dipelajari</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam kerja kelompok terbimbing siswa menganalisis dengan membandingkan berbagai teks yang menggambarkan orang, tempat wisata, bangunan bersejarah terkenal dengan fokus pada struktur teks, dan unsur kebahasaan.</li> <li>Siswa mengelompokkan teks deskripsi sesuai dengan fungsi sosialnya.</li> <li>Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang setiap yang dia sampaikan dalam kerja kelompok.</li> </ul>	<p>dalam membuat teks deskriptif</p> <p><b>Pengamatan (observations):</b></p> <p>Bukan penilaian formal seperti tes, tetapi untuk tujuan memberi balikan. Sasaran penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan Komunikasi</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian dalam menyampaikan dan menulis teks deskriptif</li> <li>Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap tahapan</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian menggunakan strategi dalam membaca</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan catatan kemajuan belajar berupa catatan atau rekaman monolog teks deskriptif.</li> <li>Kumpulan karya siswa yang mendukung proses penulisan teks deskriptif berupa: draft, revisi, editing sampai hasil terbaik untuk dipublikasi</li> <li>Kumpulan hasil tes dan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	perilaku toleran, kewirausahaan, nasionalisme, percaya diri.	<b>Mengkomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berkelompok, siswa menyusun teks deskripsi tentang orang/ tempat wisata/ bangunan bersejarah sesuai dengan fungsi sosial tujuan, struktur dan unsur kebahasaannya</li> <li>Siswa menyunting deskripsi yang dibuat teman.</li> <li>Siswa menyampaikan deskripsinya didepan guru dan teman dan mempublikasikannya di mading.</li> <li>Siswa membuat kliping deskripsi tentang orang, tempat wisata atau bangunan bersejarah yang mereka sukai.</li> <li>Siswa membuat laporan evaluasi diri secara tertulis tentang pengalaman dalam menggambarkan tempat wisata dan bangunan termasuk menyebutkan dukungan dan kendala yang dialami.</li> <li>Siswa dapat menggunakan 'learning journal'</li> </ul>	latihan. <ul style="list-style-type: none"> <li>Catatan atau rekaman penilaian diri dan penilaian sejawat, berupa komentar atau cara penilaian lainnya</li> </ul> <b>Penilaian Diri dan Penilaian Sejawat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk: diary, jurnal, format khusus, komentar, atau bentuk penilaian lain</li> </ul>		
1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar  2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta	<b>Teks tulis berbentuk announcement (pemberitahuan)</b>  <i>Fungsi sosial</i>  Memberikan informasi dengan atau tanpa perintah atau petunjuk yang harus diikuti, untuk memperlancar informasi antara guru, siswa,	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan/membaca teks <i>announcement</i> dari berbagai sumber dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan, maupun format penyampaian/penulisannya.</li> <li>Siswa mencoba menirukan pengucapannya dan menuliskan teks yang digunakan.</li> </ul>	Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian fungsi sosial</li> <li>Kelengkapan dan keruntutan struktur teks <i>announcement</i></li> <li>Ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tulisan tangan</li> </ul>	2 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audio CD/ VCD/DVD</li> <li>SUARA GURU</li> <li>Koran/ majalah berbahasa Inggris</li> <li><a href="http://www.dailyenglish.com">www.dailyenglish.com</a></li> <li><a href="http://americanenglish.com">http://americanenglish.com</a></li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>3.8. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks pemberitahuan (<i>announcement</i>), sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.11. Menangkap makna pemberitahuan (<i>announcement</i>).</p> <p>4.12. Menyusun teks tulis pemberitahuan (<i>announcement</i>), sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p>kepala sekolah, dan staf administrasi</p> <p><i>Struktur Teks</i></p> <p>Ungkapan yang lazim digunakan dalam teks <i>announcement</i> di media massa maupun di internet, secara urut dan runtut.</p> <p><i>Unsur kebahasaan</i></p> <p>Kosa kata, tata bahasa, ucapan, rujukan kata, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tanda baca yang tepat, dengan pengucapan yang lancar dan penulisan dengan tulisan tangan atau cetak yang jelas dan rapi</p> <p><i>Multimedia:</i></p> <p>Layout, dekorasi, yang membuat tampilan teks lebih menarik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa belajar membaca cepat untuk mendapat gambaran umum dari teks melalui proses <i>skimming</i> dan <i>scanning</i> untuk mendapatkan informasi khusus.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <p>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mempertanyakan antara lain perbedaan berbagai teks pemberitahuan dalam bahasa Inggris, perbedaan teks pemberitahuan dengan yang ada dalam bahasa Indonesia, kemungkinan menggunakan ungkapan lain, dsb.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mencari teks lain untuk mendengarkan/membaca teks <i>announcement</i> dengan strategi yang digunakan dari berbagai sumber.</li> <li>Siswa berlatih membaca teks <i>announcement</i> dengan strategi yang digunakan bersama teman</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menganalisis teks <i>announcement</i> dengan memperhatikan format penulisannya melalui strategi yang digunakan.</li> <li>Siswa membandingkan teks <i>announcement</i> yang didengar/dibacakan dari guru dengan yang dipelajari dari berbagai sumber lain.</li> <li>Secara berkelompok siswa mendiskusikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian format penulisan/ penyampaian</li> </ul> <p><b>Cara Penilaian</b></p> <p><b>Unjuk kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan monolog dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>) di depan kelas</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian dalam menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan dalam teks pemberitahuan (<i>announcement</i>)</li> </ul> <p><b>Pengamatan (observations):</b></p> <p>Bukan penilaian formal seperti tes, tetapi untuk tujuan memberi balikan. Sasaran penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>kesantunan saat melakukan tindakan komunikasi</li> <li>perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta</li> </ul> <p>damai, dalam melaksanakan komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan</li> </ul>		<p><a href="http://sh.state.gov/files/ae/resource_files">sh.state.gov/files/ae/resource_files</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><a href="http://learnenglish.britishcouncil.org/en/">http://learnenglish.britishcouncil.org/en/</a></li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>teks <i>announcement</i> yang mereka temukan dari sumber lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan yang disampaikan dalam kerja kelompok.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat teks <i>announcement</i> dalam kerja kelompok</li> <li>Siswa menyampaikan pemberitahuan secara tertulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks</li> <li>Membuat jurnal belajar (<i>learning journal</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dan kesesuaian menggunakan strategi dalam membaca</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan catatan kemajuan belajar berupa catatan atau rekaman monolog teks pemberitahuan</li> <li>Kumpulan karya siswa yang mendukung proses penulisan teks pemberitahuan berupa: draft, revisi, editing sampai hasil terbaik untuk dipublikasi</li> <li>Kumpulan hasil tes dan latihan.</li> </ul> <p><b>Penilaian Diri dan Penilaian Sejawat</b></p> <p>Bentuk: diary, jurnal, format khusus, komentar, atau bentuk penilaian lain</p>		
<p>1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam</p>	<p><b>Teks <i>recount</i> lisan dan tulis, sederhana, tentang pengalaman/kegiatan/kejadian/peristiwa.</b></p> <p><i>Fungsi sosial</i></p> <p>Meneladani, membanggakan, bertindak teratur, teliti dan disiplin,</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak berbagai contoh teks <i>recount</i> tentang pengalaman/kegiatan/kejadian/peristiwa yang diberikan/ diperdengarkan guru</li> <li>Siswa mengamati fungsi sosial, struktur dan unsur kebahasaannya</li> <li>Siswa belajar menentukan gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu dari teks <i>recount</i></li> </ul>	<p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian fungsi sosial</li> <li>Kelengkapan dan keruntutan struktur teks <i>recount</i></li> <li>Ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tulisan tangan</li> <li>Kesesuaian format penulisan/ penyampaian</li> </ul>	7 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li><a href="#">Audio CD/ VCD/DVD</a></li> <li><a href="#">SUARA GURU</a></li> <li><a href="#">Koran/ majalah berbahasa Inggris</a></li> <li><a href="http://www.dailyenglish.com">www.dailyenglish.com</a></li> <li><a href="http://americanenglish.state.gov/files/ae">http://americanenglish.state.gov/files/ae</a></li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>3.9. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks <i>recount</i> sederhana tentang pengalaman/kejadian/peristiwa, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.13. Menangkap makna dalam teks <i>recount</i> lisan dan tulis sederhana.</p> <p>4.14. Menyusun teks <i>recount</i> lisan dan tulis sederhana tentang pengalaman/kegiatan/kejadian/peristiwa, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks</p>	<p>melaporkan.</p> <p><i>Struktur</i></p> <p>a. Menyebutkan tindakan/peristiwa/kejadian secara umum</p> <p>b. Menyebutkan urutan tindakan/kejadian/peristiwa secara kronologis, dan runtut</p> <p>c. Jika perlu, ada kesimpulan umum.</p> <p><i>Unsur kebahasaan</i></p> <p>(1) Kata-kata terkait dengan perjuangan hidup, profesionalisme dalam bekerja, kejadian/peristiwa yang sedang banyak dibicarakan.</p> <p>(2) Penyebutan kata benda</p> <p>(3) Ejaan dan tulisan tangan dan cetak yang jelas dan rapi</p> <p>(4) Ucapan, tekanan kata, intonasi, ketika mempresentasikan secara lisan</p>	<p><b>Mempertanyakan (questioning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mempertanyakan antara lain perbedaan berbagai teks tentang pengalaman/kejadian/peristiwa yang ada dalam bahasa Inggris, perbedaan teks dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia.</li> <li>Siswa mempertanyakan mengenai gagasan pokok informasi rinci dan informasi tertentu dalam <i>recount</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mencari beberapa text <i>recount</i> dari berbagai sumber.</li> <li>Siswa berlatih menemukan gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu dari teks</li> <li>Siswa membacakan teks <i>recount</i> kepada teman dengan menggunakan unsur kebahasaan yang tepat</li> <li>Siswa berlatih menyusun kalimat-kalimat yang diberikan menjadi text <i>recount</i>.</li> <li>Siswa secara berkelompok menuliskan /menyalin teks <i>recount</i> lisan dan tulis, sederhana, tentang pengalaman/kegiatan/kejadian/peristiwa dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan dengan runtut</li> </ul>	<p><b>Cara Penilaian</b></p> <p><b>Unjuk kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan monolog dalam bentuk <i>recount</i> dalam kelompok / berpasangan/ didepan kelas</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian dalam menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan dalam teks <i>recount</i></li> </ul> <p><b>Pengamatan (observations):</b></p> <p>Bukan penilaian formal seperti tes, tetapi untuk tujuan memberi balikan. Sasaran penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>kesantunan saat melakukan tindakan</li> <li>perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi</li> <li>Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian menggunakan strategi dalam membaca</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan catatan kemajuan belajar berupa catatan atau rekaman monolog teks</li> </ul>		<p><a href="#">/resource_files</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><a href="http://learnenglish.britishcouncil.org/en/">http://learnenglish.britishcouncil.org/en/</a></li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>(5) Rujukan kata</p> <p><i>Topik</i></p> <p>Keteladanan tentang perilaku kewirausahaan, daya juang, percaya diri, tanggung jawab, disiplin.</p>	<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara berpasangan siswa saling menganalisis teks <i>recount</i> tulis dengan fokus pada fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan.</li> <li>Siswa mendiskusikan gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu dari teks.</li> <li>Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang hasil analisis yang disampaikan dalam kerja kelompok.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat teks <i>recount</i> sederhana tentang keteladanan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur dan unsur kebahasaannya.</li> <li>Siswa mempresentasikannya di kelas</li> <li>Siswa membuat kliping teks <i>recount</i> dengan menyalin dari beberapa sumber.</li> <li>Siswa membuat jurnal belajar (<i>learning journal</i>)</li> </ul>	<p><i>recount</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan karya siswa yang mendukung proses penulisan teks <i>recount</i> berupa: draft, revisi, editing sampai hasil terbaik untuk dipublikasi</li> <li>Kumpulan hasil tes dan latihan.</li> <li>Catatan atau rekaman penilaian diri dan penilaian sejawat, berupa komentar atau cara penilaian lainnya</li> </ul> <p><b>Penilaian Diri dan Penilaian Sejawat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk: diary, jurnal, format khusus, komentar, atau bentuk penilaian lain</li> <li>Siswa diberikan pelatihan sebelum dituntut untuk melaksanakannya.</li> </ul>		
1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam	<p><b>Teks naratif lisan dan tulis berbentuk legenda sederhana.</b></p> <p><i>Fungsi sosial</i></p> <p>Meneladani nilai-nilai</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak berbagai contoh teks legenda yang diberikan/ diperdengarkan guru</li> <li>Siswa mengamati fungsi sosial, struktur</li> </ul>	<p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian fungsi sosial</li> <li>Kelengkapan dan keruntutan struktur teks naratif</li> <li>Ketepatan unsur kebahasaan:</li> </ul>	6 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li><u>Audio CD/ VCD/DVD</u></li> <li><u>SUARA GURU</u></li> <li><u>Koran/ majalah berbahasa Inggris</u></li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>semangat belajar</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.</p> <p>3.9. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.15. Menyusun teks <i>naratif</i> lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.16. Menangkap makna teks naratif lisan dan tulis berbentuk legenda, sederhana</p>	<p>moral, cinta tanah air, menghargai budaya lain.</p> <p><i>Struktur</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan tokoh dan setting</li> <li>Komplikasi terhadap tokoh utama</li> <li>Solusi dan akhir cerita</li> </ol> <p><i>Unsur kebahasaan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(3) Kata-kata terkait karakter, watak, dan setting dalam legenda</li> <li>(4) Modal auxiliary verbs.</li> <li>(4) Ejaan dan tulisan tangan dan cetak yang jelas dan rapi</li> <li>(5) Ucapan, tekanan kata, intonasi, ketika mempresentasikan secara lisan</li> <li>(6) Rujukan kata</li> </ol> <p><i>Topik</i></p> <p>Keteladanan tentang perilaku dan nilai-nilai luhur dan budaya.</p>	<p>dan unsur kebahasaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati keteladanan dari cerita legenda</li> <li>Siswa belajar menemukan gagasan utama, informasi rinci dan informasi tertentu dari teks legenda</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan (questioning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mempertanyakan antara lain perbedaan antar berbagai teks naratif yang ada dalam bahasa Inggris, perbedaan teks dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia.</li> <li>Siswa mempertanyakan gagasan utama, informasi rinci dan informasi tertentu</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca beberapa text legenda dari berbagai sumber.</li> <li>Siswa berlatih menemukan gagasan utama, informasi rinci dan informasi tertentu</li> <li>Siswa melengkapi rumpang dari beberapa teks legenda sederhana</li> <li>Siswa secara berkelompok menuliskan /menyalin teks naratif dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan dengan runtut</li> </ul>	<p>tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tulisan tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian format penulisan/ penyampaian</li> </ul> <p><b>Unjuk kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan monolog dalam bentuk teks naratif dalam kelompok / berpasangan/ didepan kelas</li> <li>Menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan dalam teks naratif</li> </ul> <p><b>Pengamatan (observations):</b></p> <p>Bukan penilaian formal seperti tes, tetapi untuk tujuan memberi balikan. Sasaran penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berperilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melakukan Komunikasi</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian menggunakan strategi dalam membaca</li> <li>Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran di setiap tahapan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan catatan kemajuan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li><a href="http://www.dailyenglish.com">www.dailyenglish.com</a></li> <li><a href="http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files">http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files</a></li> <li><a href="http://learnenglish.britishcouncil.org/en/">http://learnenglish.britishcouncil.org/en/</a></li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membacakan teks naratif kepada teman dengan menggunakan unsur kebahasaan yang tepat</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara berpasangan siswa menganalisis beberapa teks legenda dengan fokus pada fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan</li> <li>Siswa memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang hasil analisis yang disampaikan dalam kerja kelompok.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyampaikan informasi fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan yang ditemukan setelah membaca teks legenda.</li> <li>Siswa menceritakan kembali teks legenda sederhana yang dibaca dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur dan unsur kebahasaannya.</li> <li>Siswa membuat klipng teks legenda dengan menyalin dan beberapa sumber.</li> <li>Siswa membuat 'learning journal'</li> </ul>	<p>belajar berupa catatan atau rekaman monolog teks naratif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan karya siswa yang mendukung proses penulisan teks naratif berupa: draft, revisi, editing sampai hasil terbaik untuk dipublikasi</li> <li>Kumpulan hasil tes dan latihan.</li> <li>Catatan atau rekaman penilaian diri dan penilaian sejawat, berupa komentar atau cara penilaian lainnya</li> </ul> <p><b>Penilaian Diri dan Penilaian Sejawat</b></p> <p>Bentuk: diary, jurnal, format khusus, komentar, atau bentuk penilaian lain</p>		
1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam	<p><b>Lagu sederhana</b></p> <p><i>Fungsi sosial</i></p> <p>Menghibur, mengungkapkan perasaan, mengajarkan</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan/membaca beberapa lirik lagu berbahasa Inggris dan menyalinnya</li> <li>Siswa menirukan penguncapan dengan menyanyikan sesuai dengan lagu yang</li> </ul>	<p><b>Pengamatan (observations):</b></p> <p>Bukan penilaian formal seperti tes, tetapi untuk tujuan memberi balikan. Sasaran penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku tanggung jawab,</li> </ul>	2 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li><a href="#">Audio CD/ VCD/DVD</a></li> <li><a href="http://www.youtube">www.youtube</a></li> <li><a href="#">SUARA GURU</a></li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>semangat belajar</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>3.11. Menyebutkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lagu.</p> <p>4.17. Menangkap makna lagu sederhana.</p>	<p>pesan moral</p> <p><i>Unsur kebahasaan</i></p> <p>(1) Kata, ungkapan, dan tata bahasa dalam karya seni berbentuk lagu.</p> <p>(2) Ejaan dan tulisan tangan dan cetak yang jelas dan rapi.</p> <p>(3) Ucapan, tekanan kata, intonasi, ketika mempresentasikan secara lisan</p> <p><i>Topik</i></p> <p>Keteladanan tentang perilaku yang menginspirasi.</p>	<p>didengar</p> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mempertanyakan antara lain perbedaan pesan yang ada dalam lagu bahasa Inggris, perbedaan lagu dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia.</li> <li>Siswa memperoleh pengetahuan tambahan tentang kosa kata dan pesan dalam lagu</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membacakan lirik lagu yang disalin kepada teman sebangku</li> <li>Siswa menyanyikan lagu yang disalin dengan pengucapan dan tekanan kata yang tepat</li> <li>Siswa berdiskusi tentang pesan lagu yang didengar</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individu siswa membandingkan pesan yang terdapat dalam beberapa lagu yang dibaca/didengar</li> <li>Siswa membuat kumpulan lagu- lagu yang bertema perdamaian dengan menyalin</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melaporkan kumpulan lagu favorit mereka yang sudah dianalisis tentang pesan di dalam lagu-lagu tersebut</li> <li>Antarsiswa melakukan penilaian terhadap</li> </ul>	<p>peduli, kerjasama dan cinta damai dalam melaksanakan Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dan kesesuaian dalam pengucapan dan penyalinan lirik lagu</li> <li>Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap tahapan</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan kemajuan siswa berupa kumpulan lagu yang disalin dengan tulisan tangan beserta kesan terhadap lagu</li> <li>kumpulan hasil tes dan latihan.</li> <li>Catatan atau rekaman penilaian diri dan penilaian sejawat, berupa komentar atau cara penilaian lainnya</li> </ul> <p><b>Penilaian Diri dan Penilaian Sejawat</b></p> <p>Bentuk: diary, jurnal, format khusus, komentar, atau bentuk penilaian lain</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Koran/ majalah berbahasa Inggris</li> <li><a href="http://www.dailyenglish.com">www.dailyenglish.com</a></li> <li><a href="http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files">http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files</a></li> <li><a href="http://learnenglish.britishcouncil.org/en/">http://learnenglish.britishcouncil.org/en/</a></li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kumpulan lagu yang dibuat.			

Pekanbaru, 4 Maret 2021

Mengetahui,  
Guru Pengampu



Vanti Septiami, S.Pd.

Mahasiswi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Christya Dyah Prasena  
NIM. 11614202971

Kepala Sekolah  
SMA Plus Bina Bangsa



Jarpawi, S.Pd  
NIP. 19551220 1983 011 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPPD)

Satuan Pendidikan : SMA PLUS BINA BANGSA  
Mata pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Menulis Teks Narrative (Legend)  
Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

#### KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

#### KI 3

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

#### KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.9.1 Siswa mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks naratif seperti simple past tense, adverb of time, time conjunction, dan action verb. 3.9.2 Siswa mampu menuliskan teks naratif dengan tata bahasa serta penggunaan kosakata (vocabulary) yang tepat secara jelas. 3.9.3 Siswa mampu menggunakan mechanic penulisan seperti spelling, punctuation, dan capitalization secara benar.

4.15 Menyusun teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	4.15.1 Siswa mampu menuliskan teks naratif secara jelas.  4.15.2 Siswa mampu mengurutkan generic structure dari teks naratif (orientation, events, complication) secara benar.
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat memahami penggunaan simple past tense dalam teks naratif khususnya tentang legend dengan benar.
2. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif khususnya tentang legend.
3. Melalui tugas menulis teks naratif, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa tentang penggunaan simple past tense, generic structure, dan unsur kebahasaan dalam menulis teks naratif khususnya tentang legend secara jujur.

### D. Materi Pembelajaran

Menulis narrative text khususnya tentang legend.

### E. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*).

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Google meet, grup Whatsapp, textbook

Alat : Hp, laptop

Sumber Belajar : Buku siswa Bahasa Inggris SMA/SMK/MA/MAK Kelas X edisi Revisi 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

#### Kegiatan awal:

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di grup whatsapp.
- Memeriksa kehadiran peserta didik melalui grup whatsapp.
- Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya melalui grup *whatsapp*.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran serta motivasi yang disampaikan guru.

#### Kegiatan inti

- Guru membagikan link google meet di grup whatsapp.
- Siswa membuka link di grup whatsapp dan mengikuti pembelajaran tentang materi cara menulis teks naratif melalui google meet yang didampingi dan dijelaskan oleh guru.
- Siswa memahami penjelasan materi cara menulis narrative text melalui google meet tersebut terkait pemahaman tentang generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.



- Siswa menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif yang disajikan oleh guru melalui google meet.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab dan diskusi dalam menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif tersebut melalui google meet.
- Guru membagikan file lembar tugas menulis teks naratif kepada siswa di grup whatsapp.
- Guru meminta siswa untuk menulis salah satu topik dari teks naratif yang sudah dibagikan dengan menggunakan generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif dengan mandiri dan jujur selama 45 menit yang kemudian harus dikumpulkan setiap siswa di whatsapp yang berfungsi sebagai pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dalam menulis teks naratif tersebut.
- Guru mendampingi siswa selama mengerjakan tugas dengan komunikasi menggunakan aplikasi grup whatsapp.
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil latihan siswa dalam menulis teks naratif melalui grup whatsapp dengan membuat daftar nilai siswa.

#### **Kegiatan penutup**

- Guru menyampaikan hasil evaluasi melalui grup whatsapp.
- Guru memberi motivasi bagi siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- Sebelum pelajaran ditutup guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.

**H. Penilaian**

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrument : Tes kemampuan menulis

**RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS**

NO	NAMA PESERTA DIDIK (KELAS X)	GRAMMAR	MECHANIC	VOCABULARY	GENERIC STRUCTURE
1	XXX				
2	XXX				
3	XXX				
4	DST				

**KRITERIA PENILAIAN:**

**Table I.I**  
**Grammar**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	32-35	Effective complex construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Good to Average	28-31	Effective but simple construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Fair to poor	21-27	Major problem is simple but complex construction, of grammatical forms and the use of past tense.

Very poor	15-20	Virtually no mastery of sentence construction rules of grammatical forms and the use of past tense.
-----------	-------	---

**Table I.II**

**Mechanic**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	5	Demonstrated mastery the use of spelling, punctuation, capitalization.
Good to Average	4	Occasionally error of spelling, punctuation, and, capitalization.
Fair to poor	3	Punctuation, capitalization, but meaning not obscured. Frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization.
Very poor	2	Not mastering of the use of capitalization, spelling, punctuation, not enough to evaluate.

**Table I.III**

**Vocabulary**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	11-14	Effective word choice, usage, and word/idiom form mastery.
Good to Average	7-10	Occasional error or word/idiom form, choice, usage but meaning not obscured.



Fair to poor	4-6	Frequent error of word form, choice, usage also meaning obscured.
Very poor	1-3	Little knowledge of English vocabulary, idioms, word form, not enough to evaluate.

**Table I.IV**

**Generic Structure**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	42-46	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are clearly and uses effective connection to help the story to progress.
Good to average	39-41	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are loosely organized but main idea stand out and many link ideas and events by using connective words and/or phrases.
Fair to poor	35-38	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are disconnected and some evidence of time order.
Very poor	30-34	No organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure which are not communicated and there is no the use of time order.

Pekanbaru, 2 Maret 2021

Mengetahui,  
Guru Pengampu



Vanti Septiami, S.Pd.

Mahasiswa  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Christya Dyah Prasena  
NIM. 11614202971

Kepala Sekolah  
SMA Plus Bina Bangsa



Jarnawi, S.Pd  
NIP. 19551220 1983 011 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPPD)

Satuan Pendidikan : SMA PLUS BINA BANGSA  
Mata pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Menulis Teks Narrative (Legend)  
Alokasi Waktu : 2 x 60 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

#### KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

#### KI 3

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

#### KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.9.1 Siswa mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks naratif seperti simple past tense, adverb of time, time conjunction, dan action verb. 3.9.2 Siswa mampu menuliskan teks naratif dengan tata bahasa serta penggunaan kosakata (vocabulary) yang tepat secara jelas. 3.9.3 Siswa mampu menggunakan mechanic penulisan seperti spelling, punctuation, dan capitalization secara benar.



4.15 Menyusun teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	<p>4.15.1 Siswa mampu menuliskan teks naratif secara jelas.</p> <p>4.15.2 Siswa mampu mengurutkan generic structure dari teks naratif (orientation, events, complication) secara benar.</p>
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat memahami penggunaan simple past tense dalam teks naratif khususnya tentang legend dengan benar.
2. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif khususnya tentang legend.
3. Melalui tugas menulis teks naratif, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa tentang penggunaan simple past tense, generic structure, dan unsur kebahasaan dalam menulis teks naratif khususnya tentang legend secara jujur.

### D. Materi Pembelajaran

Menulis narrative text khususnya tentang legend.

### E. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dan discussion starter story technique.

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Google meet, grup Whatsapp, textbook

Alat : Hp, laptop

Sumber Belajar : Buku siswa Bahasa Inggris SMA/SMK/MA/MAK Kelas X edisi Revisi 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

#### Kegiatan awal:

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di grup whatsapp.
- Memeriksa kehadiran peserta didik melalui grup whatsapp.
- Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya melalui grup *whatsapp*.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran serta motivasi yang disampaikan guru.

#### Kegiatan inti

- Guru membagikan link google meet di grup whatsapp.
- Siswa membuka link di grup whatsapp dan mengikuti pembelajaran tentang materi cara menulis teks naratif melalui google meet yang didampingi dan dijelaskan oleh guru.
- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.

- Guru menanyakan masing-masing kelompok tentang pengalaman siswa mengenai sebuah topik teks naratif tentang apakah siswa pernah mendengar dan mengetahui alur cerita teks naratif tersebut.
- Guru menjelaskan topik dan alur cerita teks naratif tersebut serta generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.
- Masing-masing kelompok memahami penjelasan guru mengenai topik dan alur cerita teks naratif tersebut serta generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.
- Guru membagikan topik yang berbeda-beda kepada masing-masing kelompok tersebut. Adapun topik yang diberikan untuk setiap kelompok sebagai berikut:
  - Grup 1 : Prambanan Temple
  - Grup 2 : Tangkuban Perahu
  - Grup 3 : Rawa Pening
  - Grup 4 : Malin Kundang
- Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan inti cerita dari topik yang sudah dibagikan.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan inti cerita berdasarkan topik yang sudah dibagikan di grup whatsapp.
- Guru membagikan file lembaran tugas menulis teks naratif kepada siswa di grup whatsapp yang harus dikerjakan secara individual berdasarkan topik yang sudah dibagikan kepada masing-masing kelompok selama 45 menit yang kemudian harus dikumpulkan setiap siswa di whatsapp.
- Guru mendampingi siswa selama mengerjakan tugas dengan komunikasi menggunakan aplikasi grup whatsapp.
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil latihan siswa dalam menulis teks naratif melalui grup whatsapp dengan membuat daftar nilai siswa.

#### **Kegiatan penutup**

- Guru menyampaikan hasil evaluasi melalui grup whatsapp.
- Guru memberi motivasi bagi siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- Sebelum pelajaran ditutup guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.

#### H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrument : Tes kemampuan menulis

#### RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS

NO	NAMA PESERTA DIDIK (KELAS X)	GRAMMAR	MECHANIC	VOCABULARY	GENERIC STRUCTURE
1	XXX				
2	XXX				
3	XXX				
4	DST				

#### KRITERIA PENILAIAN:

**Table I.I**  
**Grammar**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	32-35	Effective complex construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Good to Average	28-31	Effective but simple construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Fair to poor	21-27	Major problem is simple but complex construction, of grammatical forms and the use of past tense.



Very poor	15-20	Virtually no mastery of sentence construction rules of grammatical forms and the use of past tense.
-----------	-------	---

**Table I.II**

**Mechanic**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	5	Demonstrated mastery the use of spelling, punctuation, capitalization.
Good to Average	4	Occasionally error of spelling, punctuation, and, capitalization.
Fair to poor	3	Punctuation, capitalization, but meaning not obscured. Frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization.
Very poor	2	Not mastering of the use of capitalization, spelling, punctuation, not enough to evaluate.

**Table I.III**

**Vocabulary**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	11-14	Effective word choice, usage, and word/idiom form mastery.
Good to Average	7-10	Occasional error or word/idiom form, choice, usage but meaning not obscured.

Fair to poor	4-6	Frequent error of word form, choice, usage also meaning obscured.
Very poor	1-3	Little knowledge of English vocabulary, idioms, word form, not enough to evaluate.

**Table I.IV**

**Generic Structure**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	42-46	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are clearly and uses effective connection to help the story to progress.
Good to average	39-41	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are loosely organized but main idea stand out and many link ideas and events by using connective words and/or phrases.
Fair to poor	35-38	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are disconnected and some evidence of time order.
Very poor	30-34	No organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure which are not communicated and there is no the use of time order.

Pekanbaru, 9 Maret 2021

Mengetahui,  
Guru Pengampu



Vanti Septiami, S.Pd.

Mahasiswa  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Christya Dyah Prasena  
NIM. 11614202971

Kepala Sekolah  
SMA Plus Bina Bangsa



Jarnawi, S.Pd

NIP. 19551220 1983 011 001



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPPD)

Satuan Pendidikan : SMA PLUS BINA BANGSA  
Mata pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Menulis Teks Narrative (Legend)  
Alokasi Waktu : 3 x 60 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

#### KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

#### KI 3

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

#### KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.	<p>3.9.1 Siswa mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks naratif seperti simple past tense, adverb of time, time conjunction, dan action verb.</p> <p>3.9.2 Siswa mampu menuliskan teks naratif dengan tata bahasa serta penggunaan kosakata (vocabulary) yang tepat secara jelas.</p> <p>3.9.3 Siswa mampu menggunakan mechanic penulisan seperti spelling, punctuation, dan capitalization secara benar.</p>

4.15 Menyusun teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	<p>4.15.1 Siswa mampu menuliskan teks naratif secara jelas.</p> <p>4.15.2 Siswa mampu mengurutkan generic structure dari teks naratif (orientation, events, complication) secara benar.</p>
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat memahami penggunaan simple past tense dalam teks naratif khususnya tentang legend dengan benar.
2. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif khususnya tentang legend.
3. Melalui tugas menulis teks naratif, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa tentang penggunaan simple past tense, generic structure, dan unsur kebahasaan dalam menulis teks naratif khususnya tentang legend secara jujur.

### D. Materi Pembelajaran

Menulis narrative text khususnya tentang legend.

### E. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dan discussion starter story technique.

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Google meet, grup Whatsapp, textbook

Alat : Hp, laptop

Sumber Belajar : Buku siswa Bahasa Inggris SMA/SMK/MA/MAK Kelas X edisi Revisi 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

#### Kegiatan awal:

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di grup whatsapp.
- Memeriksa kehadiran peserta didik melalui grup whatsapp.
- Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya melalui grup *whatsapp*.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran serta motivasi yang disampaikan guru.

#### Kegiatan inti

- Guru membagikan link google meet di grup whatsapp.
- Siswa membuka link di grup whatsapp dan mengikuti pembelajaran tentang materi cara menulis teks naratif melalui google meet yang didampingi dan dijelaskan oleh guru.
- Guru menanyakan masing-masing kelompok yang telah dibentuk sebelumnya tentang



pengalaman siswa mengenai sebuah topik teks naratif yang berbeda dari pertemuan kedua sebelumnya tentang apakah siswa pernah mendengar dan mengetahui alur cerita teks naratif tersebut.

- Guru menjelaskan topik dan alur cerita teks naratif tersebut serta generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.
- Masing-masing kelompok memahami penjelasan guru mengenai topik dan alur cerita teks naratif tersebut serta generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.
- Guru membagikan topik yang berbeda-beda kepada masing-masing kelompok tersebut. Topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok tersebut berbeda dari pertemuan kedua sebelumnya. Adapun topik yang diberikan untuk setiap kelompok sebagai berikut:
  - Grup 1 : Rawa Pening
  - Grup 2 : Prambanan Temple
  - Grup 3 : Malin Kundang
  - Grup 4 : Toba Lake
- Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan inti cerita dari topik yang sudah dibagikan.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan inti cerita berdasarkan topik yang sudah dibagikan di grup whatsapp.
- Guru membagikan file lembaran tugas menulis teks naratif kepada siswa di grup whatsapp yang harus dikerjakan secara individual berdasarkan topik yang sudah dibagikan kepada masing-masing kelompok selama 45 menit yang kemudian harus dikumpulkan setiap siswa di whatsapp.
- Guru mendampingi siswa selama mengerjakan tugas dengan komunikasi menggunakan aplikasi grup whatsapp.
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil latihan siswa dalam menulis teks naratif melalui grup whatsapp dengan membuat daftar nilai siswa.

#### **Kegiatan penutup**

- Guru menyampaikan hasil evaluasi melalui grup whatsapp.
- Guru memberi motivasi bagi siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- Sebelum pelajaran ditutup guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.



#### H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrument : Tes kemampuan menulis

#### RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS

NO	NAMA PESERTA DIDIK (KELAS X)	GRAMMAR	MECHANIC	VOCABULARY	GENERIC STRUCTURE
1	XXX				
2	XXX				
3	XXX				
4	DST				

#### KRITERIA PENILAIAN:

**Table I.I**  
**Grammar**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	32-35	Effective complex construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Good to Average	28-31	Effective but simple construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Fair to poor	21-27	Major problem is simple but complex construction, of grammatical forms and the use of past tense.

Very poor	15-20	Virtually no mastery of sentence construction rules of grammatical forms and the use of past tense.
-----------	-------	---

**Table I.II**

**Mechanic**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	5	Demonstrated mastery the use of spelling, punctuation, capitalization.
Good to Average	4	Occasionally error of spelling, punctuation, and, capitalization.
Fair to poor	3	Punctuation, capitalization, but meaning not obscured. Frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization.
Very poor	2	Not mastering of the use of capitalization, spelling, punctuation, not enough to evaluate.

**Table I.III**

**Vocabulary**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	11-14	Effective word choice, usage, and word/idiom form mastery.
Good to Average	7-10	Occasional error or word/idiom form, choice, usage but meaning not obscured.

Fair to poor	4-6	Frequent error of word form, choice, usage also meaning obscured.
Very poor	1-3	Little knowledge of English vocabulary, idioms, word form, not enough to evaluate.

**Table I.IV**

**Generic Structure**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	42-46	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are clearly and uses effective connection to help the story to progress.
Good to average	39-41	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are loosely organized but main idea stand out and many link ideas and events by using connective words and/or phrases.
Fair to poor	35-38	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are disconnected and some evidence of time order.
Very poor	30-34	No organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure which are not communicated and there is no the use of time order.



Pekanbaru, 16 Maret 2021

Mengetahui,  
Guru Pengampu



Vanti Septiami, S.Pd.

Mahasiswa  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Christya Dyah Prasena  
NIM. 11614202971

Kepala Sekolah  
SMA Plus Bina Bangsa



Jamawati, S.Pd

NIP. 19551220 1983 011 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPPD)

Satuan Pendidikan : SMA PLUS BINA BANGSA  
Mata pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Menulis Teks Narrative (Legend)  
Alokasi Waktu : 4 x 60 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

#### KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

#### KI 3

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

#### KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.9.1 Siswa mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks naratif seperti simple past tense, adverb of time, time conjunction, dan action verb. 3.9.2 Siswa mampu menuliskan teks naratif dengan tata bahasa serta penggunaan kosakata (vocabulary) yang tepat secara jelas. 3.9.3 Siswa mampu menggunakan mechanic penulisan seperti spelling, punctuation, dan capitalization secara benar.

4.15 Menyusun teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	<p>4.15.1 Siswa mampu menuliskan teks naratif secara jelas.</p> <p>4.15.2 Siswa mampu mengurutkan generic structure dari teks naratif (orientation, events, complication) secara benar.</p>
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat memahami penggunaan simple past tense dalam teks naratif khususnya tentang legend dengan benar.
2. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif khususnya tentang legend.
3. Melalui tugas menulis teks naratif, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa tentang penggunaan simple past tense, generic structure, dan unsur kebahasaan dalam menulis teks naratif khususnya tentang legend secara jujur.

### D. Materi Pembelajaran

Menulis narrative text khususnya tentang legend.

### E. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dan discussion starter story technique.

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Google meet, grup Whatsapp, textbook

Alat : Hp, laptop

Sumber Belajar : Buku siswa Bahasa Inggris SMA/SMK/MA/MAK Kelas X edisi Revisi 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

#### Kegiatan awal:

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di grup whatsapp.
- Memeriksa kehadiran peserta didik melalui grup whatsapp.
- Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya melalui grup *whatsapp*.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran serta motivasi yang disampaikan guru.

#### Kegiatan inti

- Guru membagikan link google meet di grup whatsapp.
- Siswa membuka link di grup whatsapp dan mengikuti pembelajaran tentang materi cara menulis teks naratif melalui google meet yang didampingi dan dijelaskan oleh guru.
- Guru menanyakan masing-masing kelompok yang telah dibentuk sebelumnya tentang



pengalaman siswa mengenai sebuah topik teks naratif yang berbeda dari pertemuan ketiga sebelumnya tentang apakah siswa pernah mendengar dan mengetahui alur cerita teks naratif tersebut.

- Guru menjelaskan topik dan alur cerita teks naratif tersebut serta generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.
- Masing-masing kelompok memahami penjelasan guru mengenai topik dan alur cerita teks naratif tersebut serta generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.
- Guru membagikan topik yang berbeda-beda kepada masing-masing kelompok tersebut. Topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok tersebut berbeda dari pertemuan ketiga sebelumnya. Adapun topik yang diberikan untuk setiap kelompok sebagai berikut:
  - Grup 1 : Tangkuban Perahu
  - Grup 2 : Malin Kundang
  - Grup 3 : Prambanan Temple
  - Grup 4 : Telaga Warna
- Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan inti cerita dari topik yang sudah dibagikan.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan inti cerita berdasarkan topik yang sudah dibagikan di grup whatsapp.
- Guru membagikan file lembaran tugas menulis teks naratif kepada siswa di grup whatsapp yang harus dikerjakan secara individual berdasarkan topik yang sudah dibagikan kepada masing-masing kelompok selama 45 menit yang kemudian harus dikumpulkan setiap siswa di whatsapp.
- Guru mendampingi siswa selama mengerjakan tugas dengan komunikasi menggunakan aplikasi grup whatsapp.
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil latihan siswa dalam menulis teks naratif melalui grup whatsapp dengan membuat daftar nilai siswa.

#### **Kegiatan penutup**

- Guru menyampaikan hasil evaluasi melalui grup whatsapp.
- Guru memberi motivasi bagi siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- Sebelum pelajaran ditutup guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.

**H. Penilaian**

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrument : Tes kemampuan menulis

**RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS**

NO	NAMA PESERTA DIDIK (KELAS X)	GRAMMAR	MECHANIC	VOCABULARY	GENERIC STRUCTURE
1	XXX				
2	XXX				
3	XXX				
4	DST				

**KRITERIA PENILAIAN:**

**Table I.I**  
**Grammar**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	32-35	Effective complex construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Good to Average	28-31	Effective but simple construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Fair to poor	21-27	Major problem is simple but complex construction, of grammatical forms and the use of past tense.

Very poor	15-20	Virtually no mastery of sentence construction rules of grammatical forms and the use of past tense.
-----------	-------	---

**Table I.II**

**Mechanic**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	5	Demonstrated mastery the use of spelling, punctuation, capitalization.
Good to Average	4	Occasionally error of spelling, punctuation, and, capitalization.
Fair to poor	3	Punctuation, capitalization, but meaning not obscured. Frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization.
Very poor	2	Not mastering of the use of capitalization, spelling, punctuation, not enough to evaluate.

**Table I.III**

**Vocabulary**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	11-14	Effective word choice, usage, and word/idiom form mastery.
Good to Average	7-10	Occasional error or word/idiom form, choice, usage but meaning not obscured.



Fair to poor	4-6	Frequent error of word form, choice, usage also meaning obscured.
Very poor	1-3	Little knowledge of English vocabulary, idioms, word form, not enough to evaluate.

**Table I.IV**

**Generic Structure**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	42-46	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are clearly and uses effective connection to help the story to progress.
Good to average	39-41	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are loosely organized but main idea stand out and many link ideas and events by using connective words and/or phrases.
Fair to poor	35-38	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are disconnected and some evidence of time order.
Very poor	30-34	No organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure which are not communicated and there is no the use of time order.

Pekanbaru, 23 Maret 2021

Mengetahui,  
Guru Pengampu



Vanti Septiami, S.Pd.

Mahasiswa  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Christya Dyah Prasena  
NIM. 11614202971

Kepala Sekolah  
SMA Plus Bina Bangsa



Jarnawi, S.Pd

NIP. 195502201983 011 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPPD)

Satuan Pendidikan : SMA PLUS BINA BANGSA  
Mata pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Menulis Teks Narrative (Legend)  
Alokasi Waktu : 5 x 60 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KI 3

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.9.1 Siswa mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks naratif seperti simple past tense, adverb of time, time conjunction, dan action verb. 3.9.2 Siswa mampu menuliskan teks naratif dengan tata bahasa serta penggunaan kosakata (vocabulary) yang tepat secara jelas. 3.9.3 Siswa mampu menggunakan mechanic penulisan seperti spelling, punctuation, dan capitalization secara benar.



4.15 Menyusun teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	4.15.1 Siswa mampu menuliskan teks naratif secara jelas.  4.15.2 Siswa mampu mengurutkan generic structure dari teks naratif (orientation, events, complication) secara benar.
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat memahami penggunaan simple past tense dalam teks naratif khususnya tentang legend dengan benar.
2. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif khususnya tentang legend.
3. Melalui tugas menulis teks naratif, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa tentang penggunaan simple past tense, generic structure, dan unsur kebahasaan dalam menulis teks naratif khususnya tentang legend secara jujur.

### D. Materi Pembelajaran

Menulis narrative text khususnya tentang legend.

### E. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dan discussion starter story technique.

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Google meet, grup Whatsapp, textbook

Alat : Hp, laptop

Sumber Belajar : Buku siswa Bahasa Inggris SMA/SMK/MA/MAK Kelas X edisi Revisi 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

#### Kegiatan awal:

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di grup whatsapp.
- Memeriksa kehadiran peserta didik melalui grup whatsapp.
- Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya melalui grup *whatsapp*.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran serta motivasi yang disampaikan guru.

#### Kegiatan inti

- Guru membagikan link google meet di grup whatsapp.
- Siswa membuka link di grup whatsapp dan mengikuti pembelajaran tentang materi cara menulis teks naratif melalui google meet yang didampingi dan dijelaskan oleh guru.
- Guru menanyakan masing-masing kelompok yang telah dibentuk sebelumnya tentang

pengalaman siswa mengenai sebuah topik teks naratif yang berbeda dari pertemuan keempat sebelumnya tentang apakah siswa pernah mendengar dan mengetahui alur cerita teks naratif tersebut.

- Guru menjelaskan topik dan alur cerita teks naratif tersebut serta generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.
- Masing-masing kelompok memahami penjelasan guru mengenai topik dan alur cerita teks naratif tersebut serta generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.
- Guru membagikan topik yang berbeda-beda kepada masing-masing kelompok tersebut. Topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok tersebut berbeda dari pertemuan keempat sebelumnya. Adapun topik yang diberikan untuk setiap kelompok sebagai berikut:
  - Grup 1 : Telaga Wama
  - Grup 2 : Rawa Pening
  - Grup 3 : Toba Lake
  - Grup 4 : Prambanan Temple
- Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan inti cerita dari topik yang sudah dibagikan.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan inti cerita berdasarkan topik yang sudah dibagikan di grup whatsapp.
- Guru membagikan file lembaran tugas menulis teks naratif kepada siswa di grup whatsapp yang harus dikerjakan secara individual berdasarkan topik yang sudah dibagikan kepada masing-masing kelompok selama 45 menit yang kemudian harus dikumpulkan setiap siswa di whatsapp.
- Guru mendampingi siswa selama mengerjakan tugas dengan komunikasi menggunakan aplikasi grup whatsapp .
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil latihan siswa dalam menulis teks naratif melalui grup whatsapp dengan membuat daftar nilai siswa.

#### **Kegiatan penutup**

- Guru menyampaikan hasil evaluasi melalui grup whatsapp.
- Guru memberi motivasi bagi siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- Sebelum pelajaran ditutup guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.

#### H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrument : Tes kemampuan menulis

#### RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS

NO	NAMA PESERTA DIDIK (KELAS X)	GRAMMAR	MECHANIC	VOCABULARY	GENERIC STRUCTURE
1	XXX				
2	XXX				
3	XXX				
4	DST				

#### KRITERIA PENILAIAN:

**Table I.I**  
**Grammar**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	32-35	Effective complex construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Good to Average	28-31	Effective but simple construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Fair to poor	21-27	Major problem is simple but complex construction, of grammatical forms and the use of past tense.



Very poor	15-20	Virtually no mastery of sentence construction rules of grammatical forms and the use of past tense.
-----------	-------	---

**Table I.II**

**Mechanic**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	5	Demonstrated mastery the use of spelling, punctuation, capitalization.
Good to Average	4	Occasionally error of spelling, punctuation, and, capitalization.
Fair to poor	3	Punctuation, capitalization, but meaning not obscured. Frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization.
Very poor	2	Not mastering of the use of capitalization, spelling, punctuation, not enough to evaluate.

**Table I.III**

**Vocabulary**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	11-14	Effective word choice, usage, and word/idiom form mastery.
Good to Average	7-10	Occasional error or word/idiom form, choice, usage but meaning not obscured.

Fair to poor	4-6	Frequent error of word form, choice, usage also meaning obscured.
Very poor	1-3	Little knowledge of English vocabulary, idioms, word form, not enough to evaluate.

**Table I.IV**

**Generic Structure**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	42-46	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are clearly and uses effective connection to help the story to progress.
Good to average	39-41	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are loosely organized but main idea stand out and many link ideas and events by using connective words and/or phrases.
Fair to poor	35-38	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are disconnected and some evidence of time order.
Very poor	30-34	No organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure which are not communicated and there is no the use of time order.

Pekanbaru, 30 Maret 2021

Mengetahui,  
Guru Pengampu



Vanti Septiami, S.Pd.

Mahasiswa  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Christya Dyah Prasena  
NIM. 11614202971

Kepala Sekolah  
SMA Plus Bina Bangsa



Jardawati, S.Pd

NIP. 19551220 1983 011 001



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPPD)

Satuan Pendidikan : SMA PLUS BINA BANGSA  
Mata pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Menulis Teks Narrative (Legend)  
Alokasi Waktu : 6 x 60 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

#### KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

#### KI 3

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

#### KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.9.1 Siswa mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks naratif seperti simple past tense, adverb of time, time conjunction, dan action verb. 3.9.2 Siswa mampu menuliskan teks naratif dengan tata bahasa serta penggunaan kosakata (vocabulary) yang tepat secara jelas. 3.9.3 Siswa mampu menggunakan mechanic penulisan seperti spelling, punctuation, dan capitalization secara benar.

4.15 Menyusun teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	4.15.1 Siswa mampu menuliskan teks naratif secara jelas.  4.15.2 Siswa mampu mengurutkan generic structure dari teks naratif (orientation, events, complication) secara benar.
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat memahami penggunaan simple past tense dalam teks naratif khususnya tentang legend dengan benar.
2. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif khususnya tentang legend.
3. Melalui tugas menulis teks naratif, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa tentang penggunaan simple past tense, generic structure, dan unsur kebahasaan dalam menulis teks naratif khususnya tentang legend secara jujur.

### D. Materi Pembelajaran

Menulis narrative text khususnya tentang legend.

### E. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dan discussion starter story technique.

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Google meet, grup Whatsapp, textbook

Alat : Hp, laptop

Sumber Belajar : Buku siswa Bahasa Inggris SMA/SMK/MA/MAK Kelas X edisi Revisi 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

#### Kegiatan awal:

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di grup whatsapp.
- Memeriksa kehadiran peserta didik melalui grup whatsapp.
- Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya melalui grup whatsapp.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran serta motivasi yang disampaikan guru.

#### Kegiatan inti

- Guru membagikan link google meet di grup whatsapp.
- Siswa membuka link di grup whatsapp dan mengikuti pembelajaran tentang materi cara menulis teks naratif melalui google meet yang didampingi dan dijelaskan oleh guru.
- Guru menanyakan masing-masing kelompok yang telah dibentuk sebelumnya tentang



pengalaman siswa mengenai sebuah topik teks naratif yang berbeda dari pertemuan kelima sebelumnya tentang apakah siswa pernah mendengar dan mengetahui alur cerita teks naratif tersebut.

- Guru menjelaskan topik dan alur cerita teks naratif tersebut serta generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.
- Masing-masing kelompok memahami penjelasan guru mengenai topik dan alur cerita teks naratif tersebut serta generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.
- Guru membagikan topik yang berbeda-beda kepada masing-masing kelompok tersebut. Topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok tersebut berbeda dari pertemuan kelima sebelumnya. Adapun topik yang diberikan untuk setiap kelompok sebagai berikut:
  - Grup 1 : Malin Kundang
  - Grup 2 : Toba Lake
  - Grup 3 : Tangkuban Perahu
  - Grup 4 : Rawa Pening
- Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan inti cerita dari topik yang sudah dibagikan.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan inti cerita berdasarkan topik yang sudah dibagikan di grup whatsapp.
- Guru membagikan file lembar tugas menulis teks naratif kepada siswa di grup whatsapp yang harus dikerjakan secara individual berdasarkan topik yang sudah dibagikan kepada masing-masing kelompok selama 45 menit yang kemudian harus dikumpulkan setiap siswa di whatsapp yang berfungsi sebagai post-test.
- Guru mendampingi siswa selama mengerjakan tugas dengan komunikasi menggunakan aplikasi grup whatsapp.
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil latihan siswa dalam menulis teks naratif melalui grup whatsapp dengan membuat daftar nilai siswa.

#### **Kegiatan penutup**

- Guru menyampaikan hasil evaluasi melalui grup whatsapp.
- Guru memberi motivasi bagi siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- Sebelum pelajaran ditutup guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.



#### H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrument : Tes kemampuan menulis

#### RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS

NO	NAMA PESERTA DIDIK (KELAS X)	GRAMMAR	MECHANIC	VOCABULARY	GENERIC STRUCTURE
1	XXX				
2	XXX				
3	XXX				
4	DST				

#### KRITERIA PENILAIAN:

**Table I.I**  
**Grammar**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	32-35	Effective complex construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Good to Average	28-31	Effective but simple construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Fair to poor	21-27	Major problem is simple but complex construction, of grammatical forms and the use of past tense.

Very poor	15-20	Virtually no mastery of sentence construction rules of grammatical forms and the use of past tense.
-----------	-------	---

**Table I.II**

**Mechanic**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	5	Demonstrated mastery the use of spelling, punctuation, capitalization.
Good to Average	4	Occasionally error of spelling, punctuation, and, capitalization.
Fair to poor	3	Punctuation, capitalization, but meaning not obscured. Frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization.
Very poor	2	Not mastering of the use of capitalization, spelling, punctuation, not enough to evaluate.

**Table I.III**

**Vocabulary**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	11-14	Effective word choice, usage, and word/idiom form mastery.
Good to Average	7-10	Occasional error or word/idiom form, choice, usage but meaning not obscured.

Fair to poor	4-6	Frequent error of word form, choice, usage also meaning obscured.
Very poor	1-3	Little knowledge of English vocabulary, idioms, word form, not enough to evaluate.

**Table I.IV**

**Generic Structure**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	42-46	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are clearly and uses effective connection to help the story to progress.
Good to average	39-41	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are loosely organized but main idea stand out and many link ideas and events by using connective words and/or phrases.
Fair to poor	35-38	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are disconnected and some evidence of time order.
Very poor	30-34	No organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure which are not communicated and there is no the use of time order.



Pekanbaru, 6 April 2021

Mengetahui,  
Guru Pengampu



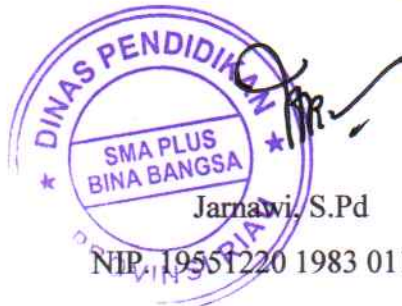
Vanti Septiami, S.Pd.

Mahasiswa  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Christya Dyah Prasena  
NIM. 11614202971

Kepala Sekolah  
SMA Plus Bina Bangsa



Jarnawi, S.Pd

NIP. 19551220 1983 011 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPPD)

Satuan Pendidikan : SMA PLUS BINA BANGSA  
Mata pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Menulis Teks Narrative (Legend)  
Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

#### KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

#### KI 3

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

#### KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.9.1 Siswa mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks naratif seperti simple past tense, adverb of time, time conjunction, dan action verb. 3.9.2 Siswa mampu menuliskan teks naratif dengan tata bahasa serta penggunaan kosakata (vocabulary) yang tepat secara jelas. 3.9.3 Siswa mampu menggunakan mechanic penulisan seperti spelling, punctuation, dan capitalization secara benar.

4.15 Menyusun teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	<p>4.15.1 Siswa mampu menuliskan teks naratif secara jelas.</p> <p>4.15.2 Siswa mampu mengurutkan generic structure dari teks naratif (orientation, events, complication) secara benar.</p>
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat memahami penggunaan simple past tense dalam teks naratif khususnya tentang legend dengan benar.
2. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif khususnya tentang legend.
3. Melalui tugas menulis teks naratif, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa tentang penggunaan simple past tense, generic structure, dan unsur kebahasaan dalam menulis teks naratif khususnya tentang legend secara jujur.

### D. Materi Pembelajaran

Menulis narrative text khususnya tentang legend.

### E. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*).

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Google meet, grup Whatsapp, textbook

Alat : Hp, laptop

Sumber Belajar : Buku siswa Bahasa Inggris SMA/SMK/MA/MAK Kelas X edisi Revisi 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

#### Kegiatan awal:

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di grup whatsapp.
- Memeriksa kehadiran peserta didik melalui grup whatsapp.
- Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya melalui grup *whatsapp*.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran serta motivasi yang disampaikan guru.

#### Kegiatan inti

- Guru membagikan link google meet di grup whatsapp.
- Siswa membuka link di grup whatsapp dan mengikuti pembelajaran tentang materi cara menulis teks naratif melalui google meet yang didampingi dan dijelaskan oleh guru.
- Siswa memahami penjelasan materi cara menulis narrative text melalui google meet tersebut terkait pemahaman tentang generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.



- Siswa menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif yang disajikan oleh guru melalui google meet.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab dan diskusi dalam menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif tersebut melalui google meet.
- Guru membagikan file lembaran tugas menulis teks naratif kepada siswa di grup whatsapp.
- Guru meminta siswa untuk menulis salah satu topik dari teks naratif yang sudah dibagikan dengan menggunakan generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif dengan mandiri dan jujur selama 45 menit yang kemudian harus dikumpulkan setiap siswa di whatsapp yang berfungsi sebagai pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dalam menulis teks naratif tersebut.
- Guru mendampingi siswa selama mengerjakan tugas dengan komunikasi menggunakan aplikasi grup whatsapp.
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil latihan siswa dalam menulis teks naratif melalui grup whatsapp dengan membuat daftar nilai siswa.

#### **Kegiatan penutup**

- Guru menyampaikan hasil evaluasi melalui grup whatsapp.
- Guru memberi motivasi bagi siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- Sebelum pelajaran ditutup guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.

#### H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrument : Tes kemampuan menulis

#### RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS

NO	NAMA PESERTA DIDIK (KELAS X)	GRAMMAR	MECHANIC	VOCABULARY	GENERIC STRUCTURE
1	XXX				
2	XXX				
3	XXX				
4	DST				

#### KRITERIA PENILAIAN:

**Table I.I**  
**Grammar**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	32-35	Effective complex construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Good to Average	28-31	Effective but simple construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Fair to poor	21-27	Major problem is simple but complex construction, of grammatical forms and the use of past tense.

Very poor	15-20	Virtually no mastery of sentence construction rules of grammatical forms and the use of past tense.
-----------	-------	---

**Table I.II**

**Mechanic**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	5	Demonstrated mastery the use of spelling, punctuation, capitalization.
Good to Average	4	Occasionally error of spelling, punctuation, and, capitalization.
Fair to poor	3	Punctuation, capitalization, but meaning not obscured. Frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization.
Very poor	2	Not mastering of the use of capitalization, spelling, punctuation, not enough to evaluate.

**Table I.III**

**Vocabulary**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	11-14	Effective word choice, usage, and word/idiom form mastery.
Good to Average	7-10	Occasional error or word/idiom form, choice, usage but meaning not obscured.



Fair to poor	4-6	Frequent error of word form, choice, usage also meaning obscured.
Very poor	1-3	Little knowledge of English vocabulary, idioms, word form, not enough to evaluate.

**Table I.IV**

**Generic Structure**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	42-46	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are clearly and uses effective connection to help the story to progress.
Good to average	39-41	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are loosely organized but main idea stand out and many link ideas and events by using connective words and/or phrases.
Fair to poor	35-38	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are disconnected and some evidence of time order.
Very poor	30-34	No organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure which are not communicated and there is no the use of time order.

Pekanbaru, 4 Maret 2021

Mengetahui,  
Guru Pengampu



Vanti Septiami, S.Pd.

Mahasiswa  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Christya Dyah Prasena  
NIM. 11614202971

Kepala Sekolah  
SMA Plus Bina Bangsa



Jarnawi, S.Pd  
NIP. 19551220 1983 011 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPPD)

Satuan Pendidikan : SMA PLUS BINA BANGSA  
Mata pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Menulis Teks Narrative (Legend)  
Alokasi Waktu : 2 x 60 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

#### KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

#### KI 3

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

#### KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.9.1 Siswa mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks naratif seperti simple past tense, adverb of time, time conjunction, dan action verb. 3.9.2 Siswa mampu menuliskan teks naratif dengan tata bahasa serta penggunaan kosakata (vocabulary) yang tepat secara jelas. 3.9.3 Siswa mampu menggunakan mechanic penulisan seperti spelling, punctuation, dan capitalization secara benar.



4.15 Menyusun teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	<p>4.15.1 Siswa mampu menuliskan teks naratif secara jelas.</p> <p>4.15.2 Siswa mampu mengurutkan generic structure dari teks naratif (orientation, events, complication) secara benar.</p>
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat memahami penggunaan simple past tense dalam teks naratif khususnya tentang legend dengan benar.
2. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif khususnya tentang legend.
3. Melalui tugas menulis teks naratif, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa tentang penggunaan simple past tense, generic structure, dan unsur kebahasaan dalam menulis teks naratif khususnya tentang legend secara jujur.

### D. Materi Pembelajaran

Menulis narrative text khususnya tentang legend.

### E. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*).

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Google meet, grup Whatsapp, textbook

Alat : Hp, laptop

Sumber Belajar : Buku siswa Bahasa Inggris SMA/SMK/MA/MAK Kelas X edisi Revisi 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

#### Kegiatan awal:

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di grup whatsapp.
- Memeriksa kehadiran peserta didik melalui grup whatsapp.
- Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya melalui grup *whatsapp*.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran serta motivasi yang disampaikan guru.

#### Kegiatan inti

- Guru membagikan link google meet di grup whatsapp.
- Siswa membuka link di grup whatsapp dan mengikuti pembelajaran tentang materi cara menulis teks naratif melalui google meet yang didampingi dan dijelaskan oleh guru.
- Siswa memahami penjelasan materi cara menulis narrative text melalui google meet tersebut terkait pemahaman tentang generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.

- Siswa menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif yang disajikan oleh guru melalui google meet.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab dan diskusi dalam menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif tersebut melalui google meet.
- Guru membagikan file lembar tugas menulis teks naratif kepada siswa di grup whatsapp.
- Guru meminta siswa untuk menulis salah satu topik dari teks naratif yang sudah dibagikan dengan menggunakan generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif dengan mandiri dan jujur selama 45 menit yang kemudian harus dikumpulkan setiap siswa di whatsapp yang berfungsi sebagai pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dalam menulis teks naratif tersebut. Topik yang diberikan kepada masing-masing siswa tersebut berbeda dari pertemuan pertama sebelumnya. Adapun topik yang diberikan yang kemudian salah satu dari topik tersebut harus ditulis masing-masing siswa sebagai berikut:
  - Telaga Warna
  - Selat Bali
- Guru mendampingi siswa selama mengerjakan tugas dengan komunikasi menggunakan aplikasi grup whatsapp.
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil latihan siswa dalam menulis teks naratif melalui grup whatsapp dengan membuat daftar nilai siswa.

#### **Kegiatan penutup**

- Guru menyampaikan hasil evaluasi melalui grup whatsapp.
- Guru memberi motivasi bagi siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- Sebelum pelajaran ditutup guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.

#### H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrument : Tes kemampuan menulis

#### RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS

NO	NAMA PESERTA DIDIK (KELAS X)	GRAMMAR	MECHANIC	VOCABULARY	GENERIC STRUCTURE
1	XXX				
2	XXX				
3	XXX				
4	DST				

#### KRITERIA PENILAIAN:

**Table I.I**  
**Grammar**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	32-35	Effective complex construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Good to Average	28-31	Effective but simple construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Fair to poor	21-27	Major problem is simple but complex construction, of grammatical forms and the use of past tense.



Very poor	15-20	Virtually no mastery of sentence construction rules of grammatical forms and the use of past tense.
-----------	-------	---

**Table I.II**

**Mechanic**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	5	Demonstrated mastery the use of spelling, punctuation, capitalization.
Good to Average	4	Occasionally error of spelling, punctuation, and, capitalization.
Fair to poor	3	Punctuation, capitalization, but meaning not obscured. Frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization.
Very poor	2	Not mastering of the use of capitalization, spelling, punctuation, not enough to evaluate.

**Table I.III**

**Vocabulary**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	11-14	Effective word choice, usage, and word/idiom form mastery.
Good to Average	7-10	Occasional error or word/idiom form, choice, usage but meaning not obscured.

Fair to poor	4-6	Frequent error of word form, choice, usage also meaning obscured.
Very poor	1-3	Little knowledge of English vocabulary, idioms, word form, not enough to evaluate.

**Table I.IV**

**Generic Structure**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	42-46	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are clearly and uses effective connection to help the story to progress.
Good to average	39-41	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are loosely organized but main idea stand out and many link ideas and events by using connective words and/or phrases.
Fair to poor	35-38	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are disconnected and some evidence of time order.
Very poor	30-34	No organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure which are not communicated and there is no the use of time order.

Pekanbaru, 18 Maret 2021

Mengetahui,  
Guru Pengampu



Vanti Septiami, S.Pd.

Mahasiswa  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Christya Dyah Prasena  
NIM. 11614202971

Kepala Sekolah  
SMA Plus Bina Bangsa



Jarnawi, S.Pd

NIP. 19551220 1983 011 001



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPPD)

Satuan Pendidikan : SMA PLUS BINA BANGSA  
Mata pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Menulis Teks Narrative (Legend)  
Alokasi Waktu : 3 x 60 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

#### KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

#### KI 3

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

#### KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.9.1 Siswa mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks naratif seperti simple past tense, adverb of time, time conjunction, dan action verb. 3.9.2 Siswa mampu menuliskan teks naratif dengan tata bahasa serta penggunaan kosakata (vocabulary) yang tepat secara jelas. 3.9.3 Siswa mampu menggunakan mechanic penulisan seperti spelling, punctuation, dan capitalization secara benar.

4.15 Menyusun teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	<p>4.15.1 Siswa mampu menuliskan teks naratif secara jelas.</p> <p>4.15.2 Siswa mampu mengurutkan generic structure dari teks naratif (orientation, events, complication) secara benar.</p>
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat memahami penggunaan simple past tense dalam teks naratif khususnya tentang legend dengan benar.
2. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif khususnya tentang legend.
3. Melalui tugas menulis teks naratif, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa tentang penggunaan simple past tense, generic structure, dan unsur kebahasaan dalam menulis teks naratif khususnya tentang legend secara jujur.

### D. Materi Pembelajaran

Menulis narrative text khususnya tentang legend.

### E. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*).

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Google meet, grup Whatsapp, textbook

Alat : Hp, laptop

Sumber Belajar : Buku siswa Bahasa Inggris SMA/SMK/MA/MAK Kelas X edisi Revisi 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

#### Kegiatan awal:

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di grup whatsapp.
- Memeriksa kehadiran peserta didik melalui grup whatsapp.
- Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya melalui grup *whatsapp*.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran serta motivasi yang disampaikan guru.

#### Kegiatan inti

- Guru membagikan link google meet di grup whatsapp.
- Siswa membuka link di grup whatsapp dan mengikuti pembelajaran tentang materi cara menulis teks naratif melalui google meet yang didampingi dan dijelaskan oleh guru.
- Siswa memahami penjelasan materi cara menulis narrative text melalui google meet tersebut terkait pemahaman tentang generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.



- Siswa menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif yang disajikan oleh guru melalui google meet.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab dan diskusi dalam menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif tersebut melalui google meet.
- Guru membagikan file lembaran tugas menulis teks naratif kepada siswa di grup whatsapp.
- Guru meminta siswa untuk menulis salah satu topik dari teks naratif yang sudah dibagikan dengan menggunakan generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif dengan mandiri dan jujur selama 45 menit yang kemudian harus dikumpulkan setiap siswa di whatsapp yang berfungsi sebagai pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dalam menulis teks naratif tersebut. Topik yang diberikan kepada masing-masing siswa tersebut berbeda dari pertemuan kedua sebelumnya. Adapun topik yang diberikan yang kemudian salah satu dari topik tersebut harus ditulis masing-masing siswa sebagai berikut:
  - The Legend of Nyi Roro Kidul
  - The Legend of Bromo Mountain
- Guru mendampingi siswa selama mengerjakan tugas dengan komunikasi menggunakan aplikasi grup whatsapp.
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil latihan siswa dalam menulis teks naratif melalui grup whatsapp dengan membuat daftar nilai siswa.

#### **Kegiatan penutup**

- Guru menyampaikan hasil evaluasi melalui grup whatsapp.
- Guru memberi motivasi bagi siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- Sebelum pelajaran ditutup guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.



#### H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrument : Tes kemampuan menulis

#### RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS

NO	NAMA PESERTA DIDIK (KELAS X)	GRAMMAR	MECHANIC	VOCABULARY	GENERIC STRUCTURE
1	XXX				
2	XXX				
3	XXX				
4	DST				

#### KRITERIA PENILAIAN:

**Table I.I**  
**Grammar**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	32-35	Effective complex construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Good to Average	28-31	Effective but simple construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Fair to poor	21-27	Major problem is simple but complex construction, of grammatical forms and the use of past tense.

Very poor	15-20	Virtually no mastery of sentence construction rules of grammatical forms and the use of past tense.
-----------	-------	---

**Table I.II**

**Mechanic**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	5	Demonstrated mastery the use of spelling, punctuation, capitalization.
Good to Average	4	Occasionally error of spelling, punctuation, and, capitalization.
Fair to poor	3	Punctuation, capitalization, but meaning not obscured. Frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization.
Very poor	2	Not mastering of the use of capitalization, spelling, punctuation, not enough to evaluate.

**Table I.III**

**Vocabulary**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	11-14	Effective word choice, usage, and word/idiom form mastery.
Good to Average	7-10	Occasional error or word/idiom form, choice, usage but meaning not obscured.

Fair to poor	4-6	Frequent error of word form, choice, usage also meaning obscured.
Very poor	1-3	Little knowledge of English vocabulary, idioms, word form, not enough to evaluate.

**Table I.IV**

**Generic Structure**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	42-46	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are clearly and uses effective connection to help the story to progress.
Good to average	39-41	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are loosely organized but main idea stand out and many link ideas and events by using connective words and/or phrases.
Fair to poor	35-38	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are disconnected and some evidence of time order.
Very poor	30-34	No organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure which are not communicated and there is no the use of time order.



Pekanbaru, 25 Maret 2021

Mengetahui,  
Guru Pengampu



Vanti Septiami, S.Pd.

Mahasiswa  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Christya Dyah Prasena  
NIM. 11614202971

Kepala Sekolah  
SMA Plus Bina Bangsa



Jarnawi, S.Pd

NIP. 19551220 1983 011 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPPD)

Satuan Pendidikan : SMA PLUS BINA BANGSA  
Mata pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Menulis Teks Narrative (Legend)  
Alokasi Waktu : 4 x 60 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KI 3

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.9.1 Siswa mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks naratif seperti simple past tense, adverb of time, time conjunction, dan action verb. 3.9.2 Siswa mampu menuliskan teks naratif dengan tata bahasa serta penggunaan kosakata (vocabulary) yang tepat secara jelas. 3.9.3 Siswa mampu menggunakan mechanic penulisan seperti spelling, punctuation, dan capitalization secara benar.

4.15 Menyusun teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	<p>4.15.1 Siswa mampu menuliskan teks naratif secara jelas.</p> <p>4.15.2 Siswa mampu mengurutkan generic structure dari teks naratif (orientation, events, complication) secara benar.</p>
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat memahami penggunaan simple past tense dalam teks naratif khususnya tentang legend dengan benar.
2. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif khususnya tentang legend.
3. Melalui tugas menulis teks naratif, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa tentang penggunaan simple past tense, generic structure, dan unsur kebahasaan dalam menulis teks naratif khususnya tentang legend secara jujur.

### D. Materi Pembelajaran

Menulis narrative text khususnya tentang legend.

### E. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*).

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Google meet, grup Whatsapp, textbook

Alat : Hp, laptop

Sumber Belajar : Buku siswa Bahasa Inggris SMA/SMK/MA/MAK Kelas X edisi Revisi 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

#### Kegiatan awal:

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di grup whatsapp.
- Memeriksa kehadiran peserta didik melalui grup whatsapp.
- Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya melalui grup *whatsapp*.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran serta motivasi yang disampaikan guru.

#### Kegiatan inti

- Guru membagikan link google meet di grup whatsapp.
- Siswa membuka link di grup whatsapp dan mengikuti pembelajaran tentang materi cara menulis teks naratif melalui google meet yang didampingi dan dijelaskan oleh guru.
- Siswa memahami penjelasan materi cara menulis narrative text melalui google meet tersebut terkait pemahaman tentang generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.



- Siswa menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif yang disajikan oleh guru melalui google meet.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab dan diskusi dalam menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif tersebut melalui google meet.
- Guru membagikan file lembar tugas menulis teks naratif kepada siswa di grup whatsapp.
- Guru meminta siswa untuk menulis salah satu topik dari teks naratif yang sudah dibagikan dengan menggunakan generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif dengan mandiri dan jujur selama 45 menit yang kemudian harus dikumpulkan setiap siswa di whatsapp yang berfungsi sebagai pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dalam menulis teks naratif tersebut. Topik yang diberikan kepada masing-masing siswa tersebut berbeda dari pertemuan ketiga sebelumnya. Adapun topik yang diberikan yang kemudian salah satu dari topik tersebut harus ditulis masing-masing siswa sebagai berikut:
  - The Legend of Surabaya
  - The Legend of Mount Wayang
- Guru mendampingi siswa selama mengerjakan tugas dengan komunikasi menggunakan aplikasi grup whatsapp.
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil latihan siswa dalam menulis teks naratif melalui grup whatsapp dengan membuat daftar nilai siswa.

#### **Kegiatan penutup**

- Guru menyampaikan hasil evaluasi melalui grup whatsapp.
- Guru memberi motivasi bagi siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- Sebelum pelajaran ditutup guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.

#### H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrument : Tes kemampuan menulis

#### RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS

NO	NAMA PESERTA DIDIK (KELAS X)	GRAMMAR	MECHANIC	VOCABULARY	GENERIC STRUCTURE
1	XXX				
2	XXX				
3	XXX				
4	DST				

#### KRITERIA PENILAIAN:

**Table I.I**  
**Grammar**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	32-35	Effective complex construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Good to Average	28-31	Effective but simple construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Fair to poor	21-27	Major problem is simple but complex construction, of grammatical forms and the use of past tense.

Very poor	15-20	Virtually no mastery of sentence construction rules of grammatical forms and the use of past tense.
-----------	-------	---

**Table I.II**

**Mechanic**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	5	Demonstrated mastery the use of spelling, punctuation, capitalization.
Good to Average	4	Occasionally error of spelling, punctuation, and, capitalization.
Fair to poor	3	Punctuation, capitalization, but meaning not obscured. Frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization.
Very poor	2	Not mastering of the use of capitalization, spelling, punctuation, not enough to evaluate.

**Table I.III**

**Vocabulary**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	11-14	Effective word choice, usage, and word/idiom form mastery.
Good to Average	7-10	Occasional error or word/idiom form, choice, usage but meaning not obscured.



Fair to poor	4-6	Frequent error of word form, choice, usage also meaning obscured.
Very poor	1-3	Little knowledge of English vocabulary, idioms, word form, not enough to evaluate.

**Table L.IV**

**Generic Structure**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	42-46	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are clearly and uses effective connection to help the story to progress.
Good to average	39-41	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are loosely organized but main idea stand out and many link ideas and events by using connective words and/or phrases.
Fair to poor	35-38	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are disconnected and some evidence of time order.
Very poor	30-34	No organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure which are not communicated and there is no the use of time order.

Pekanbaru, 1 April 2021

Mengetahui,  
Guru Pengampu



Vanti Septiami, S.Pd.

Mahasiswa  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Christya Dyah Prasena  
NIM. 11614202971

Kepala Sekolah  
SMA Plus Bina Bangsa



Jarnawi, S.Pd

NIP. 19551220 1983 011 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPPD)

Satuan Pendidikan : SMA PLUS BINA BANGSA  
Mata pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Menulis Teks Narrative (Legend)  
Alokasi Waktu : 5 x 60 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

#### KI 1 dan KI 2

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

#### KI 3

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

#### KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.9.1 Siswa mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks naratif seperti simple past tense, adverb of time, time conjunction, dan action verb. 3.9.2 Siswa mampu menuliskan teks naratif dengan tata bahasa serta penggunaan kosakata (vocabulary) yang tepat secara jelas. 3.9.3 Siswa mampu menggunakan mechanic penulisan seperti spelling, punctuation, dan capitalization secara benar.



4.15 Menyusun teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	<p>4.15.1 Siswa mampu menuliskan teks naratif secara jelas.</p> <p>4.15.2 Siswa mampu mengurutkan generic structure dari teks naratif (orientation, events, complication) secara benar.</p>
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat memahami penggunaan simple past tense dalam teks naratif khususnya tentang legend dengan benar.
2. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif khususnya tentang legend.
3. Melalui tugas menulis teks naratif, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa tentang penggunaan simple past tense, generic structure, dan unsur kebahasaan dalam menulis teks naratif khususnya tentang legend secara jujur.

### D. Materi Pembelajaran

Menulis narrative text khususnya tentang legend.

### E. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*).

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Google meet, grup Whatsapp, textbook

Alat : Hp, laptop

Sumber Belajar : Buku siswa Bahasa Inggris SMA/SMK/MA/MAK Kelas X edisi Revisi 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

#### Kegiatan awal:

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di grup whatsapp.
- Memeriksa kehadiran peserta didik melalui grup whatsapp.
- Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya melalui grup *whatsapp*.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran serta motivasi yang disampaikan guru.

#### Kegiatan inti

- Guru membagikan link google meet di grup whatsapp.
- Siswa membuka link di grup whatsapp dan mengikuti pembelajaran tentang materi cara menulis teks naratif melalui google meet yang didampingi dan dijelaskan oleh guru.
- Siswa memahami penjelasan materi cara menulis narrative text melalui google meet tersebut terkait pemahaman tentang generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.

- Siswa menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif yang disajikan oleh guru melalui google meet.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab dan diskusi dalam menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif tersebut melalui google meet.
- Guru membagikan file lembaran tugas menulis teks naratif kepada siswa di grup whatsapp.
- Guru meminta siswa untuk menulis salah satu topik dari teks naratif yang sudah dibagikan dengan menggunakan generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif dengan mandiri dan jujur selama 45 menit yang kemudian harus dikumpulkan setiap siswa di whatsapp yang berfungsi sebagai pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dalam menulis teks naratif tersebut. Topik yang diberikan kepada masing-masing siswa tersebut berbeda dari pertemuan keempat sebelumnya. Adapun topik yang diberikan yang kemudian salah satu dari topik tersebut harus ditulis masing-masing siswa sebagai berikut:
  - Rawa Pening
  - The Legend of Mount Batur
- Guru mendampingi siswa selama mengerjakan tugas dengan komunikasi menggunakan aplikasi grup whatsapp.
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil latihan siswa dalam menulis teks naratif melalui grup whatsapp dengan membuat daftar nilai siswa.

#### **Kegiatan penutup**

- Guru menyampaikan hasil evaluasi melalui grup whatsapp.
- Guru memberi motivasi bagi siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- Sebelum pelajaran ditutup guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.

#### H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrument : Tes kemampuan menulis

#### RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS

NO	NAMA PESERTA DIDIK (KELAS X)	GRAMMAR	MECHANIC	VOCABULARY	GENERIC STRUCTURE
1	XXX				
2	XXX				
3	XXX				
4	DST				

#### KRITERIA PENILAIAN:

**Table I.I**  
**Grammar**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	32-35	Effective complex construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Good to Average	28-31	Effective but simple construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Fair to poor	21-27	Major problem is simple but complex construction, of grammatical forms and the use of past tense.



Very poor	15-20	Virtually no mastery of sentence construction rules of grammatical forms and the use of past tense.
-----------	-------	---

**Table I.II**

**Mechanic**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	5	Demonstrated mastery the use of spelling, punctuation, capitalization.
Good to Average	4	Occasionally error of spelling, punctuation, and, capitalization.
Fair to poor	3	Punctuation, capitalization, but meaning not obscured. Frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization.
Very poor	2	Not mastering of the use of capitalization, spelling, punctuation, not enough to evaluate.

**Table I.III**

**Vocabulary**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	11-14	Effective word choice, usage, and word/idiom form mastery.
Good to Average	7-10	Occasional error or word/idiom form, choice, usage but meaning not obscured.

Fair to poor	4-6	Frequent error of word form, choice, usage also meaning obscured.
Very poor	1-3	Little knowledge of English vocabulary, idioms, word form, not enough to evaluate.

**Table I.IV**

**Generic Structure**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	42-46	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are clearly and uses effective connection to help the story to progress.
Good to average	39-41	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are loosely organized but main idea stand out and many link ideas and events by using connective words and/or phrases.
Fair to poor	35-38	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are disconnected and some evidence of time order.
Very poor	30-34	No organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure which are not communicated and there is no the use of time order.

Pekanbaru, 8 April 2021

Mengetahui,  
Guru Pengampu



Vanti Septiami, S.Pd.

Mahasiswa  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Christya Dyah Prasena  
NIM. 11614202971

Kepala Sekolah  
SMA Plus Bina Bangsa



Idanawati, S.Pd  
NIP. 19551220 1983 011 001



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPPD)**

Satuan Pendidikan : SMA PLUS BINA BANGSA  
Mata pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Menulis Teks Narrative (Legend)  
Alokasi Waktu : 6 x 60 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

#### **KI 1 dan KI 2**

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

#### **KI 3**

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

#### **KI 4.**

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</b>
3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.9.1 Siswa mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks naratif seperti simple past tense, adverb of time, time conjunction, dan action verb. 3.9.2 Siswa mampu menuliskan teks naratif dengan tata bahasa serta penggunaan kosakata (vocabulary) yang tepat secara jelas. 3.9.3 Siswa mampu menggunakan mechanic penulisan seperti spelling, punctuation, dan capitalization secara benar.

4.15 Menyusun teks naratif lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai dengan konteks.	<p>4.15.1 Siswa mampu menuliskan teks naratif secara jelas.</p> <p>4.15.2 Siswa mampu mengurutkan generic structure dari teks naratif (orientation, events, complication) secara benar.</p>
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat memahami penggunaan simple past tense dalam teks naratif khususnya tentang legend dengan benar.
2. Melalui kegiatan pembelajaran teks naratif melalui google meet, peserta didik dapat menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif khususnya tentang legend.
3. Melalui tugas menulis teks naratif, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa tentang penggunaan simple past tense, generic structure, dan unsur kebahasaan dalam menulis teks naratif khususnya tentang legend secara jujur.

### D. Materi Pembelajaran

Menulis narrative text khususnya tentang legend.

### E. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*).

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Google meet, grup Whatsapp, textbook

Alat : Hp, laptop

Sumber Belajar : Buku siswa Bahasa Inggris SMA/SMK/MA/MAK Kelas X edisi Revisi 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

#### Kegiatan awal:

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran di grup whatsapp.
- Memeriksa kehadiran peserta didik melalui grup whatsapp.
- Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya melalui grup *whatsapp*.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran serta motivasi yang disampaikan guru.

#### Kegiatan inti

- Guru membagikan link google meet di grup whatsapp.
- Siswa membuka link di grup whatsapp dan mengikuti pembelajaran tentang materi cara menulis teks naratif melalui google meet yang didampingi dan dijelaskan oleh guru.
- Siswa memahami penjelasan materi cara menulis narrative text melalui google meet tersebut terkait pemahaman tentang generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif.



- Siswa menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif yang disajikan oleh guru melalui google meet.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab dan diskusi dalam menganalisis generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari contoh teks naratif tersebut melalui google meet.
- Guru membagikan file lembaran tugas menulis teks naratif kepada siswa di grup whatsapp.
- Guru meminta siswa untuk menulis salah satu topik dari teks naratif yang sudah dibagikan dengan menggunakan generic structure, unsur kebahasaan seperti penggunaan simple past tense, dan fungsi sosial dari teks naratif dengan mandiri dan jujur selama 45 menit yang kemudian harus dikumpulkan setiap siswa di whatsapp yang berfungsi sebagai pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dalam menulis teks naratif tersebut. Topik yang diberikan kepada masing-masing siswa tersebut berbeda dari pertemuan kelima sebelumnya. Adapun topik yang diberikan yang kemudian salah satu dari topik tersebut harus ditulis masing-masing siswa sebagai berikut:
  - Tangkuban Perahu
  - Prambanan Temple
- Guru mendampingi siswa selama mengerjakan tugas dengan komunikasi menggunakan aplikasi grup whatsapp.
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil latihan siswa dalam menulis teks naratif melalui grup whatsapp dengan membuat daftar nilai siswa.

#### **Kegiatan penutup**

- Guru menyampaikan hasil evaluasi melalui grup whatsapp.
- Guru memberi motivasi bagi siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- Sebelum pelajaran ditutup guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.



#### H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrument : Tes kemampuan menulis

#### RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS

NO	NAMA PESERTA DIDIK (KELAS X)	GRAMMAR	MECHANIC	VOCABULARY	GENERIC STRUCTURE
1	XXX				
2	XXX				
3	XXX				
4	DST				

#### KRITERIA PENILAIAN:

**Table I.I**  
**Grammar**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	32-35	Effective complex construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Good to Average	28-31	Effective but simple construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Fair to poor	21-27	Major problem is simple but complex construction, of grammatical forms and the use of past tense.

Very poor	15-20	Virtually no mastery of sentence construction rules of grammatical forms and the use of past tense.
-----------	-------	---

**Table I.II**

**Mechanic**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	5	Demonstrated mastery the use of spelling, punctuation, capitalization.
Good to Average	4	Occasionally error of spelling, punctuation, and, capitalization.
Fair to poor	3	Punctuation, capitalization, but meaning not obscured. Frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization.
Very poor	2	Not mastering of the use of capitalization, spelling, punctuation, not enough to evaluate.

**Table I.III**

**Vocabulary**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	11-14	Effective word choice, usage, and word/idiom form mastery.
Good to Average	7-10	Occasional error or word/idiom form, choice, usage but meaning not obscured.

Fair to poor	4-6	Frequent error of word form, choice, usage also meaning obscured.
Very poor	1-3	Little knowledge of English vocabulary, idioms, word form, not enough to evaluate.

**Table L.IV**

**Generic Structure**

<b>Classification</b>	<b>Score</b>	<b>Criteria</b>
Excellent to Very good	42-46	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are clearly and uses effective connection to help the story to progress.
Good to average	39-41	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are loosely organized but main idea stand out and many link ideas and events by using connective words and/or phrases.
Fair to poor	35-38	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are disconnected and some evidence of time order.
Very poor	30-34	No organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure which are not communicated and there is no the use of time order.



Pekanbaru, 15 April 2021

Mengetahui,  
Guru Pengampu



Vanti Septiami, S.Pd.

Mahasiswa  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Christya Dyah Prasena  
NIM. 11614202971

Kepala Sekolah  
SMA Plus Bina Bangsa



Jarnawi, S.Pd  
NIP. 19551220 1983 011 001



## WRITING INSTRUMENT

### PRE – TEST

Class X Science and X Social

#### DIRECTION:

1. The test is conducted to find out students' ability in writing narrative text at tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.
2. This test is only used for a research purpose, and it will not influence your score.
3. Thanks for your participation in doing this test.

#### INSTRUCTIONS:

1. Write your name and class on the provided answer sheet.
2. You are given a theme of legend. Then, choose one of the topics below:
  - a. Toba Lake
  - b. Malin Kundang
3. Please write a narrative text based on one of the topics that you choose.
4. The text should consist of orientation, event, and complication.
5. Do it by your own. Then, submit it via whatsapp.

1. Disarankan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PRE – TEST

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

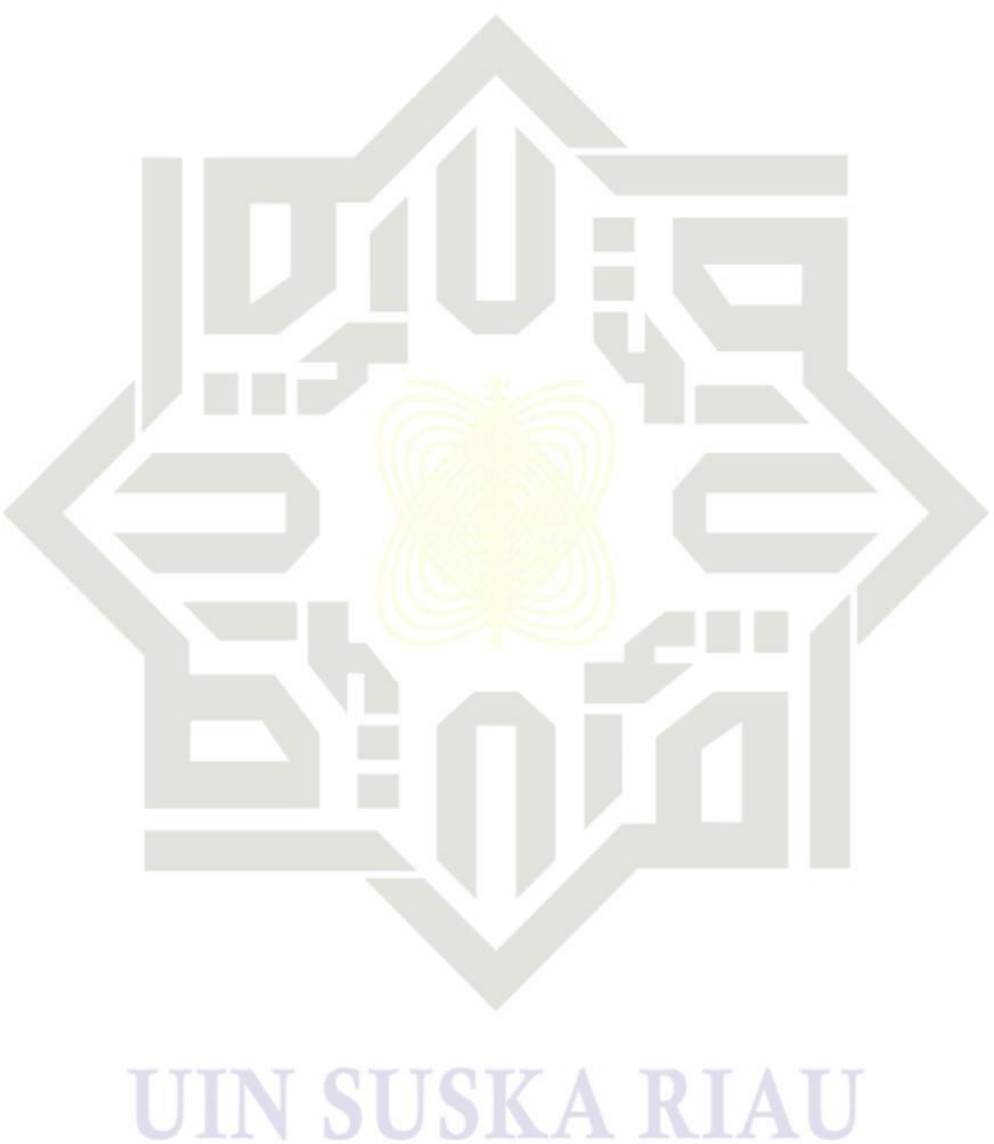
### Hak Cipta Ditinjau dari Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## WRITING INSTRUMENT POST – TEST

Class: ~~X~~ Science

### DIRECTION:

1. The test is conducted to find out students' ability in writing recount text at tenth grade of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.
2. This test is only used for a research purpose, and it will not influence your score.
3. Thanks for your participation in doing this test.

### INSTRUCTIONS:

1. Write your name and class on the provided answer sheet.
2. You are given a theme of legend. Every group has different topics:
  - a. Group 1: Malin Kundang
  - b. Group 2: Toba Lake
  - c. Group 3: Tangkuban Perahu
  - d. Group 4: Rawa Pening
3. Please write a narrative text based on the topic that has been shared.
4. The text should consist of orientation, event, and complication.
5. Discuss the topic with your group. After discussing the topic, please write a narrative text based on your verse. Then, submit it via whatsapp.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## POST - TEST

Malin Kundang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## POST - TEST

### Toba Lake

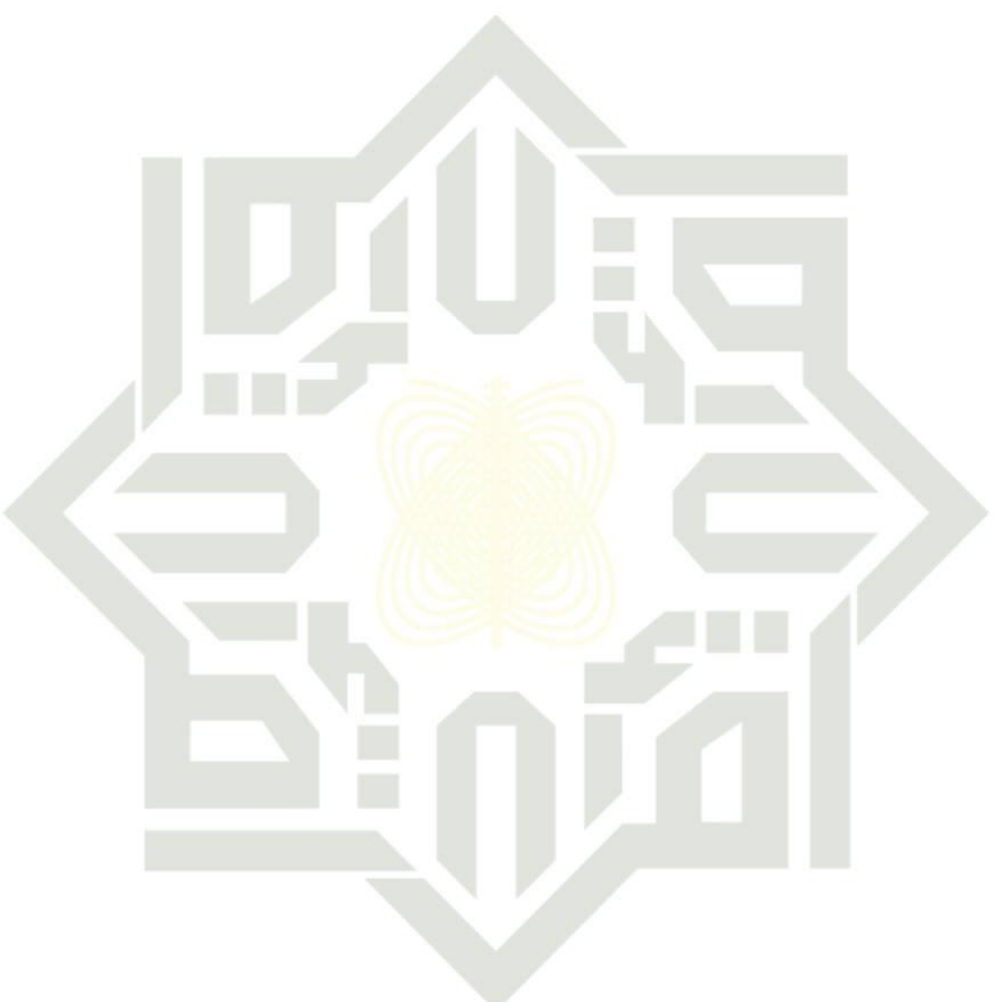
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## POST - TEST

### Tangkuban Perahu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## POST - TEST

### Rawa Pening

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## WRITING INSTRUMENT

### POST – TEST

Class: X Social

#### DIRECTION:

1. The test is conducted to find out students' ability in writing recount text at tenth grade at SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru.

2. This test is only used for a research purpose, and it will not influence your score.

3. Thanks for your participation in doing this test.

#### INSTRUCTIONS:

1. Write your name and class on the provided answer sheet.
2. You are given a theme of legend. Then, choose one of the topics below:
  - a. Tangkuban Perahu
  - b. Prambanan Temple
3. Please write a narrative text based on one of the topics that you choose.
4. The text should consist of orientation, event, and complication.
5. Do it by your own. Then, submit it via whatsapp.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## POST – TEST

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

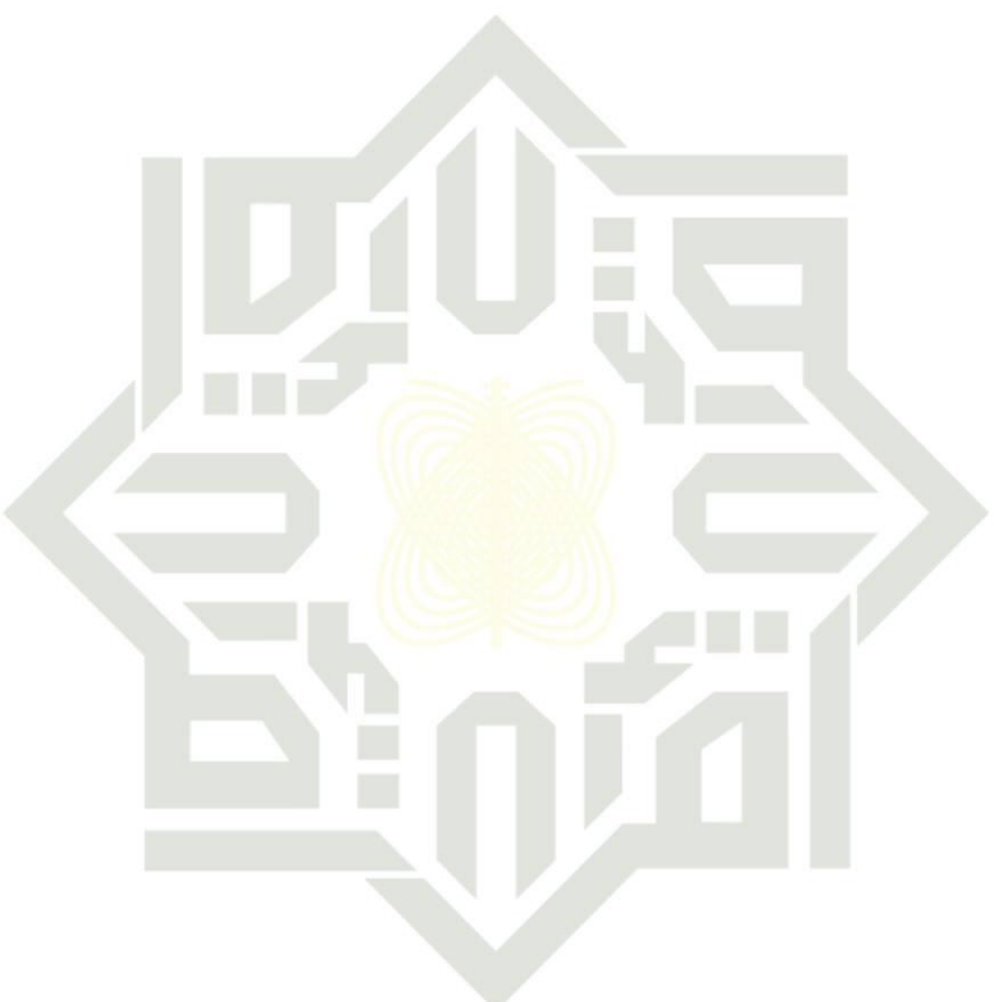
### Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Blue Print of Pre-test**

**The Legend of Banyuwangi**

Once upon a time, there was a local ruler named King Sulahkromo. The king had a Prime Minister named Raden Sidopekso. The Prime Minister had a wife named Sri Tanjung. She was so beautiful that the king wanted her to be his wife.

One day, the King sent his Prime Minister to a long mission. While the Prime Minister was away, the King tried to get Sri Tanjung. However, he failed. He was very angry. Thus, when Sidopekso went back, the King told him that his wife was unfaithful to him. The Prime Minister was very angry with his wife. Sri Tanjung said that it was not true. However, Sidopekso said that he would kill her.

He brought her to the river bank. Before he kill her and threw her into the river, she said that her innocence would be proven. After Sidopekso killed her, he threw her dead body into the dirty river.

The river immediately became clean and began to spread a wonderful fragrance. Sidopekso said, “Banyu...Wangi... Banyuwangi”. This means “fragrant water”. Banyuwangi was born from the proof of noble and sacred love.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Blue Print of Post-test

#### The Legend of Batu Menangis

In a village, there lived a mother and her daughter. Her daughter was very beautiful, but she had very bad behavior. She was very lazy to help her mother work. Every day the girl was just spending her time by beautifying herself and admiring her beauty in the mirror, while her mother had to work hard to earn a living to support their life. Besides lazy, she was also very spoiled. She always asked to be given something and if she wasn't, she would cry. Of course, that situation made her mother sad but somehow she still loved her daughter.

One day, the girl asked her mother to buy new gown for her. At first, her mother rejected her request because she did not have enough money. Nevertheless, because her mother was forced to obey her request, she fulfilled her daughter request. Then her mother asked her daughter to accompany her to the market. "All right, but I do not want to walk beside you. You should walk behind me, I'm embarrassed if others see me" she said. Although her mother was sad, she continued to obey her request. So they went to the market to buy gown for her daughter. The girl was walking in front while her mother was walking behind her and carrying a basket on their way to the market. Although they were a mother and a daughter, they looked very different. As if they did not come from the same family. Even, they looked like a boss and a maid. How couldn't be like that? Her daughter dressed up beautifully and wore a very nice gown. While her mother looked old and wore very simple dress. On the way to the market, a man greeted them. "Hey pretty girl, is that your mother?" asked the man. "Of course she is not. She is my servant," said the girl. His mother was sad to hear her answer. But she was silent though her heart was





crying. Along the street the beautiful girl kept being asked by people about his mother. But the girl always said that the old woman behind her was her assistant.

Finally, the mother could not bear any longer to hear the answer that comes out of her daughter mouth. Then she prayed to god “Lord, punish this ungrateful child,” she said. Immediately the girl’s legs turned to be stone. The change came slowly from her feet up to her head. Seeing his legs turned to be a stone, the girl screamed ohhhh no! What happened to my legs?” She shouted. Then she cried and realized that she had done something bad to her mother. “Mom,! Forgive me. Please forgive me!” She cried in panic. The girl kept crying and crying but it was too late. The whole body eventually became a stone. Her mother was sad to see what happened to her daughter but she could not do anything else. Although she had become the rock completely, people can still see her tears. That was why the stone named Batu Menangis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PRE-TEST

Hak C  
1. Dile

© H

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mikha Dwi

X IPA

Malin Kundang

Orientation

Once upon a time, lived a diligent boy and also poor named Malin Kundang. He lived with his mother. They lived harmony even though they are poor.

Complication

One day, Malin Kundang join with the workers in a big ship and then [redacted] went to cross the island. But, his mom didn't want Malin to join with them. Several years later, Malin Kundang succeed and became rich. Then he came to his native village with his [redacted] beautiful wife. Unfortunately, his wife didn't know about Malin's past. His happy mother quickly approached Malin and brought a plate of cake. But Malin didn't admit that woman as his poor mother, and kicked the cake brought by his mother.



# Resolution

His Mother very broken heart . Then,  
his Mother cursed him became stone. Suddenly,  
the big ship which Malin's had was vacillated  
by a big storm and all of his crewman  
tossed aside out. Malin realized his fault.  
At the end Malin became a stone.

PAPERLINE

1. Hal
2. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PRE – TEST

Name : Nesfa Salsa Heriati

Class : X IPA

### Malin Kundang

Once upon a time there lived a young man named Malin Kundang. Malin Kundang lived with his mother, his father has long since wandered and has not returned home. One day Malin Kundang want to leave, because he saw someone who had returned to become a rich person. Sweat about the economic problems suffered by Malin Kundang and his mother, Malin Kundang. changed the life of himself and his mother. He also ask permission from his mother,

Mother, may I leave? "Asked Malin Kundang

"Malin, it's enough for you to lose your father, son, now I don't want to lose you anymore, son," replied the mother

"But ma'am, I want to change our lives ma'am, and who knows if I meet you when I migrate," said Malin Kundang.

"Yes, if your determination is strong, the mother will allow you to wander, as long as you don't forget the mother," said the mother.

"Thank you ma'am, I promise I will not forget you, and I will change our lives ma'am, I promise!" Said Malin Kundang.

In the morning Malin Kundang was getting ready to go overseas.

"Mother, I said goodbye, ma'am ..." said goodbye to Malin Kundang

"Son ... be careful, son, I will always pray for you, son, pray with you, son. Don't forget your mother, son," ordered the mother

Malin Kundang's ship departed. With a sad heart, the mother let go of her son. As observed by Malin Kundang, he met a rich merchant. Malin Kundang fell in love with the rich merchant's daughter. Finally Malin Kundang married the girl. Over time he forgot about his mother. One day Malin Kundang was assigned to trade in his hometown. He left with his wife. Malin Kundang's arrival was seen by Malin Kundang's friend before leaving, Malin Kundang park informed him Malin Kundang's mother said that Malin Kundang had come home and was with his wife. His mother came to Malin Kundang.

"Oh my son, you finally came back and brought the mother of a son-in-law," said the mother

"Who are you, I don't recognize you?" Said Malin Kundang

"I'm your mother, son, you don't remember. The mother who gave birth to you. "Replied the mother

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



"My mother has died, so I don't have a mother!" Said Malin Kundang

"Who is this Malin? Is this your mother?" asked the wife of Malin Kundang

Nobody. This is a crazy person who claims to be my mother!" explained Malin to his wife

Malin Kundang and his wife left their mother. The mother also prayed.

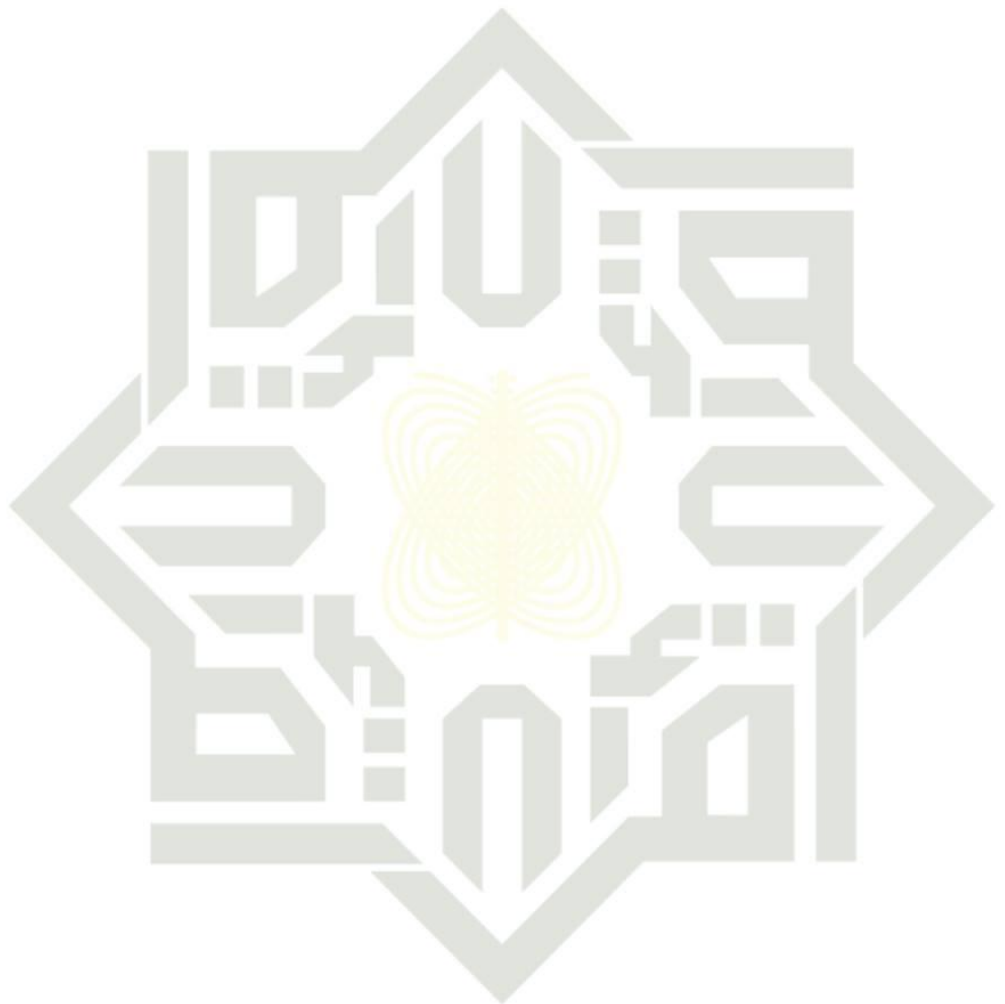
"Oh my God, my son has disobeyed me, curse him to stone!"

And finally Malin Kundang and his wife were cursed to stone.

#### Dak Gota Bilindang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PRE-TEST

Name : Octavia Sibuea  
LAKE TOBA

Class : X Mipa

Once upon a time, there was a man living in North Sumatra. He lived in a simple hut in a rice field. He did gardening and fishing for his daily life.

One day, when the man was fishing, he caught a big gold fish in his trap. It was the biggest catch he had ever have in his life. Surprisingly, this fish turn into a beautiful Princess. He felt in love with her and proposed to be his wife. She says : "Yes, but you must promise not to tell anyone the secret that I am a fish, otherwise there will be a big disaster." Then man made a deal and they get married, lived happily and had a daughter. a few years later, this daughter would bring lunch to her father in the fields. One day, his daughter was so hungry that she ate her father's lunch. Unfortunately, he found out and was angry, and screamed : "You cursed fish fry!". The son ran home and asked his mother. The mother begin to cry, feeling sad, that her husband had broken his promise.

APERLINE

UIN SUSKA RIAU

- a. Tenggukan hanya untuk keperluan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan riwaya untuk kepentingan perbandingan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO. \_\_\_\_\_  
DATE: \_\_\_\_\_

Then she told her daughter to run up the hills because a huge disaster was about to come. When her daughter left, she prayed. Soon there was a big earthquake followed by non-stop pouring rain. The whole area got flooded and became Toba Lake. She turned into a fish again and the man became the island of Samosir.

UIN SUSKA RIAU



## POST – TEST

## Group 3

Name : Mikha Dwi

Class : X IPA

## Tangkuban Perahu

One day when Dayang Sumbi was weaving, one of her string felt into the lake. Dayang Sumbi became sad. She promised to herself that whoever found the string, if a man would be her husband and if a girl would be her sister. Unexpectedly, Tumang was the one who came to bring the linen for Dayang Sumbi. Finally, Dayang Sumbi married Tumang. Tumang was a man who was cursed into a dog.

After marrying Tumang, Dayang Sumbi had a son named Sangkuriang. Sangkuriang was a dashing and handsome boy. He loved hunting in the forest. One day, he went to the wood for hunting. He was accompanied by Tumang but he did not know that Tumang was his father. He hunted all day long but today was not his lucky day. He did not get even just one animal. Because he made a promise to his mother to bring a deer's heart, Sangkuriang killed Tumang. He took and brought it to his home.

When he went home and gave the tumang's heart to his mother. Dayang Sumbi did not realize it. She cooked that heart and ate with her son. When they finished eating, Dayang sumbi asked to Sangkuriang "where is Tumang? Why he did not come home with you?". "Tumang had been our meal today, mom!" Replied Sangkuriang. Dayang Sumbi was angry with Sangkuriang. She hit his head with a spoon until it bleed.

After that incident, Sangkuriang went away from his home. Dayang Sumbi was sad and regretted what she had done. After years of his trip, Sangkuriang grew into a handsome and brave man. He did not remember his family. Until one day when he was hunting. He met a very pretty girl. That girl was dayang sumbi. Dayang Sumbi had been blessed by god to stay young and beautiful forever. Sangkuriang fell in love with her. Dayang Sumbi also did not know that the man was her son. They fell in love each other. Sangkuriang wanted to marry Dayang Sumbi. When they were together, Dayang Sumbi saw an injury sign on sangkuriang's head. Dayang Sumbi realized that it was her son and refused to marry him.

Sangkuriang did not accept the rejection. He still wanted to marry Dayang Sumbi. Dayang Sumbi became very frightened. She was looking for ways to stop their wedding. Dayang Sumbi got an idea to ask Sangkuriang so that he did an impossible thing as the requirement. "build a dam in Citarum river and make a great boat for me in one night!" said Dayang Sumbi. "Okay I'll do it!" replied sangkuriang. That night sangkuriang did what was asked for by Dayang Sumbi. He used his magic to call genie to help him. Seeing Sangkuriang almost completed her request, Dayang Sumbi became afraid. She hit a mortar so that the chickens would crow. Hearing the sound of chickens, all the genie were fear and disappeared. Sangkuriang failed to marry Dayang Sumbi. He knew that he had been deceived by Dayang Sumbi. He kicked the unfinished boat angrily. The ship was thrown away and became a mountain which was called Mount Tangkuban perahu.



## POST – TEST

### Group 1

Name : Nesfa Salsa Heriati

Class : X IPA

### Malin Kundang

Once upon a time, there lived a diligent boy named Malin Kundang. He lived in the village with his mother. They were very poor, but they lived quiet and harmonious.

One day, a big ship closed to the beach near their village. They asked people to join work in their ship and went to the cross island. Malin Kundang wanted to join with them because he wanted to improve his family's life. But his mother did not permit him. She was worried to Malin. Malin still kept his argument... and finally he sailed with the big ship. Several years later, Malin Kundang succeed and became rich trader. Then, he came to his native village with his beautiful wife, but his wife did not know Malin's real descent. His happy mother quickly approached Malin and brought a plate of village cake, Malin's Favorite. But Malin did not admit that woman as his poor mother, and then he kicked the village cake which was brought by his mother until scattered.

His mother was very broken heart because Malin rebellious to her, who had growth him. Then, his mother cursed Malin became stone. Suddenly, the big ship which Malin's had was vacillated by a big storm and all of his crewman tossed aside out. Malin realized that was his fault that rebellious his mother. He bowed down and became a stone.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## POST – TEST

Group 3

Name : Octavia Sibuea

Class : X IPA

### Tangkuban Perahu

Once upon a time, there was a kingdom in Priangan Land. There lived a happy family. They had a father in form of dog, his name was Tumang, a mother which was called Dayang Sumbi, and a boy which was named Sangkuriang.

One day, Dayang Sumbi asked for her son to go hunting with his lovely dog, Tumang. After hunting all day, Sangkuriang began desperate and worried because he did not get any deer. He thought to shoot his own dog. Then, he took the dog liver and carried home.

Soon Dayang Sumbi found out that it was not deer liver but Tumang's, his own dog. So, she was very angry and hit Sangkuriang's head. In that incident, Sangkuriang got wounded and scar then cast away from their home.

Years go by, Sangkuriang has travel many place and finally arrived at a village. He met a beautiful woman and fell in love with her. When they were discussing their wedding plans, the woman looked at the wound in Sangkuriang's head. It matched to her son's wound who had left several years earlier. Soon she realized that she fell in love with her own son.

She could not marry him but she tried to find a way. Then, she found the way. She needed a lake and a boat for celebrating their wedding day. Sangkuriang had to make them in one night. He built a lake. With a dawn just moment away and the boat was almost complete. Dayang Sumbi had to stop it. Then, she lit up the eastern horizon with flashes of light. It made the cock crow for a new day. Sangkuriang failed to marry her. He was very angry and kicked the boat. It felt over and became the mountain of Tangkuban Perahu.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PRE-TEST X Social Class

### PRE – TEST

Name : Desi Natalia Sirait

Class : X IPS

#### Toba Lake

Once upon a time, there is a young men named Toba. His daily work is farming in the field. However, it is not uncommon for him to fish in the river to sell in the market as an addition. Apart from being useful as a supplement to his income, he sometimes eats the fish himself as a side dish. One time, the young man is fish in the sea again. But this time the caught is different than usual. The fish obtained is much larger.

Besides being much bigger than ever before, the fish are also very beautiful. This fish have very beautiful scales, golden yellow. But when it is taken, the fish can talk like humans. The fish asking to be return to the river. But there is an miracle after that. The fish turn into a very beautiful woman. And it turn out that the fish is actually a cursed princess. The curse will end if found by a young man. Because she have freed her curse, as gratitude the princess rewarded Toba by offering himself a wife. Try agreeing to it. Previously, Toba haved to meet the requirements not to reveal where the daughter come from. If Toba broked it, something terrible would happen Toba and daughter become a happy married couple. They are blessed with a son. However, it is very unfortunate that his son grows up to be a child who has bad behavior and has a very high appetite. The boy is giving the name Samosir. Being very spoiled by his mother, Samosir grow up to be a naughty, lazy boy. And what is annoying is that Samosir is always hungry all the time. This is what finally triggered Toba's anger.

When samosir order by his mother to deliver food to the rice fields for his father, on the way he actually eat the food. Of course Toba who knewing this become very angry. In his anger, Toba was unconscious to saying the words that had been taboo. Because of his annoyance, Toba say that Samosir is a ungrateful child, even though Samosir only the son of a fish. After Toba issued this words, immediately his wife and child disappear without a trace. From the trampling of his wife and child, it is unexpected that water come out which is getting more and more, which finally form a lake. The lake was what we know today as Lake Toba.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta dan Milik UIN SUSKA RIAU**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi, mengubah atau menambah atau mengurangi, atau menduplikasi dalam bentuk apa pun dan menyebarluaskan dan menyebarkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PRE – TEST

Name : Juni Ester Sitinjak

Class : X IPS

### Toba Lake

One day there is a men named Toba who was looking for fish in the river. Once, the man's hook was catch in a goldfish, which suddenly turn into a beautiful women. The man also tooked the woman's wife. With the condition, he may not revealed the origin of his wife to anyone.

They both live happily and are blessed with a child named Samosir. One day samosir give the task of bringing lunch for his father in the fields. However, Samosir forget and instead plays with his friend. Due to hunger, Toba is angry and accidentally say "You fish!" Immediately the earth shook. Water popped up from the crack ground. It is raining heavily.

Toba realize and regret that he have broken his promise to keep his wife secret about the origins of his wife. However, it is too late. The disappointed mother return to being a fish. The rain that didn't stop gave rise to a large lake called Toba Lake. Samosir the child, because of his mother's instructions, surviving by climbing a high hill in the middle of the lake, which became knowed as Samosir Island.





## PRE – TEST

Name : Valencia Yuli Sari

Class : X IPS

### Malin Kundang

Very long time earlier, there were a poor householder which included a mothers and her only child, Malin Kudang. Malin's dad is gone, when she is a baby. Malin's mother so difficult throughout the day, so they might eat and survive. Malin is good wise boys. He always help her mom. He enjoy her so much. Time went quickly, Malin grewing up to be eat looking, wise, and strong man.

With tough feeling, Malin's mommy allow her boy go. The next day Malin went to the city by a ship. Malin excell looking, wise, and solid male. Numerous ladies felting crazy with him, consist of a daughter of the wealthiest vendor in the city. Malin also really feel in love with her too. To marry the girl, Malin functioned so difficult. He also hide all her past; his beginning as well as his own mother. In shorter, they lastly married. Malin then ending up being the wealthiest men in the city with many vendor ship, a huge lovely residence, as well as numerous servants. Malin is prosperous right now, but he forgot his very own mother. She forget his mother who in all her prays cried wishing Malin's safety and security. He forgetting his mother who constantly waited her kid returned every early morning in the harbor. He neglect his mom that enjoyed as well as missed her child, Malin, so much. Yet, Malin never came back.

Eventually, Malin's partner wash to go vacation in the next island which took 3 days cruising. So Malin preparation his big lavish ship and also whatever to cruise. However, in the center of his trip, storm blockaded his ship. Therefore, the ship need to board in the closest island, the island where Malin was born. It were uncommon event, a huge extravagant ship boarded in the harbor of the island where all the villagers are angler. So, when the ship boarded, every citizen near the harbor come to see, including Malin's mother malins mom was shock as well as wept happily. She sees Malin in that ship. She saw Malin back to see his mom. With hurry, Malin's mom mosted likely to fulfill her beloved child. Unexpectedly, the wind blew hard and also the tornado roared. Malin and his better half returned to the ship take shelter. The tornado get worst as well as hit Malin's hip, destroyed it. Every person inside was died, including Malin's better half. Malin self was cursed. His body is jump to rock as well as allied with the coral reef.

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Name : Desi Natalia Sirait**

Class : X IPS

## Tangkuban Perahu

Some upon times ago, there are family which live in palace of Priangan Land. They are family although father is dog "Tumang", Mother is Dayang Sumbi and son are Sangkuriang. One day, Dayang Sumbi ask him son to hunt deer at the deer. He wanted the jungle but fortune is not at hers, He are not get a deer. He fell so bored so he decide to killed Tumang.

After get home, he give Tumang's live but he tell that it was a deer's liver. But Dayang Sumbi did not believe that it was deer's liver but Tumang's Liver, because she are not see Tumang at home. he is so angry so ask hers to gone out. After some years later, Sangkuriang become handsome teen. He like travelling many places, and finally he melt beautiful women in a village. He cry in love with her, They love other and discuss about the wedding plan. But Dayang Sumbi are shock after look at her wound on hers head, she is sure that she is her son, Sangkuriang.

She try to made her not to get marry hers, she give that Sangkuriang can make a huge ship and large lake for a night. Sangkuriang is afraid, he try fast and strong. In almost the end, Dayang Sumbi wake up the chicken to crowded. Sangkurinag is so angry, he kick the ship to lake, it became tobe mount. It are call Tangkuban perahu mount.

er:

Daftar karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## POST – TEST

Name : Juni Ester Sitinjak

Class : X IPS

### Prambanan Temple

Once upon the time, there are huge kingdom in Central Java, the name of the kingdom is Prambanan. The king of the kingdom are Prabu Boko. She is so wise, kind and clever. In the land, citizen lived safely. It is almost no fight there. The citizen obey the regulation and can get the food easily. Bandung Bondowoso attack Prambanan kingdom. Prabu Boko are killed. Finally, Bandung Bondowoso take Prambanan kingdom.

One day, Bandung Bondowoso are at Prambanan, she see beautiful princess; he are Prabu Boko daughter. His name are Roro Jonggrang. She is so beautiful and hers beauty make Bandung Bondowoso feel in love in him. So he call and want to engaged. Roro Jonggrang ask he to make a thousand temples and also a well in only one night. He accept directly. In the night, Bandung Bondowoso command all the genie soldier to helped her to made thousand temple and well before the dawn come.

Roro Jonggrang think, she get idea. She ask the lady to burn straw which shone reddish as dawn and they have to sound and also spread out smell flower which would woke the roster. The roster crow. The ghost leave duty know the crow of roster. Bandung Bondowoso is so angry. Roro Jonggrang melt Bandung Bondowoso to said that she do not fulfill the qualification. He is so angry. So she spoke roby her power he curse Roro Jonggrang as the statue in the last temple. Suddenly there are the thousandth temple. Roro Jonggrang became a statue.

1. Hak Cipta dan Milik UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





## POST – TEST

Name : Valencia Yuli Sari

Class : X IPS

### Prambanan Temple

A long time ago, there live a king named Prabu Baka. Then in the end he also lost to Raja Pengging. Prabu Baka die on the battlefield. Raja Pengging victory is due to the helped of strong man name Bondowoso. He is fascinated by the beauty of Roro Jonggrang, the daughter of him former opponent.

But Roro Jonggrang ask for condition to built thousand temple in one night. Then, Bandung Bondowoso ask the genies for help. The temple is almost finished. Roro Jonggrang then order the girl to pound rice. The genies are scared because they think it was morning. They stop work. Bandung Bondowoso is angry and curse Roro Jonggrang into stone.

Then, Bandung Bondowo leave the kingdom. He feel regret because he curse Roro Jonggrang into a stone. Finally, people call the Temple “Prambanan Temple”. This temple are visit many person as tourism place in Central Java.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Score of Students' Writing

Respondents	Pre Test of Control Class		Total	Post Test of Control Class		Total
	Rater I	Rater II		Rater I	Rater II	
Student 1	79	71	75	84	75	80
Student 2	79	74	77	84	73	79
Students 3	90	80	85	84	81	83
Student 4	83	70	77	81	80	81
Student 5	88	80	84	82	82	82
Student 6	80	89	85	83	82	83
Student 7	89	81	85	82	82	82
Student 8	80	88	84	82	82	82
Student 9	69	82	76	80	81	81
Student 10	80	90	85	81	84	83
Student 11	74	79	77	75	84	80
Student 12	70	79	75	75	84	80
TOTAL	961	963	962	973	970	971,5
MEAN	80,08	80,25	80,17	81,08	80,83	80,96

Pekanbaru, June 2020

Known by,

Rater 1

Dedi Settiawan, M.Pd

Rater 2

Robi Kurniawan, M.A

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkannya dan menyebutkan sumber.



## Score of Students' Writing

No Respondents	Pre Test of Experimental Class		Total	Post Test of Experimental Class		Total
	Rater I	Rater II		Rater I	Rater II	
1. Student 1	88	97	93	94	100	97
2. Student 2	100	87	94	100	94	97
3. Student 3	94	81	88	100	96	98
4. Student 4	100	100	100	100	100	100
5. Student 5	87	100	94	96	100	98
6. Student 6	100	100	100	92	100	96
7. Student 7	100	98	99	98	100	99
8. Student 8	93	88	91	100	100	100
9. Student 9	88	94	91	100	100	100
10. Student 10	98	100	99	100	98	99
11. Student 11	100	100	100	100	94	97
12. Student 12	100	87	94	100	96	98
13. Student 13	100	100	100	100	100	100
14. Student 14	80	94	87	96	100	98
15. Student 15	87	100	94	94	100	97
16. Student 16	97	87	92	100	94	97
Total	1148	1132	1140	1180	1178	1179
Mean	95,67	94,33	95,00	98,33	98,17	98,25

Pekanbaru, June 2020

Known by,

Rater 1

Dedi Settiawan, M.Pd

Rater 2

Robi Kurniawan, M.A

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## The rubric for assessing writing of narrative text

**Table I.I**

### Grammar

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	32-35	Effective complex construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Good to Average	28-31	Effective but simple construction, the employing of grammatical forms and the use of past tense.
Fair to poor	21-27	Major problem is simple but complex construction, of grammatical forms and the use of past tense.
Very poor	15-20	Virtually no mastery of sentence construction rules of grammatical forms and the use of past tense.

**Table I.II**

### Mechanic

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	5	Demonstrated mastery the use of spelling, punctuation, capitalization.
Good to Average	4	Occasionally error of spelling, punctuation, and, capitalization.
Fair to poor	3	Punctuation, capitalization, but meaning not obscured. Frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization.
Very poor	2	Not mastering of the use of capitalization, spelling, punctuation, not enough to evaluate.

**Table I.III****Vocabulary**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	11-14	Effective word choice, usage, and word/idiom form mastery.
Good to Average	7-10	Occasional error or word/idiom form, choice, usage but meaning not obscured.
Fair to poor	4-6	Frequent error of word form, choice, usage also meaning obscured.
Very poor	1-3	Little knowledge of English vocabulary, idioms, word form, not enough to evaluate.

**Table I.IV****Generic Structure**

Classification	Score	Criteria
Excellent to Very good	42-46	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are clearly and uses effective connection to help the story to progress.
Good to Average	39-41	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are loosely organized but main idea stand out and many link ideas and events by using connective words and/or phrases.
Fair to poor	35-38	The organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure are disconnected and some evidence of time order.
Very poor	30-34	No organization of contents, arrangement, and coherence of the generic structure which are not communicated and there is no the use of time order.

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1727/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 06 Februari 2020

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

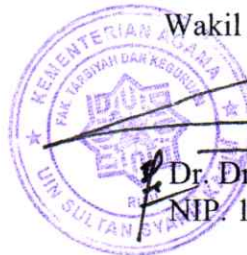
Nama : Christya Dyah Prasena  
NIM : 11614202971  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan III



*[Signature]*  
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
NIP. 19660410 199303 1 005





LEMBAGA PENDIDIKAN BINABANGSA  
**SMA PLUS BINABANGSA**  
**AKREDITASI A (AMAT BAIK)**

SK Pendirian : 420/PP.4/XII/2003/7225, NSS : 304096004051, NIS : 300510  
Alamat : Jl. Ketitiran No. 24 Sukajadi Pekanbaru Riau 28124 Telp : (0761) 255  
E-mail : [smaplusbinabangsa@yahoo.com](mailto:smaplusbinabangsa@yahoo.com)



SURAT KETERANGAN

Nomor : 2084/034.1/Ket/SMA PBB/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JARNAWI, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Plus Binabangsa Pekanbaru  
Alamat : Jalan Ketitiran No. 24 Sukajadi

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Christya Dyah Prasena  
NIM : 11614202971  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Semester : VIII (Delapan)/2020  
Program Study : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Tarbiya dan Keguruan UIN Suska Riau

Adalah benar yang bersangkutan telah melaksanakan Prariset di SMA Plus Binabangsa Pekanbaru Pada tanggal 12 Februari 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Februari 2020  
Kepala SMA Plus Binabangsa  
  
**JARNAWI, S.Pd.**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/800/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 29 Januari 2021 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Christya Dyah Prasena  
NIM : 11614202971  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : THE EFFECT OF USING DISCUSSION STARTER STORY TECHNIQUE ON STUDENTS' WRITING NARRATIVE TEXT AT SMA PLUS BINA BANGSA PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA PLUS BINA BANGSA PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Januari 2021 s.d 29 April 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan  
  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/38176  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un. 04/F.II/PP.00.9/800/2021 Tanggal 29 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

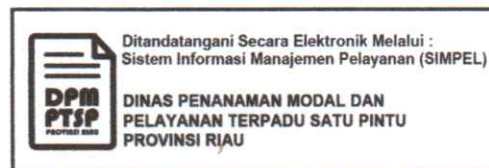
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>CHRISTYA DYAH PRASENA</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>116142029710</b>   |
| 3. Program Studi     | : | <b>PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS</b>  |
| 4. Jenjang           | : | <b>S1</b>   |
| 5. Alamat            | : | <b>PEKANBARU</b>  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>THE EFFECT OF USING DISCUSSION STARTER STORY TECHNIQUE ON STUDENTS' WRITING NARRATIVE TEXT AT SMA PLUS BINA BANGSA PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>SMA PLUS BINA BANGSA PEKANBARU</b>   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 29 Januari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 29 JAN 2021

Nomor : 071/Disdik/1.3/2021/ 1632  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMA Plus Bina Bangsa  
Pekanbaru  
di-  
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38176 Tanggal 29 Januari 2021 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **CHRISTYA DYAH PRASENA**  
NIM : 116142029710  
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : **THE EFFECT OF USING DISCUSSION STARTER STORY  
TECHNIQUE ON STUDENTS' WRITING NARRATIVE TEXT AT  
SMA PLUS BINA BANGSA PEKANBARU**

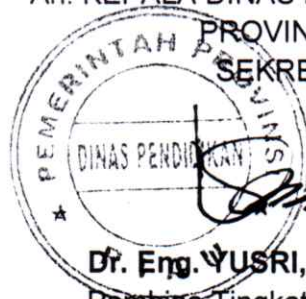
Lokasi Penelitian : SMA PLUS BINA BANGSA PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS



**Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T., M.T**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LEMBAGA PENDIDIKAN BINABANGSA  
**SMA PLUS BINABANGSA**  
**AKREDITASI A (AMAT BAIK)**

SK Pendirian : 420/PP.4/XII/2003/7225, NSS : 304096004051, NIS : 300510  
Alamat : Jl. Ketitiran No. 24 Sukajadi Pekanbaru Riau 28124 Telp : (0761) 2537  
E-mail : [smaplusbinabangsa@yahoo.com](mailto:smaplusbinabangsa@yahoo.com)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 2651/034.1/Kep/SMA PBB/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JARNAWI, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Plus Binabangsa Pekanbaru

Menerangkan bahwa :

Nama : CHRISTYA DYAH PRASENA  
NIM : 116142029710  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Judul Penelitian : The Effect Of Using Discussion Starter Story Technique On  
Student's Writing Narrative Text At SMA Plus Binabangsa  
Pekanbaru

Bahwa nama yang tersebut di atas adalah benar telah mengadakan Riset di SMA Plus Binabangsa Pekanbaru.

Demikian surat keterangan sekolah ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 April 2021

Kepala SMA Plus Binabangsa Pekanbaru





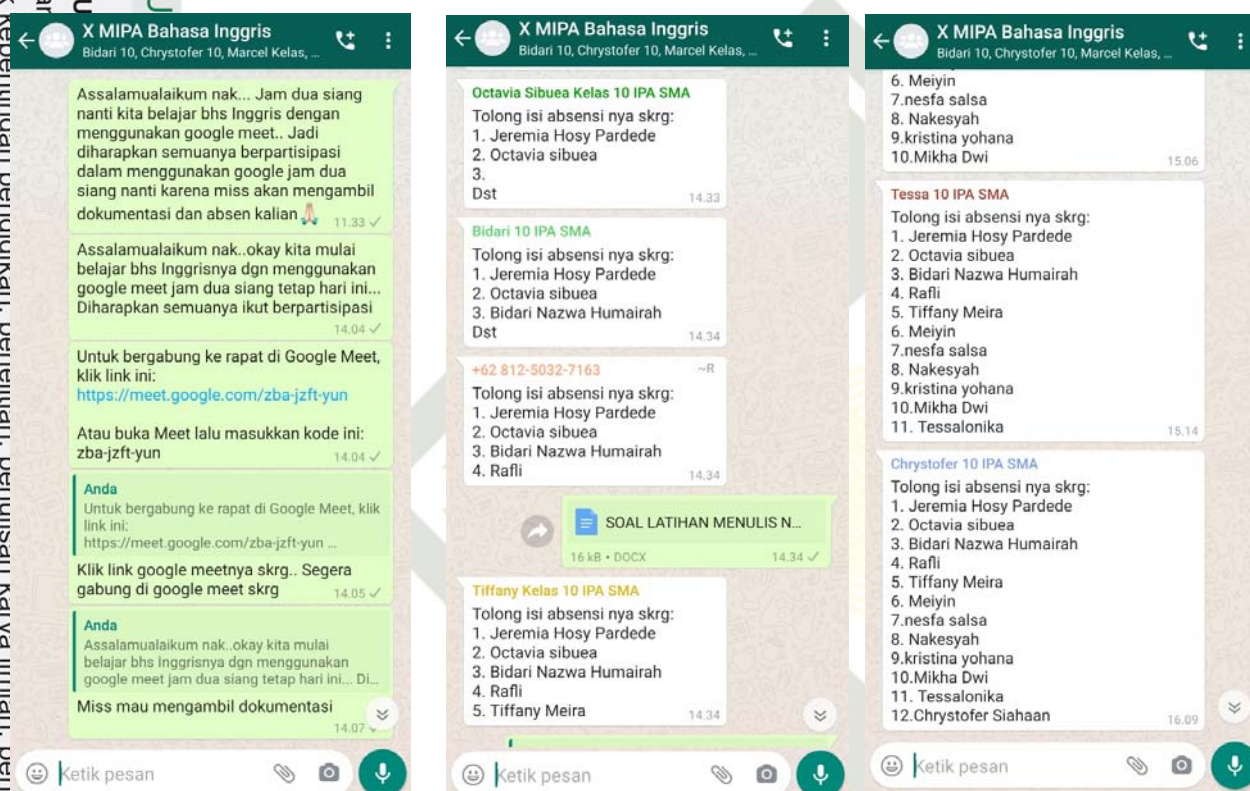


## Documentation of Screenshot Online Students' Teaching and Learning Activities of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru

The documentation of screenshot online students' teaching and learning activities of SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru, then the researcher used via whatsapp group and google meet because Pandemi Covid-19.

### 1. Documentation of screenshot online students' teaching and learning activities of Experimental Class in X Science.

The first day Pre Test Activity of Experimental Class in X Science on 2<sup>nd</sup> March, 2021 by using via whatsapp group and google meet.



Iskan sumber:

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

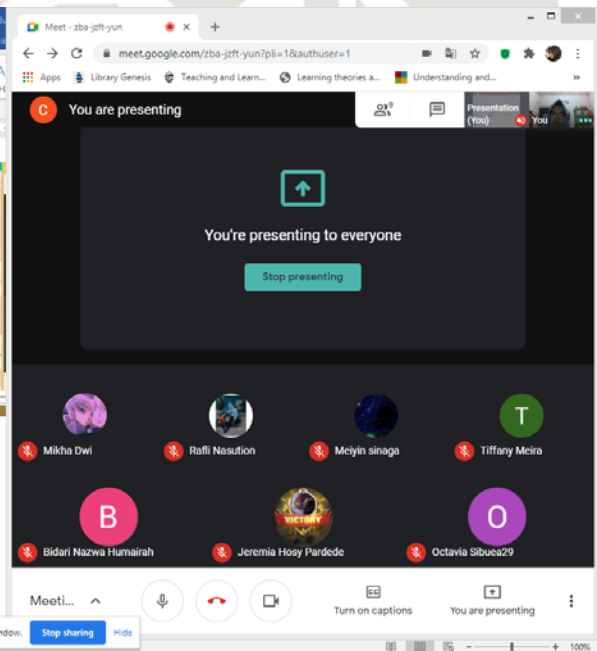
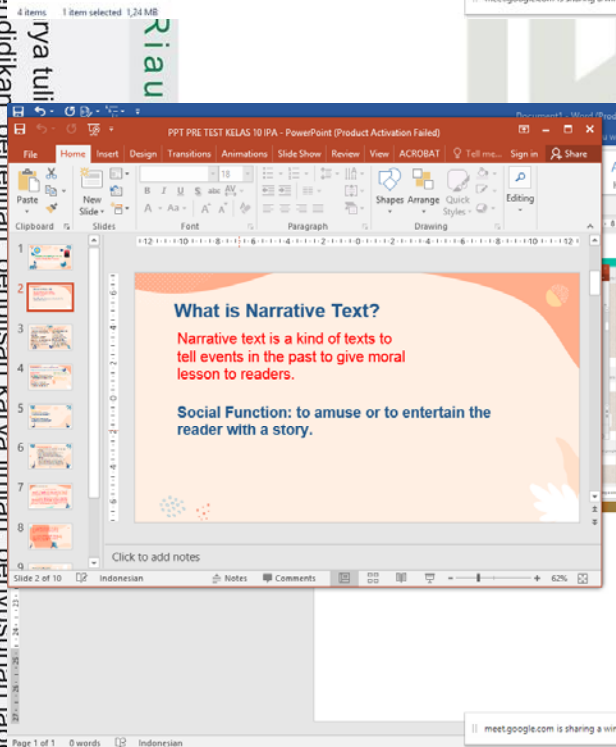
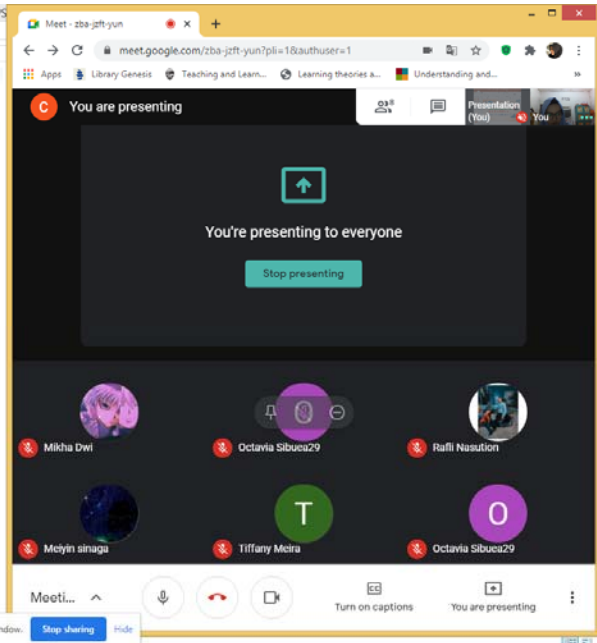
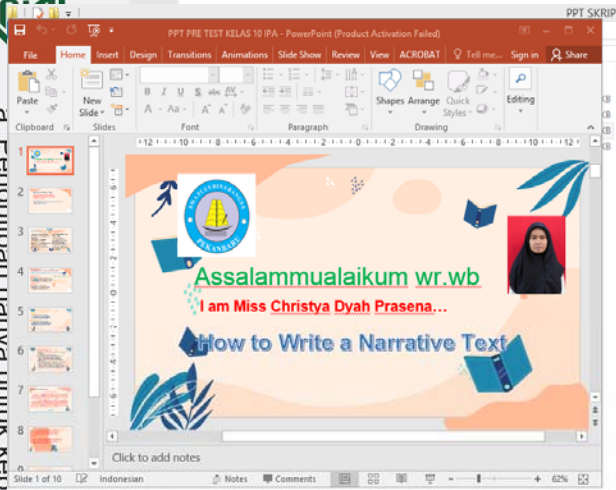
UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



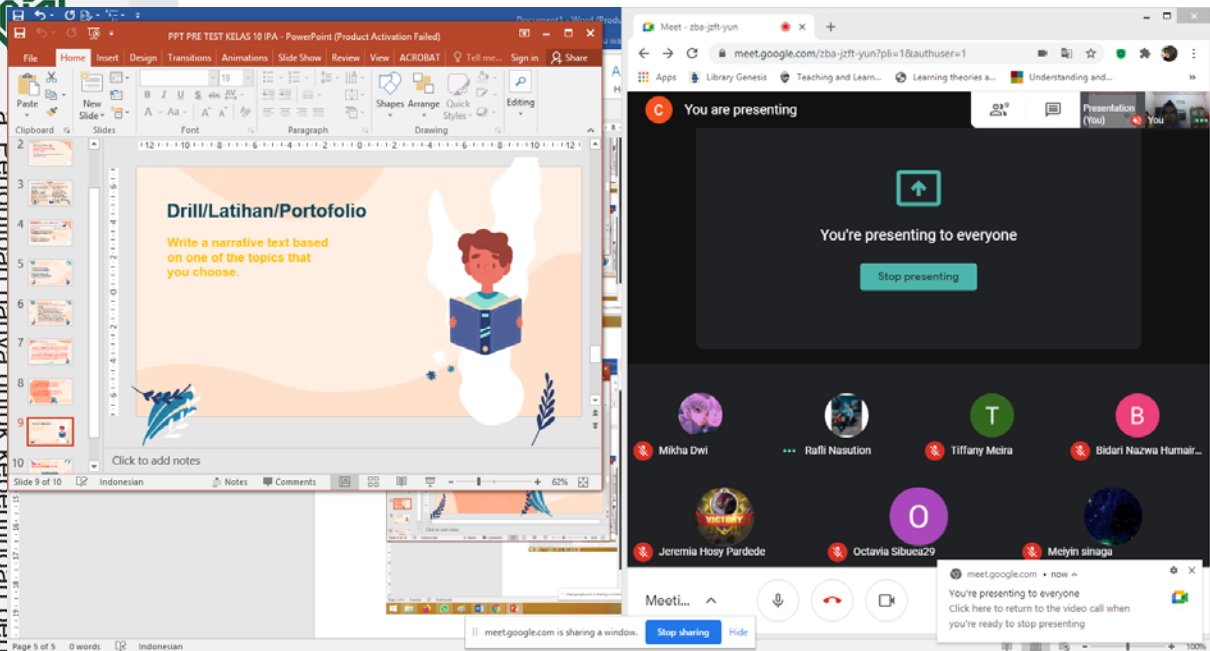


- a. Pengujiannya harus untuk keperluan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

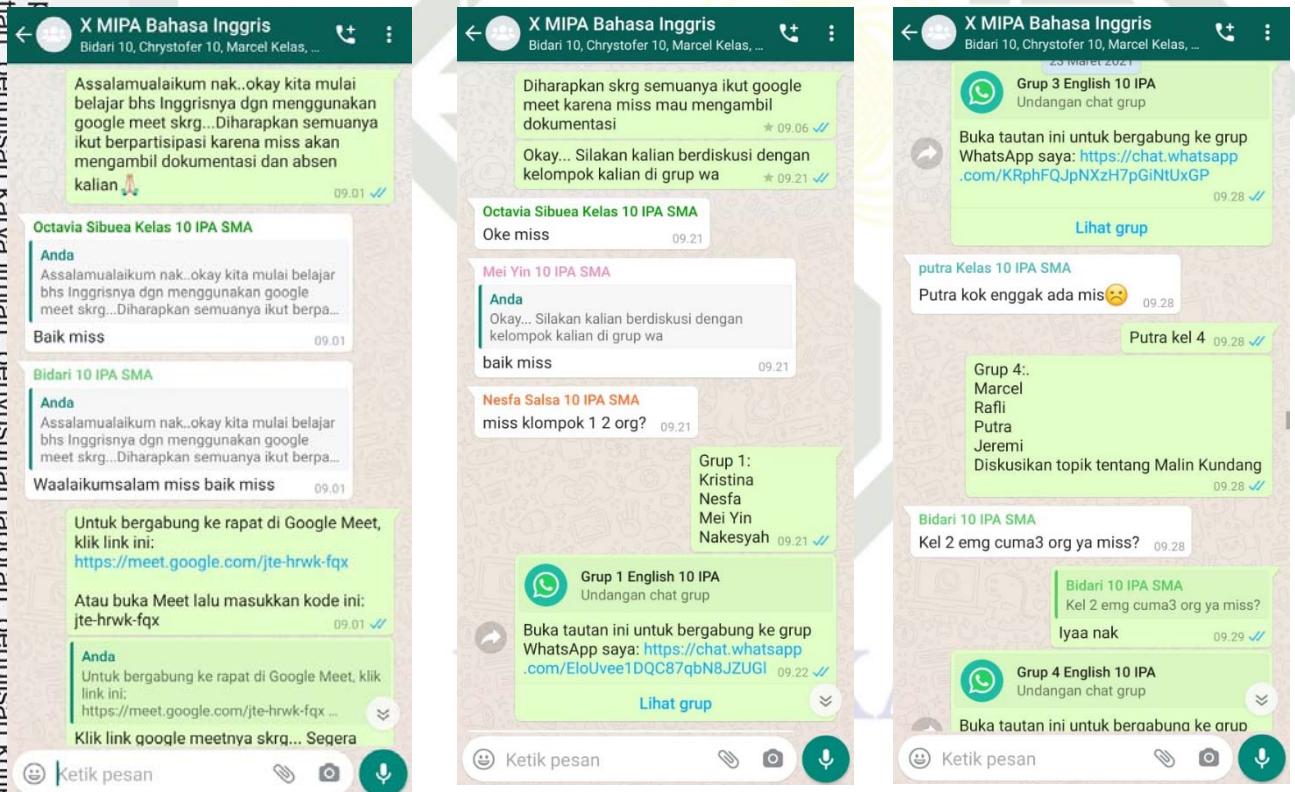




2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## The second day Online Learning Activity of Experimental Class in X Science on 9<sup>th</sup> March, 2021 by using via whatsapp group and google meet



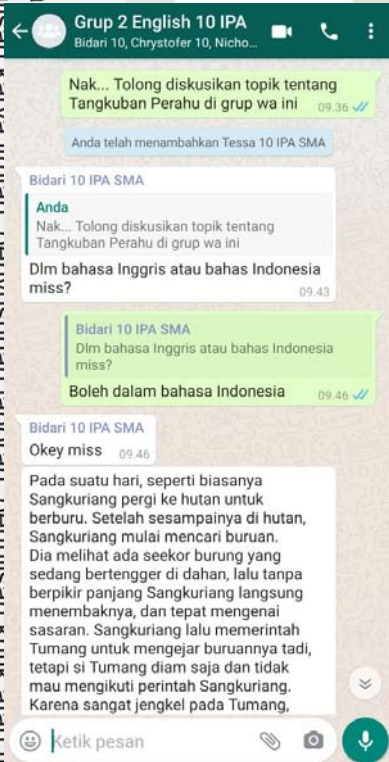




2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ini tanpa menca



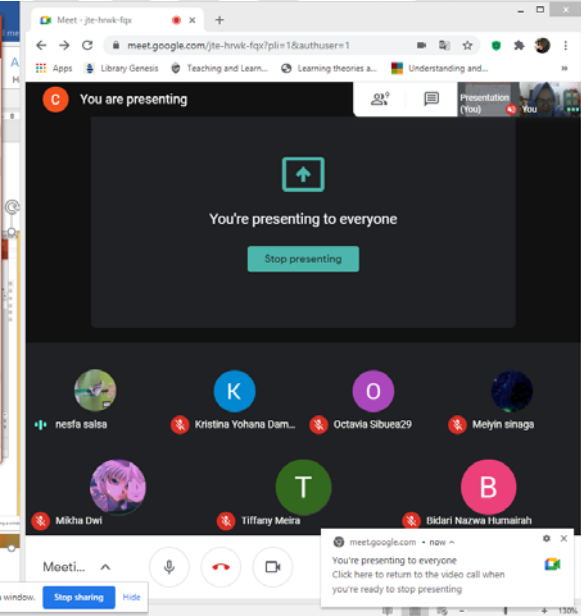
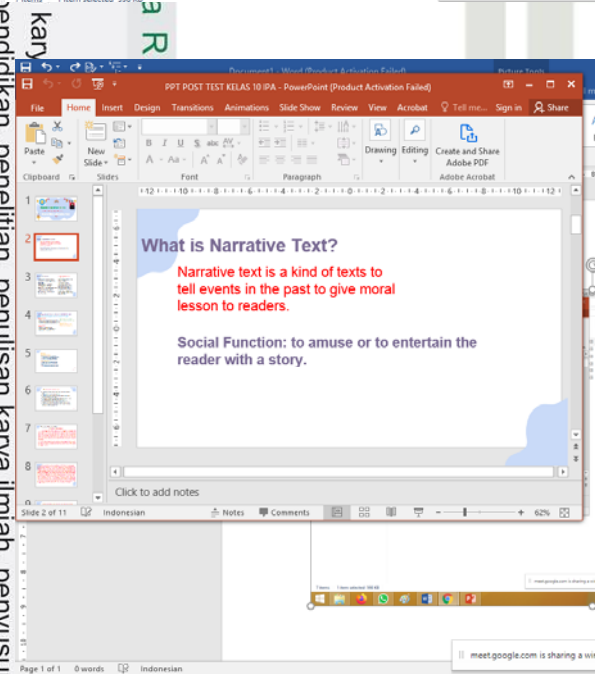
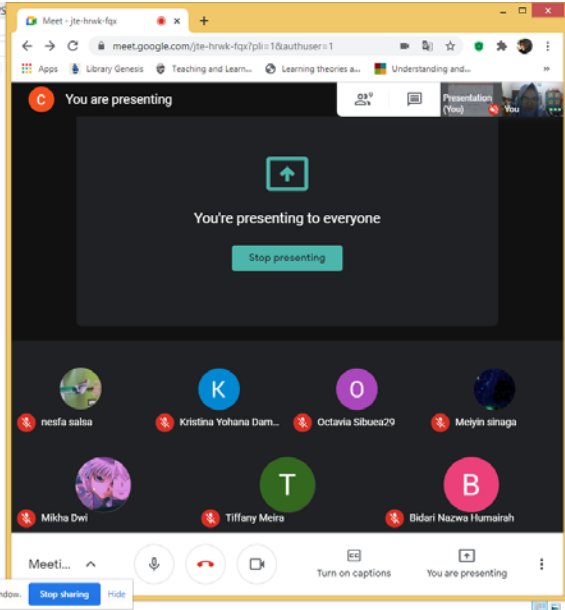
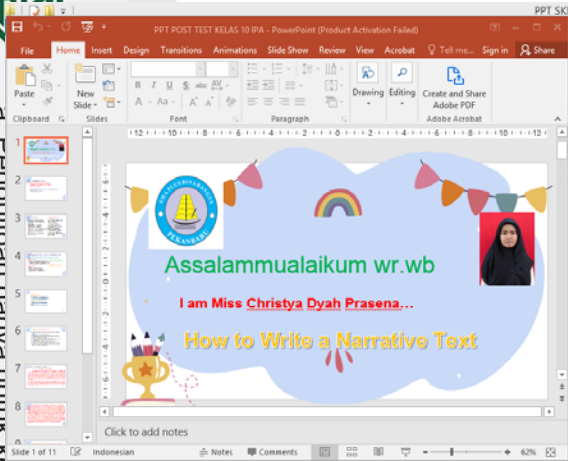




2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber:

UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau

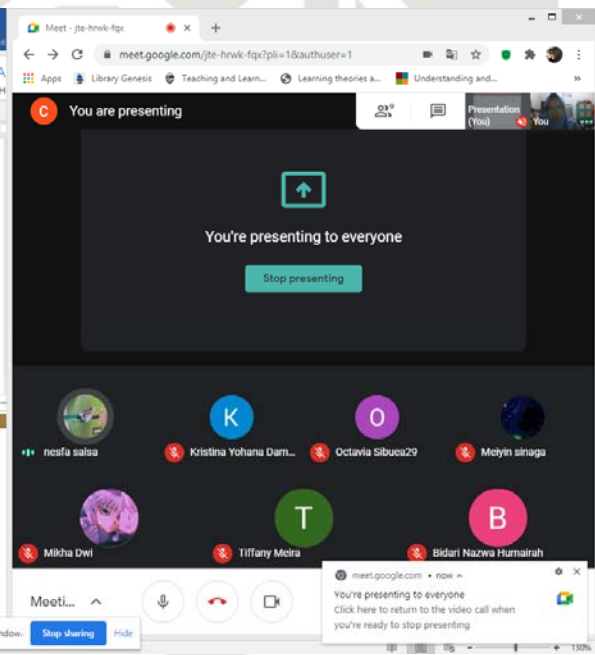
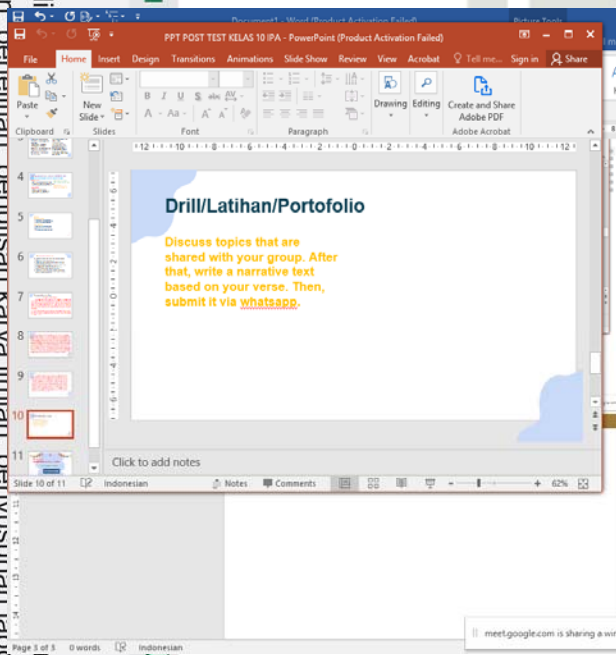
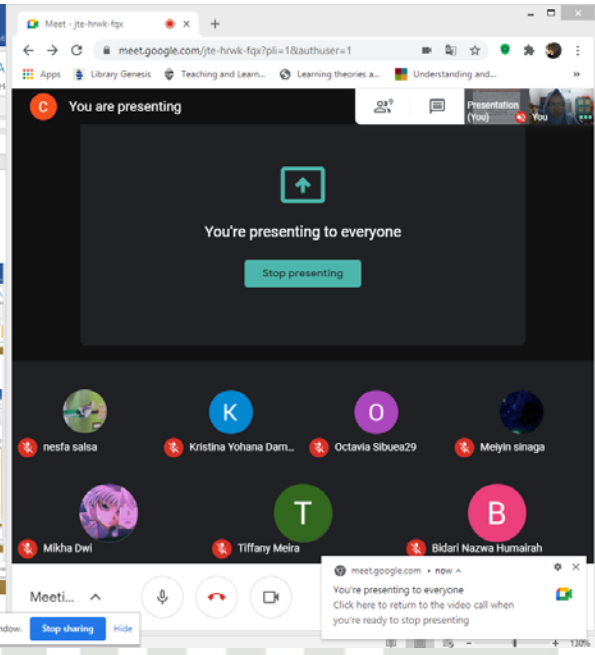
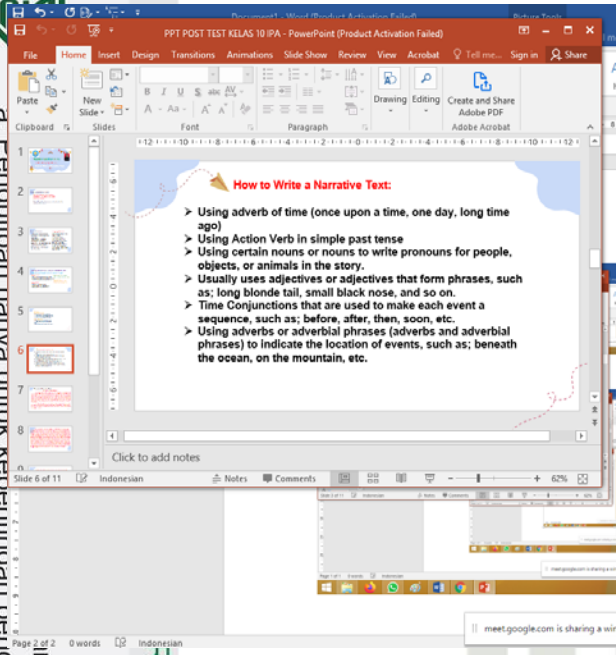


UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tenggapan riaya untuk keperluan pendidikan, penemuan, penerusan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



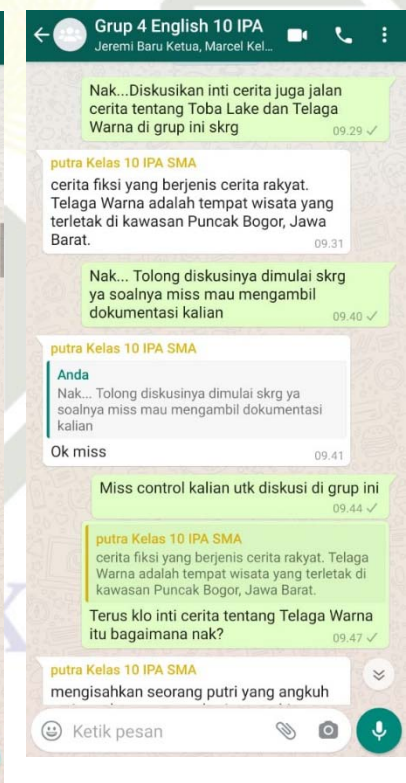
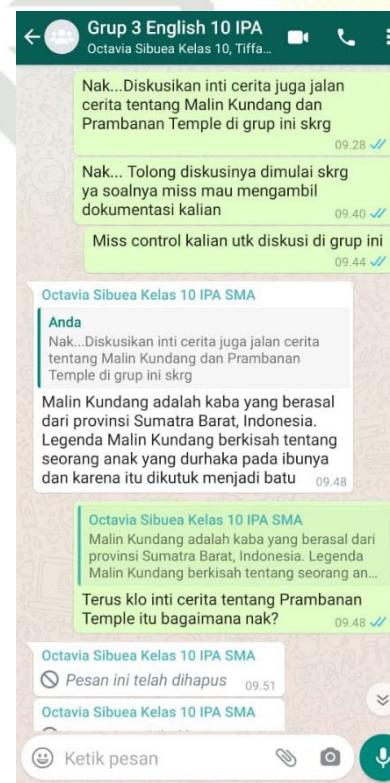
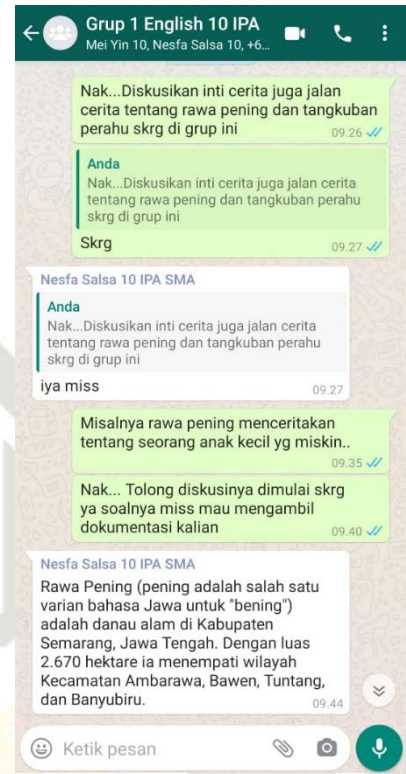
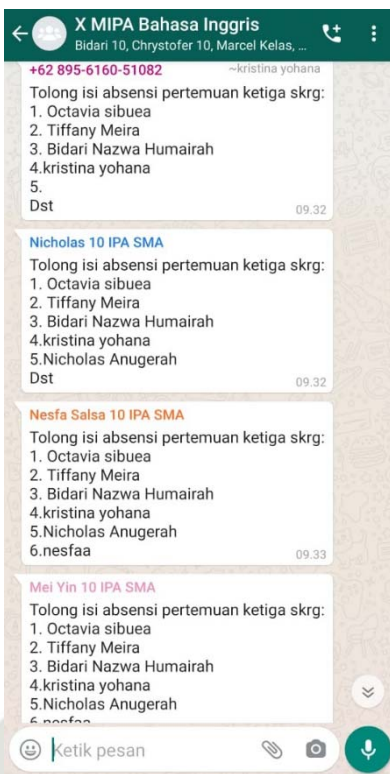
UIN SUSKA RIAU





## The third day Online Learning Activity of Experimental Class in X Science on 16<sup>th</sup> March, 2021 by using via whatsapp group and google meet.

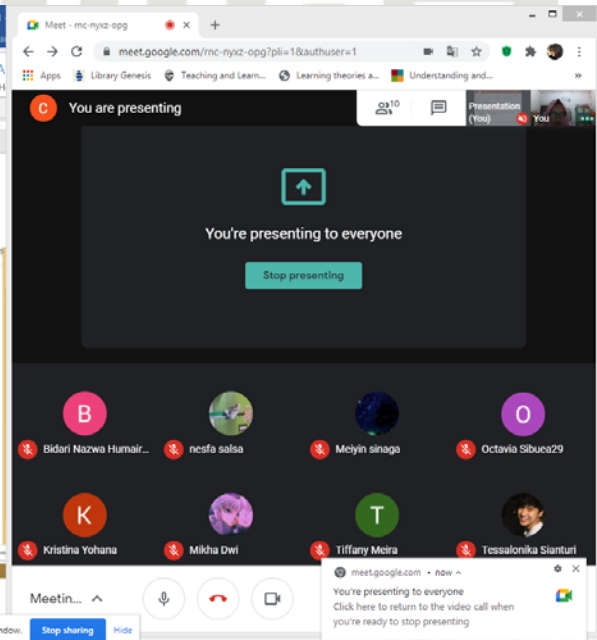
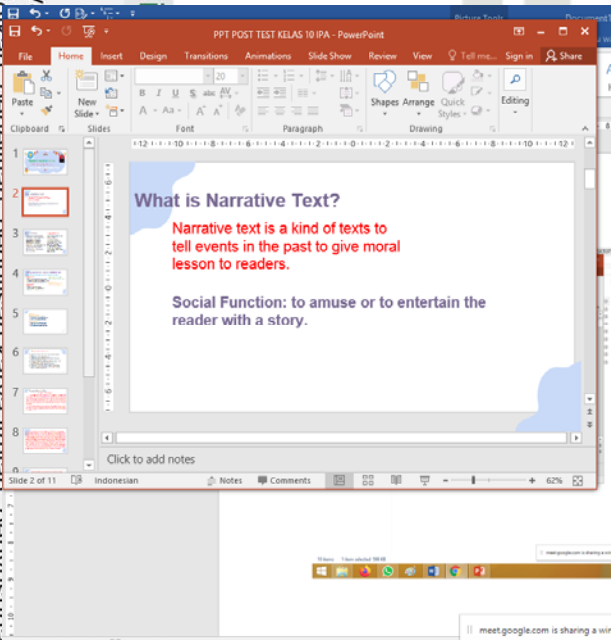
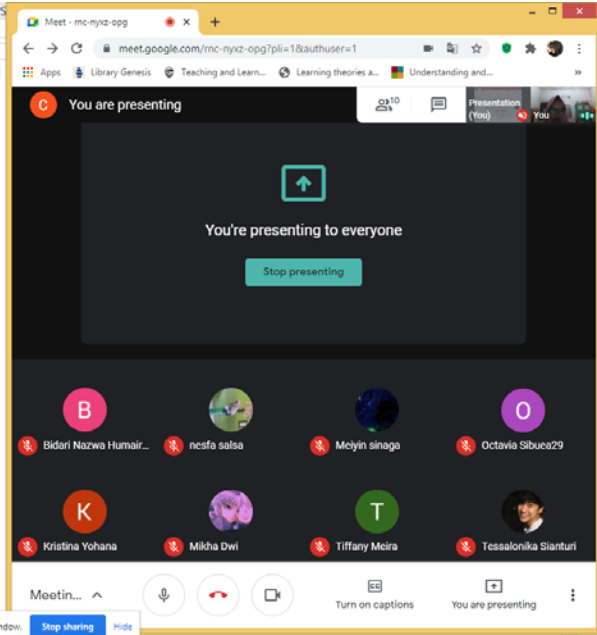
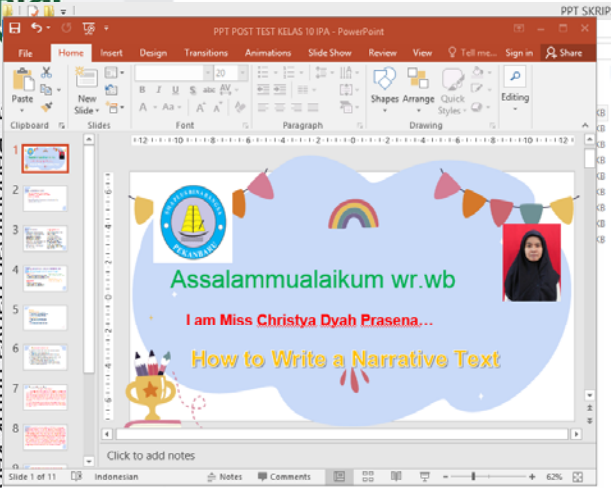
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







- a. Pengujiannya riaya untuk keperluan pendidikan, penemuan, penerusan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gambar:

UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



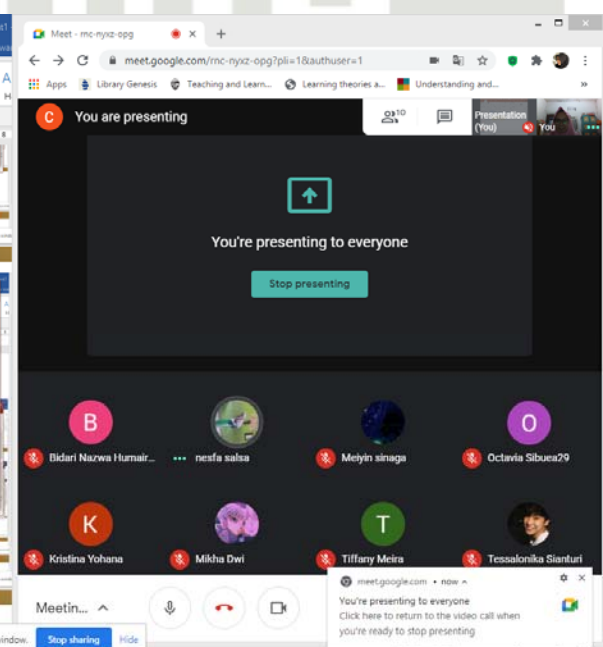
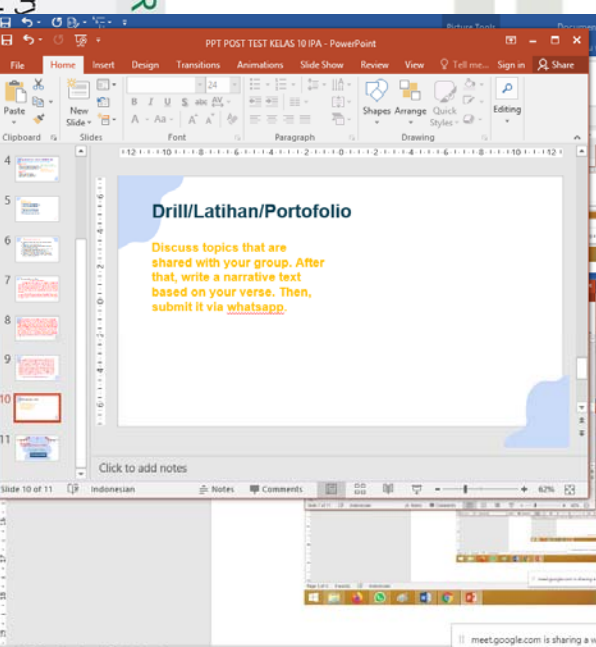
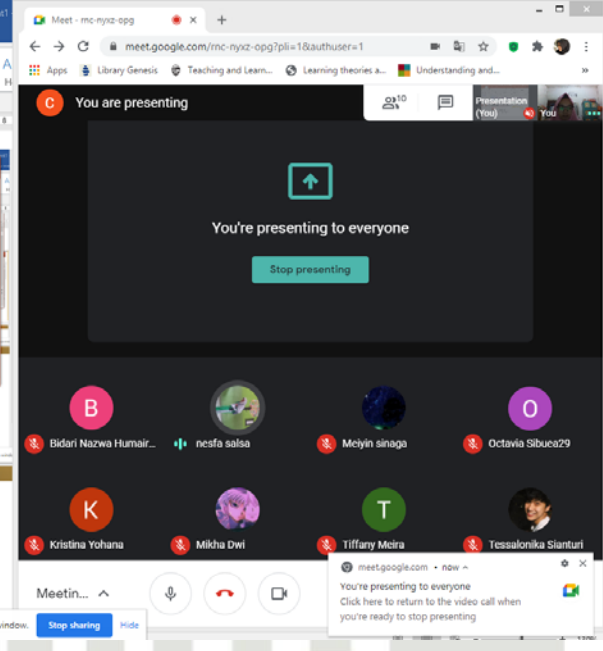
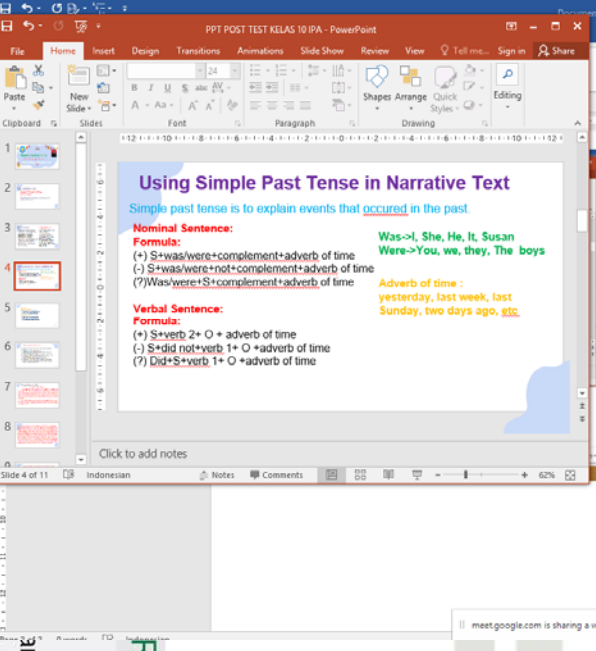
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tugaskan riaya untuk keperluan pendidikan, penitiran, perrnisan karya imiri, perrnisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

umber:

nic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



## The fourth day Online Learning Activity of Experimental Class in X Science on 23<sup>rd</sup> March, 2021 by using via whatsapp group and google meet.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**X MIPA Bahasa Inggris**  
Bidari 10, Chrystofer 10, Marcel Kelas, ...

**putra Kelas 10 IPA SMA**  
Tolong isi absensi pertemuan keempat skrg:  
1. Octavia sibuea  
2. Nicholas anugerah  
3. Bidari Nazwa Humairah  
4. Mei Yin  
5. Chrystofer Siahaan  
6. nesfa  
7. putra  
Dst

09.45

**Mikha Dwi 10 IPA Sma**  
Tolong isi absensi pertemuan keempat skrg:  
1. Octavia sibuea  
2. Nicholas anugerah  
3. Bidari Nazwa Humairah  
4. Mei Yin  
5. Chrystofer Siahaan  
6. nesfa  
7. putra  
8. Mikha Dwi

09.47

+62 895-6160-51082 ~kristina yohana  
Tolong isi absensi pertemuan keempat skrg:  
1. Octavia sibuea  
2. Nicholas anugerah  
3. Bidari Nazwa Humairah  
4. Mei Yin  
5. Chrystofer Siahaan  
6. nesfa  
7. putra.

**Grup 1 English 10 IPA**  
Mei Yin 10, Nesfa Salsa 10, +6...

Terus klo inti cerita tentang Tangkuban Perahu itu bagaimana nak?

09.46 ✓

**Nesfa Salsa 10 IPA SMA**  
saya tau miss

09.47

**Nesfa Salsa 10 IPA SMA**  
saya tau miss

09.47 ✓

**Nesfa Salsa 10 IPA SMA**  
Apa itu nak?

09.47 ✓

**Nesfa Salsa 10 IPA SMA**  
inti crita tangkuban perahu adalah seorang pemuda yang bernama Sangkuriang ingin menikahi seorang wanita bernama Dayang Sumbi yang cantik. Mereka saling jatuh cinta. ... Mengetahui Sangkuriang adalah anaknya, Dayang Sumbi tidak mau menikah dengan Sangkuriang.

09.47

**Nesfa Salsa 10 IPA SMA**  
**Nesfa Salsa 10 IPA SMA**  
inti crita tangkuban perahu adalah seorang pemuda yang bernama Sangkuriang ingin menikahi seorang wanita bernama Dayang S...  
ini miss?

09.47

**Nesfa Salsa 10 IPA SMA**  
ini miss?

09.48 ✓

**Nesfa Salsa 10 IPA SMA**  
Good

**Grup 2 English 10 IPA**  
Bidari 10, Chrystofer 10, Nicho...

Terus klo inti cerita Malin Kundang itu bagaimana nak?

09.45 ✓

**Chrystofer 10 IPA SMA**  
Once upon a time, on the north coast of Sumatera lived a poor woman and his son, who called Malin Kundang. His Father eventually died, and his mother lived alone as a poverty-stricken old woman.

**Malin Kundang grew up as a skillful young boy. He always helps his mother to earn some money. One day, Malin Kundang decide going to overseas and promise to come back.**

**After several years had gone by, Malin Kudang finally decide to return to his village. He arrived wearing fine clothes and traveling on one of his ships. Someone arriving in such splendor was uncommon to the villagers, so many of them went down to the harbor to view the sight.**

**One of the villagers recognized Malin Kundang form a scar that he had received while playing as a child. Upon recognizing th... [Baca selengkapnya](#)**

09.47

**Chrystofer 10 IPA SMA**  
Once upon a time, on the north coast of Sumatera lived a poor woman and his son, who called Malin Kundang. His Father event...

**Grup 3 English 10 IPA**  
Octavia Sibuea Kelas 10, Tiffa...

Terus klo inti cerita tentang Prambanan Temple itu bagaimana nak?

09.48 ✓

**Octavia Sibuea Kelas 10 IPA SMA**  
Candi Prambanan adalah kompleks candi Hindu terbesar di Indonesia yang dibangun pada abad ke-9 masehi. Candi prambanan dipersembahkan untuk Trimurti, tiga dewa utama Hindu yaitu Brahma sebagai dewa pencipta, Wisnu sebagai dewa pemelihara, dan Siwa sebagai dewa pemusnah.

09.52

**Octavia Sibuea Kelas 10 IPA SMA**  
Candi Prambanan kompleks candi Hindu terbesar di Indonesia yang dibangun pada abad ke-9 masehi. Candi prambanan diperse...  
Cerita nya mengisahkan tentang apa nak?

09.52 ✓

**Tiffany Kelas 10 IPA SMA**  
**Anda**  
Terus klo inti cerita tentang Prambanan Temple itu bagaimana nak?

**Candi Prambanan adalah**  
Cerita tentang bandung bondowoso yang membangun 1000 candi sebelum fajar datang atas permintaan roro jonggrang. Tetapi bandung bondowoso gagal melakukannya dan yang menggagalkan nya adalah roro jonggrang. Lalu bandung bondowoso mengutuk roro jonggrang menjadi arca di candi Prambanan

09.53

**Grup 4 English 10 IPA**  
Jeremi Baru Ketua, Marcel Kel...

Nak... Tolong diskusinya dimulai skrg ya soalnya miss mau mengambil dokumentasi kalian

09.40 ✓

**putra Kelas 10 IPA SMA**  
**Anda**  
Nak... Tolong diskusinya dimulai skrg ya soalnya miss mau mengambil dokumentasi kalian

09.41

**Ok miss**

09.44 ✓

**Miss control kalian utk diskusi di grup ini**

09.44 ✓

**putra Kelas 10 IPA SMA**  
cerita fiksi yang berjenis cerita rakyat. Telaga Warna adalah tempat wisata yang terletak di kawasan Puncak Bogor, Jawa Barat.

**Terus klo inti cerita tentang Telaga Warna itu bagaimana nak?**

09.47 ✓

**putra Kelas 10 IPA SMA**  
mengisahkan seorang putri yang angkuh setiap rakyatnya memberinya perhiasan cantik, ia selalu menolaknya dengan dalih ia tidak suka lalu datanglah bencana dari tuhan untuk menenggelamkan sang putri beserta semua perhiasannya. Oleh sebab itu kerajaan itu sekarang tergenang air dan menjadi telaga yg berwarna karena perhiasan yang mengkilat itu sehingga telaga itu seakan2 berwarna

09.48





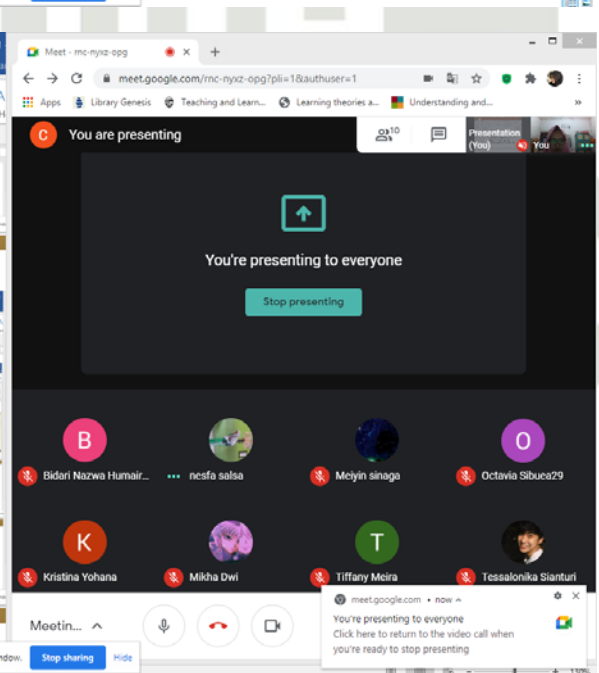
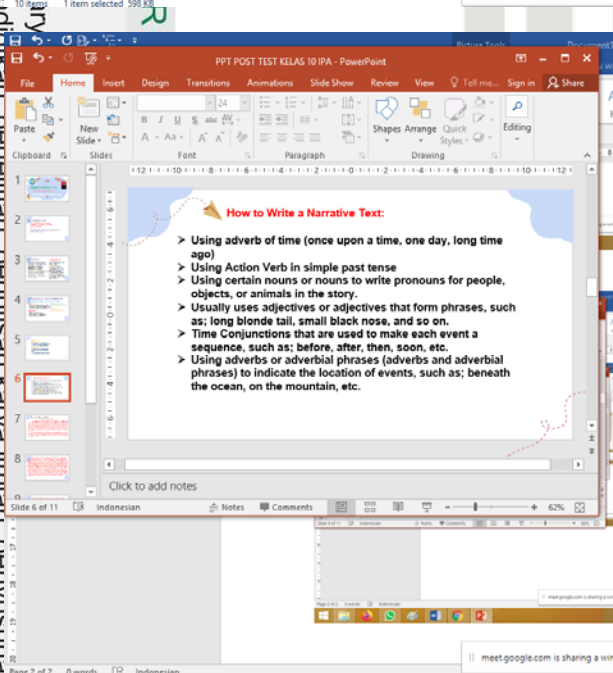
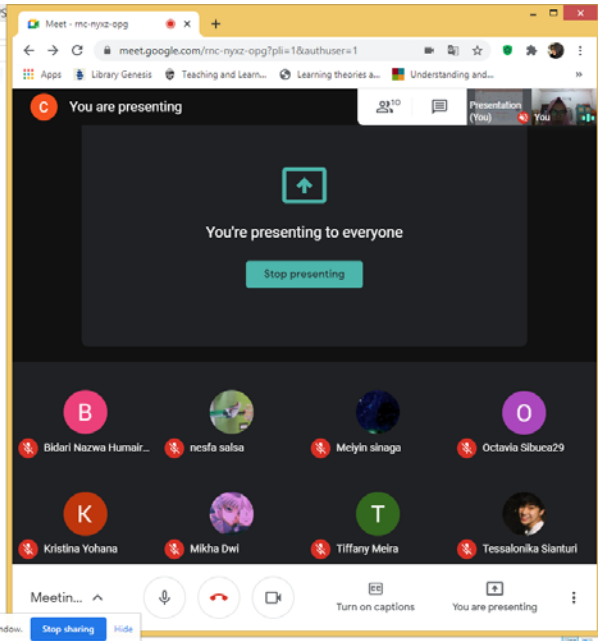
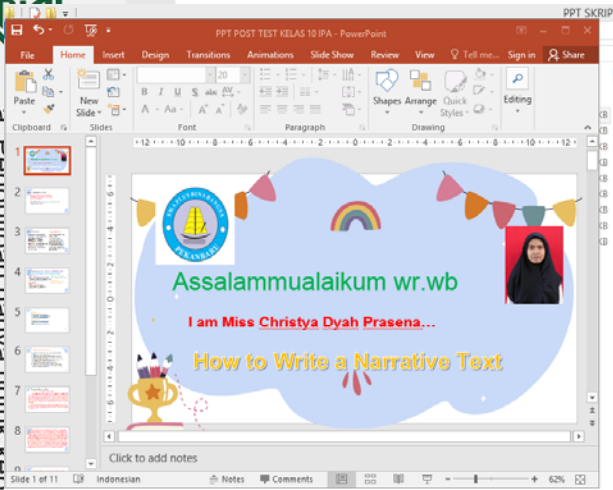
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

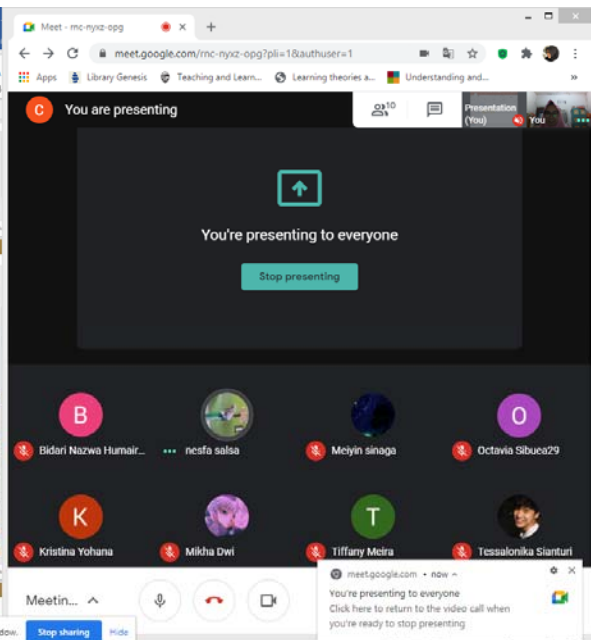
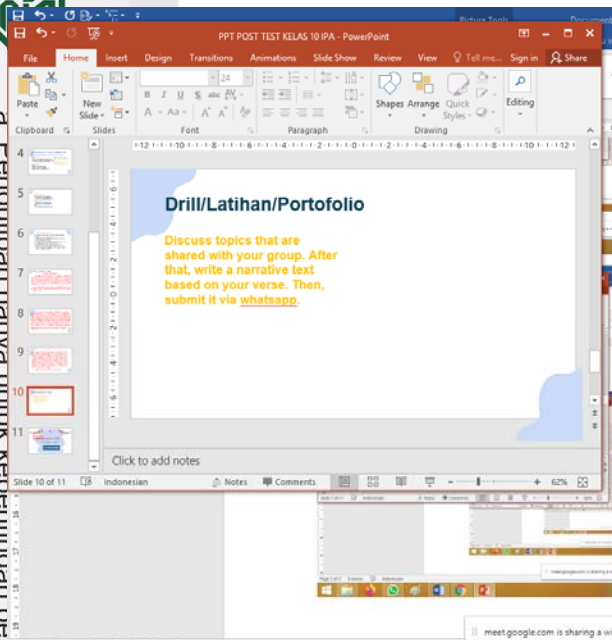
a. Pengutipan ini harus mencantumkan sumber, dan apabila dalam bentuk apapun pengutipan ini merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau, penulis kritik atau tinjauan suatu masalah.

Imber:

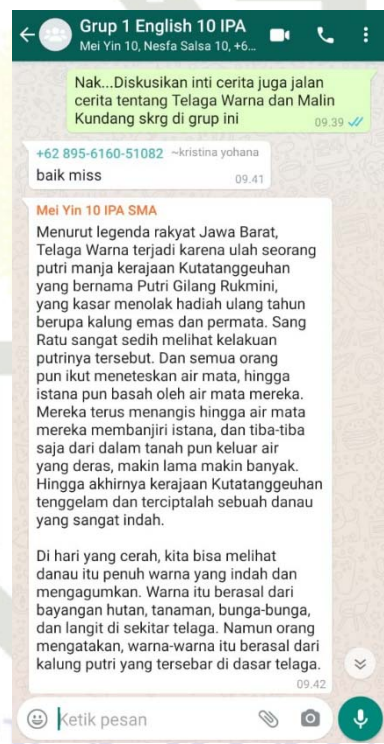
UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



The fifth day Online Learning Activity of Experimental Class in X Science on 30<sup>th</sup> March, 2021 by using via whatsapp group and google meet.

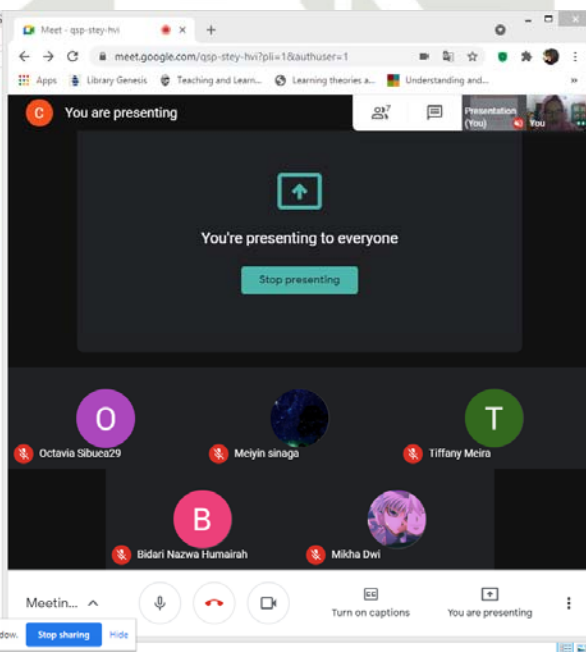
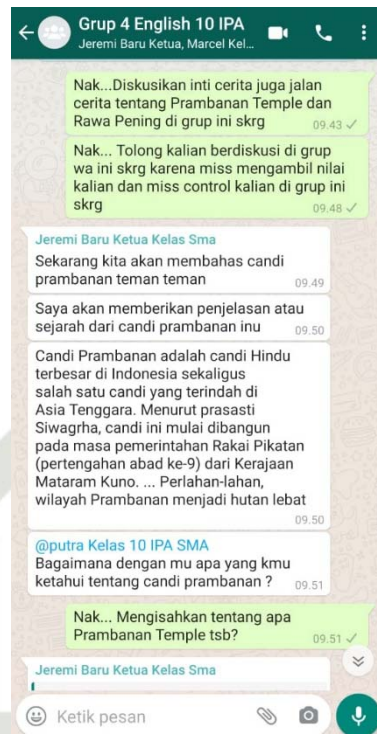
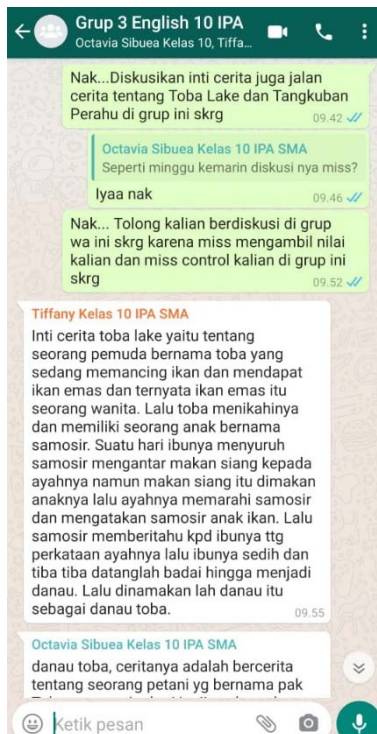
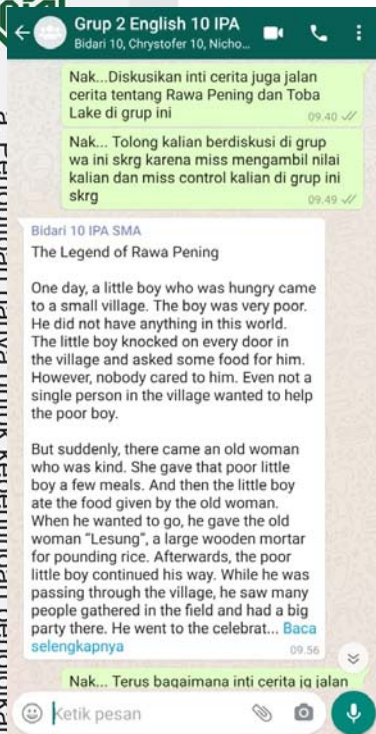


- a. Pengumpulan karya untuk keperluan pendidikan, penemuan, penerapan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





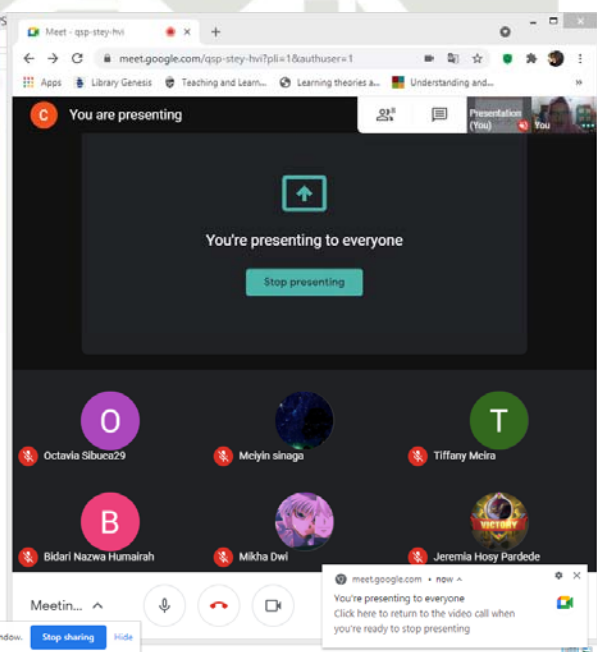
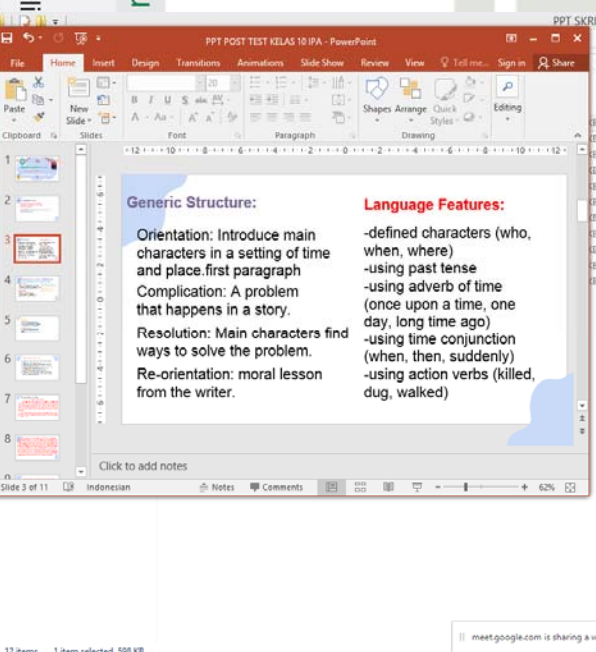
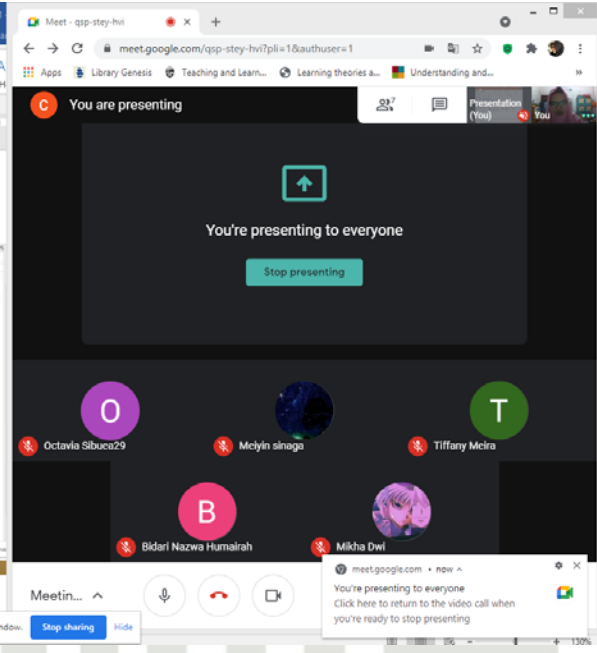
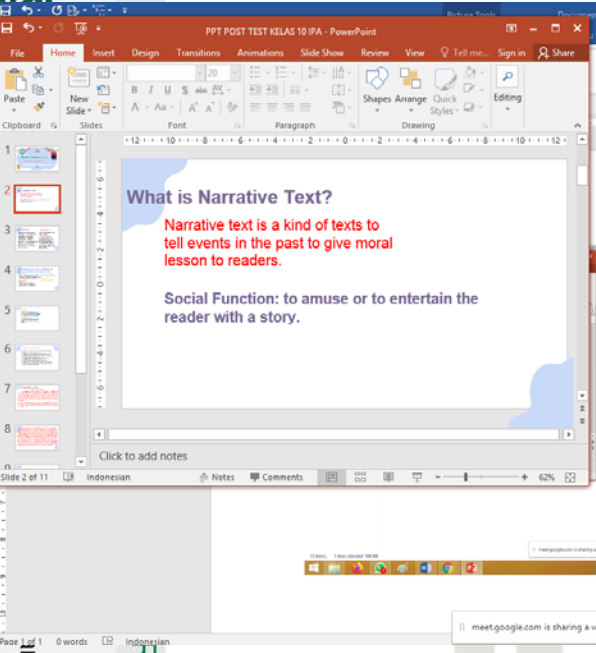
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





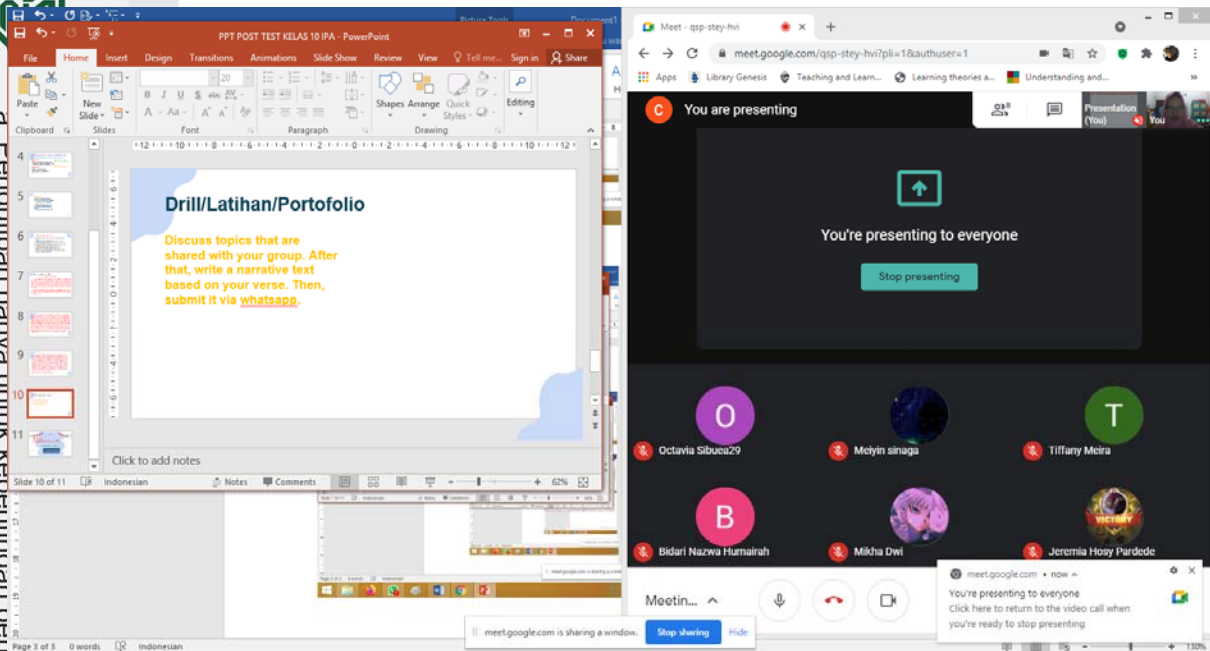


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

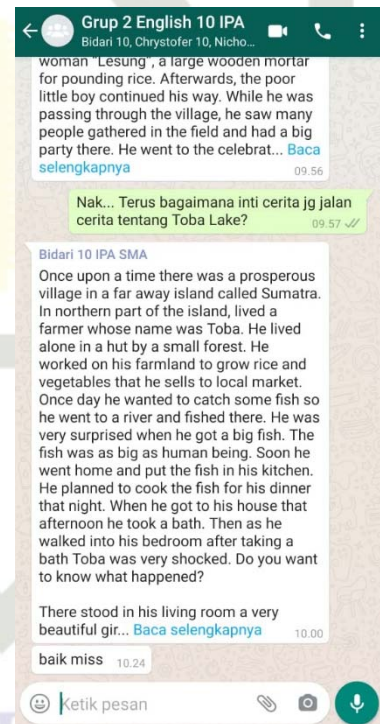
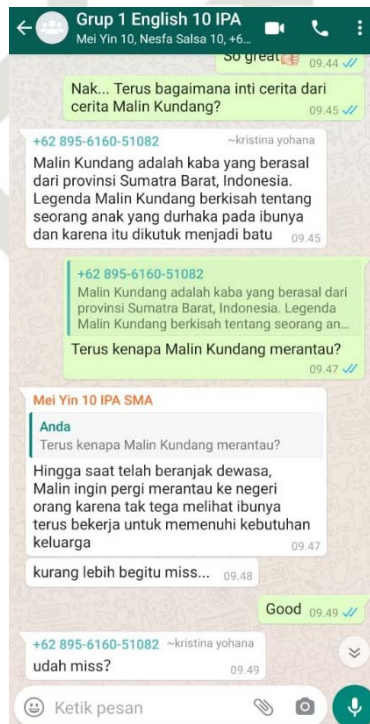
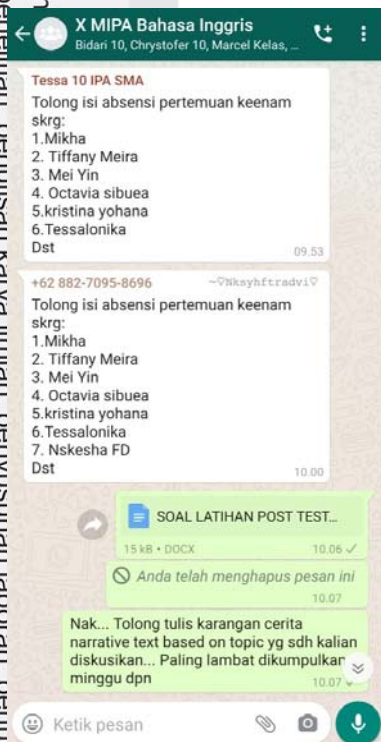




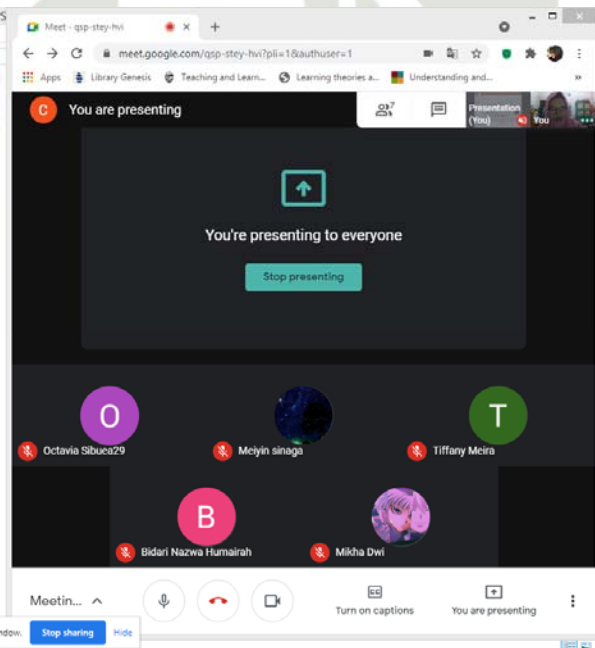
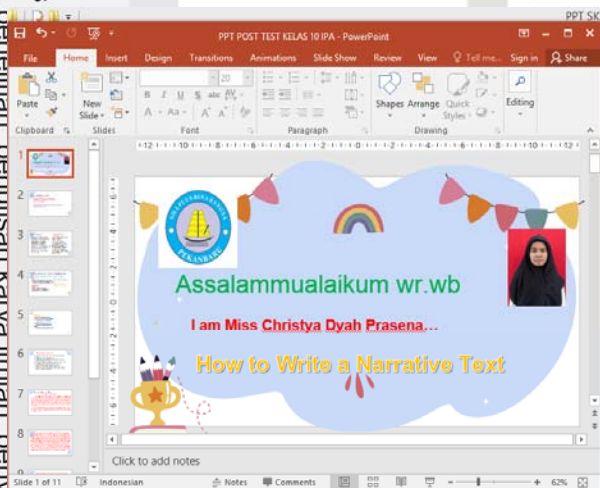
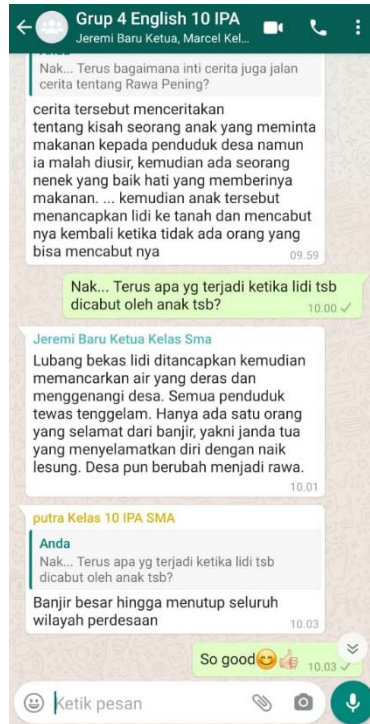
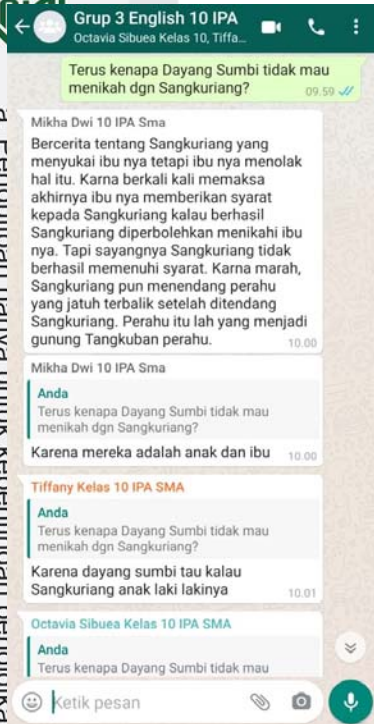
- a. Pengumpulan karya untuk keperluan peridaktikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The sixth day Post Test Activity of Experimental Class in X Science on 6<sup>th</sup> April, 2021 by using via whatsapp group and google meet.





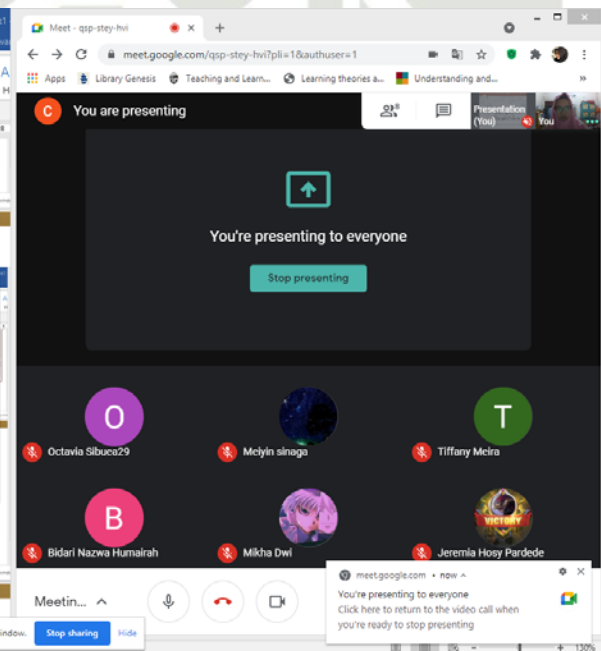
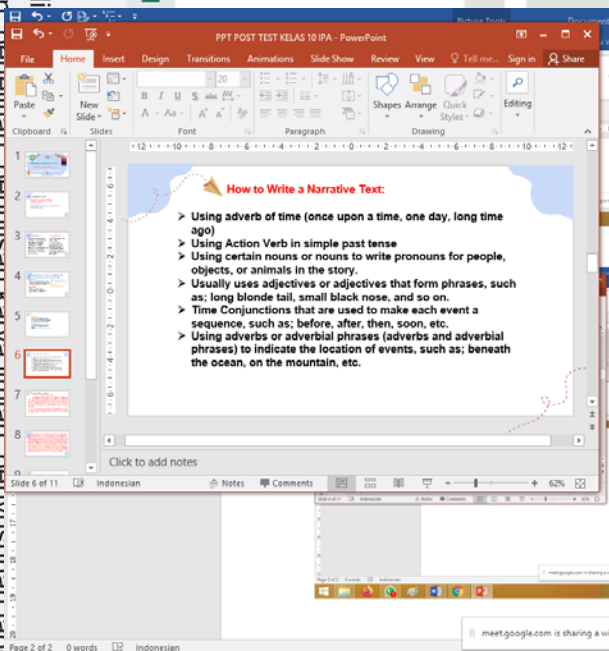
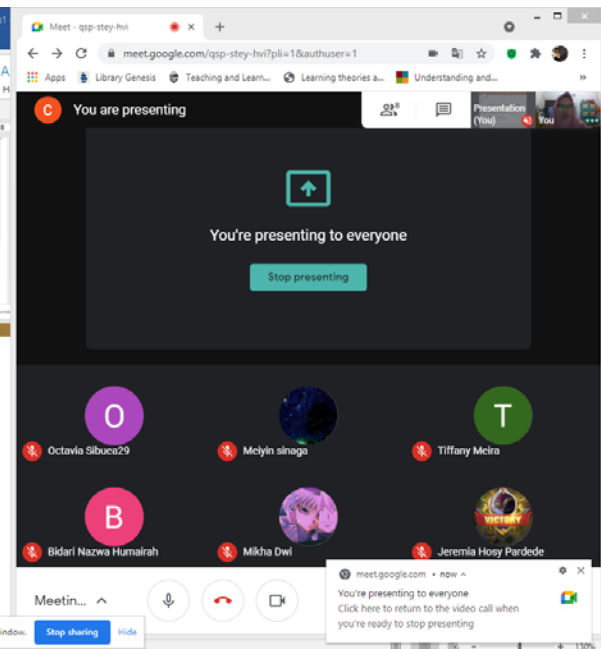
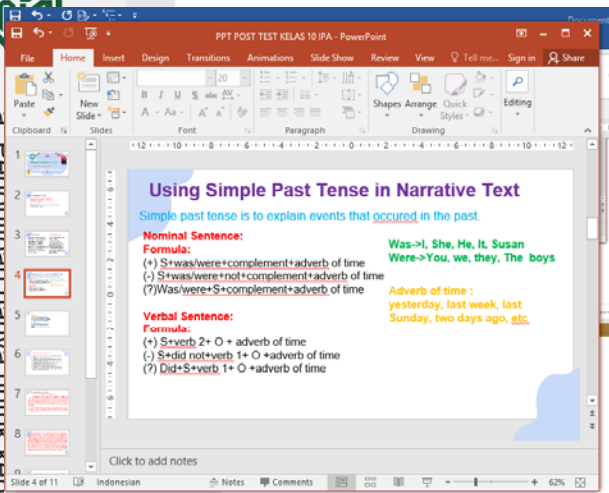


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





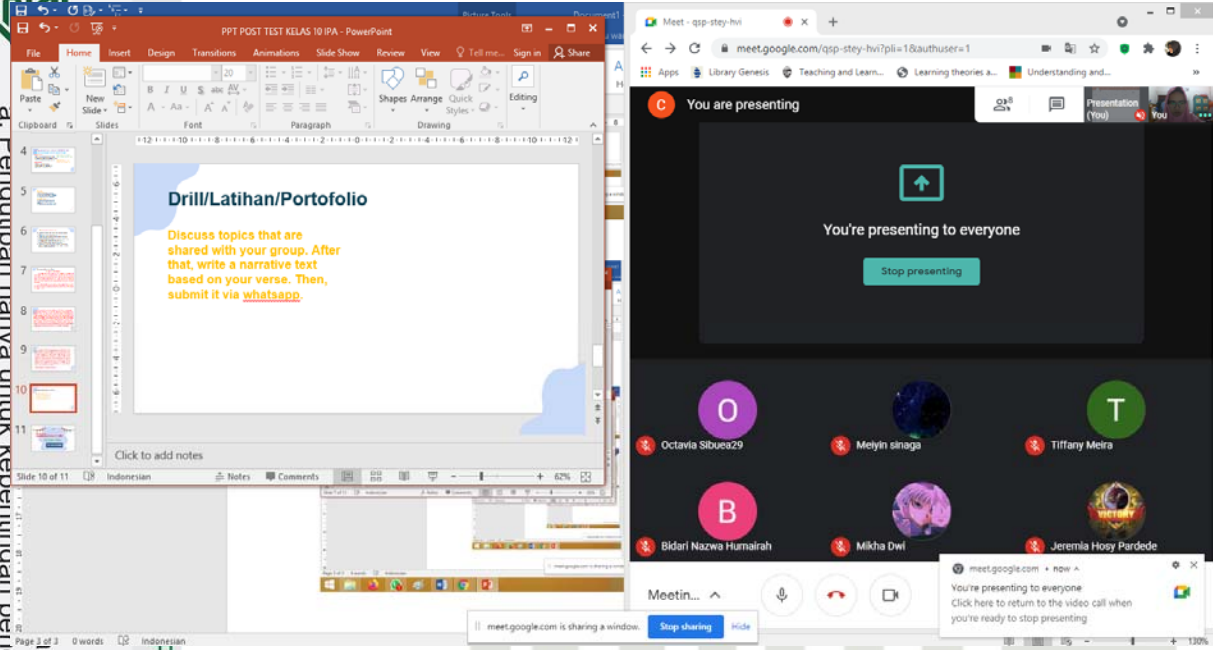
- a. Pengumpulan riaya untuk keperluan perididikan, penemaran, pemuasaan karya mmaria, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan perididikan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

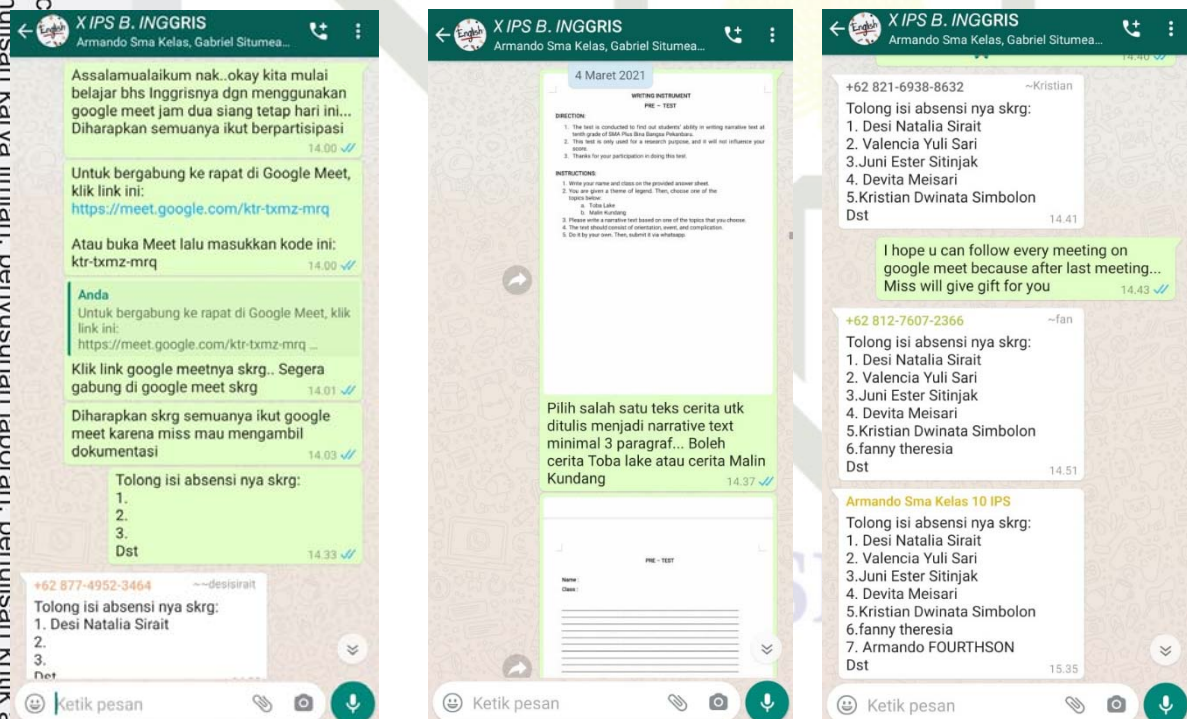


- a. Pengumpulan riwaya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan naskah atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengumpulan tidak merugikan kepentingan penelitian yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



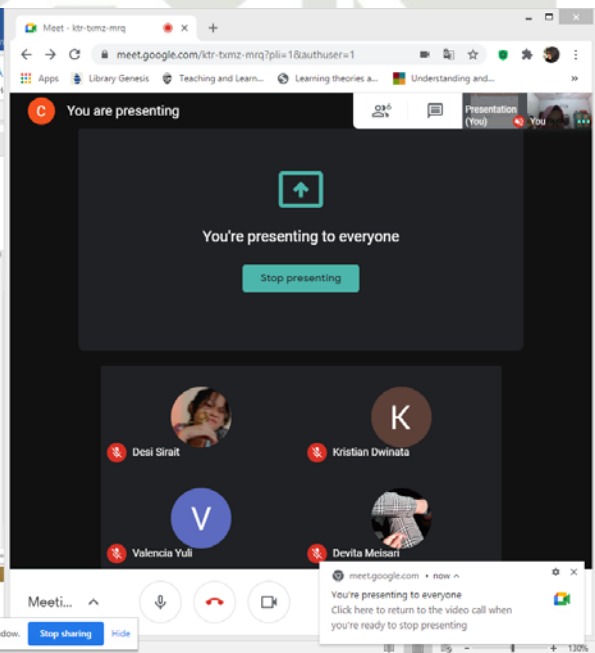
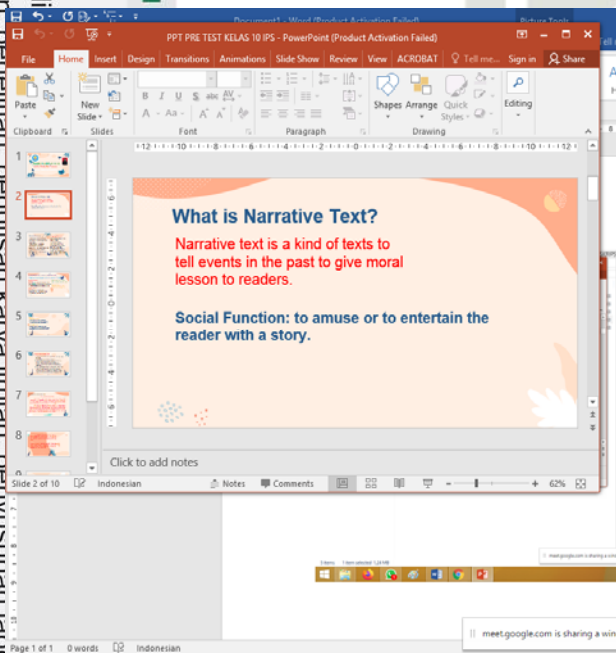
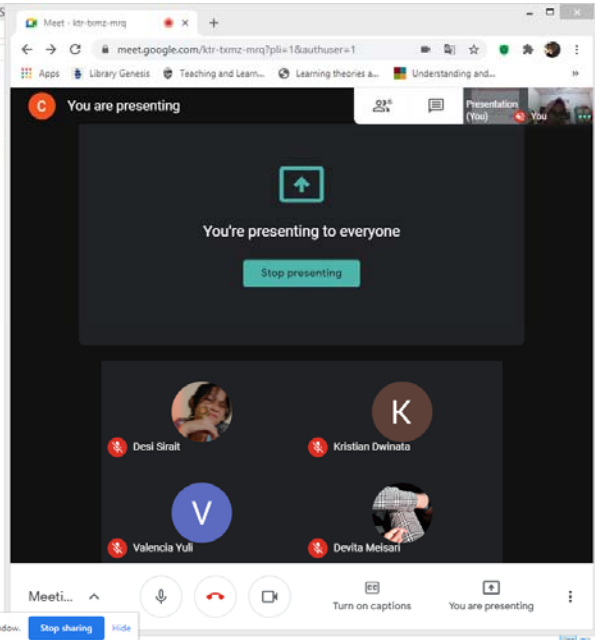
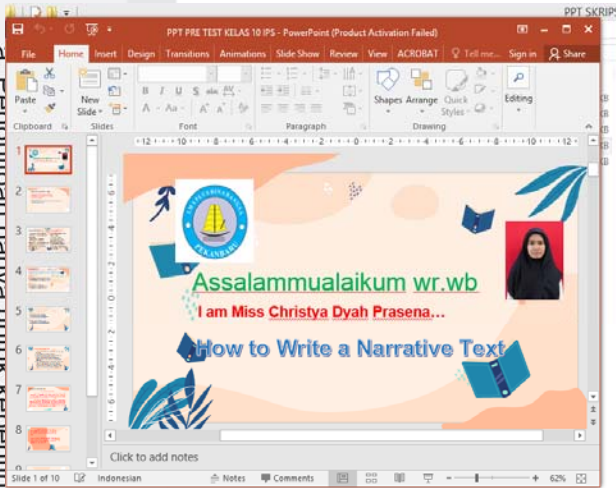
## 2. Documentation of screenshot online students' teaching and learning activities of Control Class in X Social.

The first day Pre Test Activity of Control Class in X Social on 4<sup>th</sup> March, 2021 by using via whatsapp group and google meet.





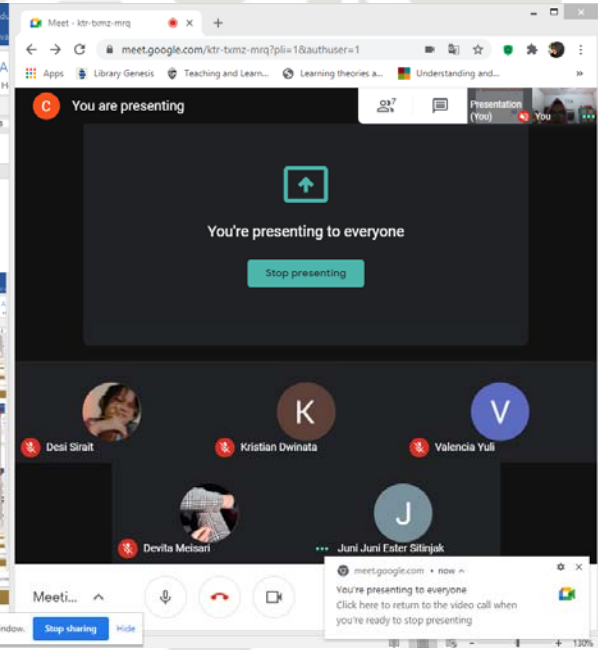
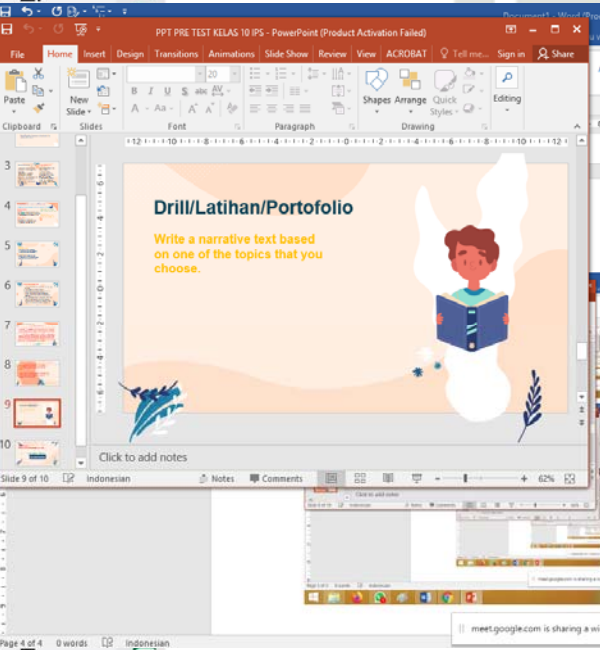
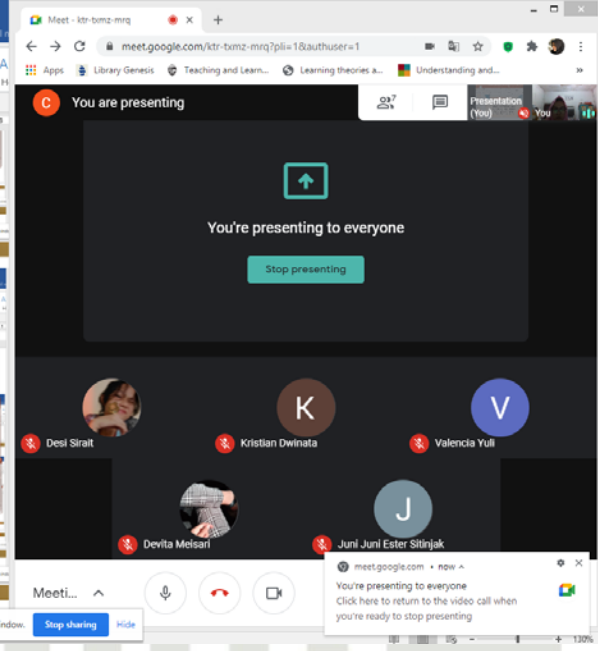
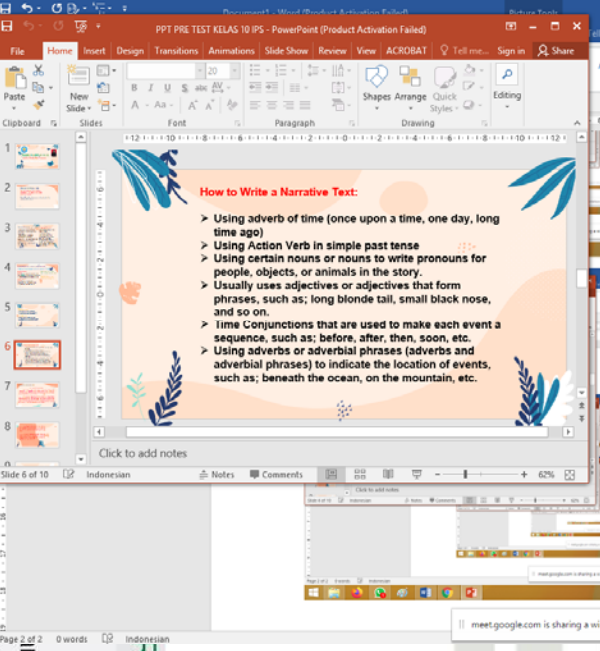
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







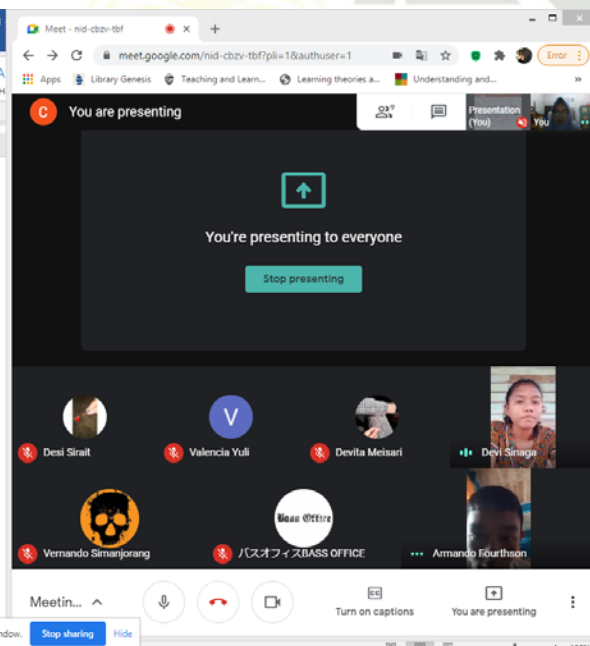
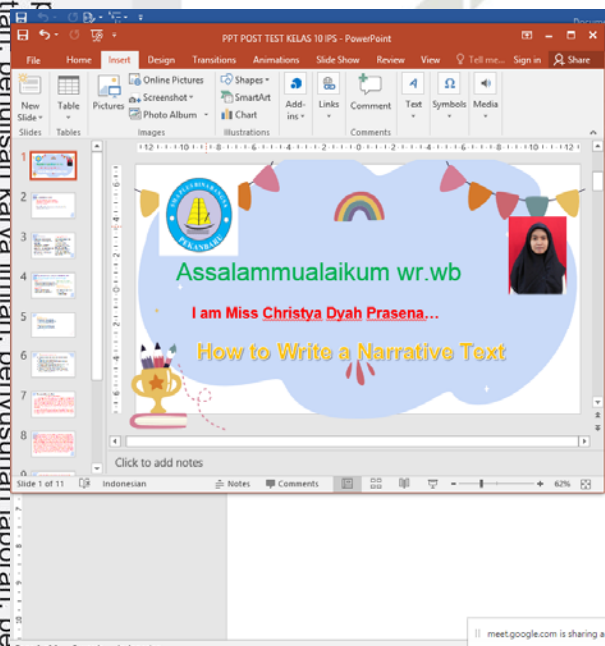
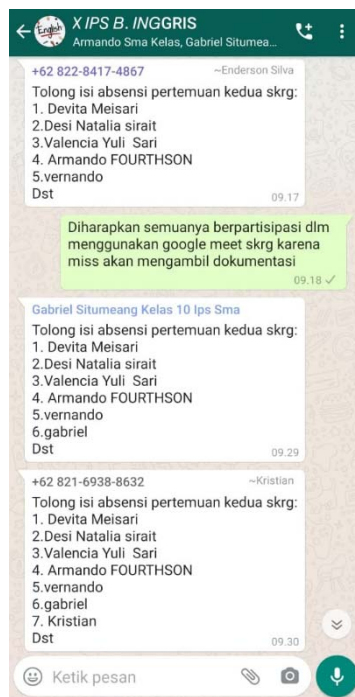
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





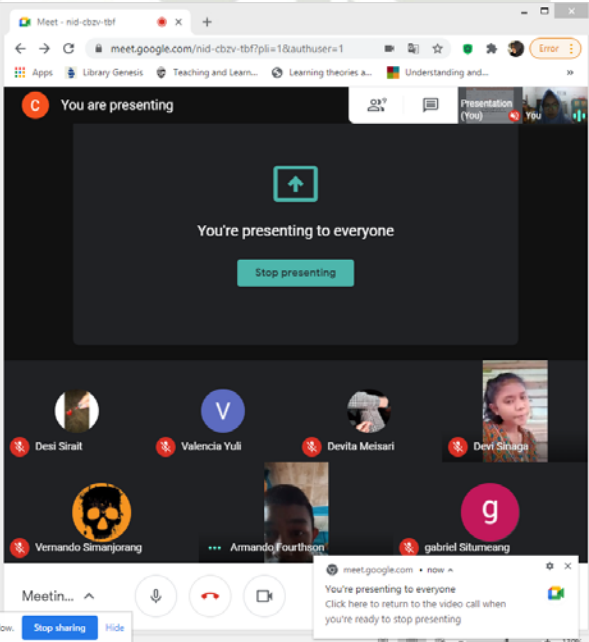
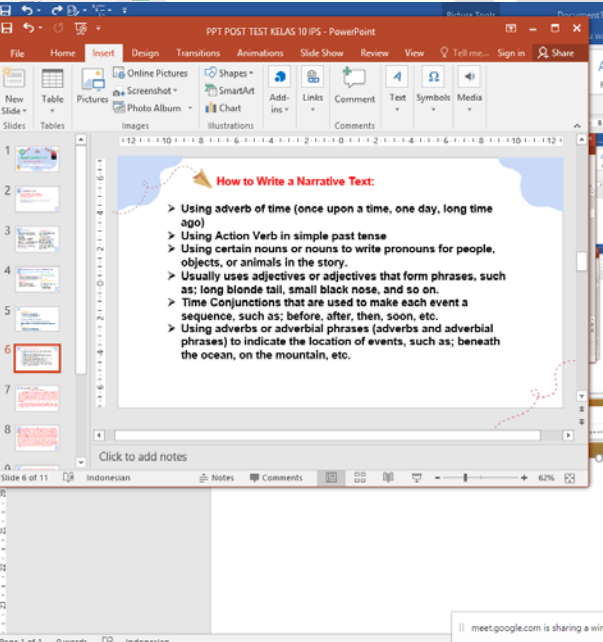
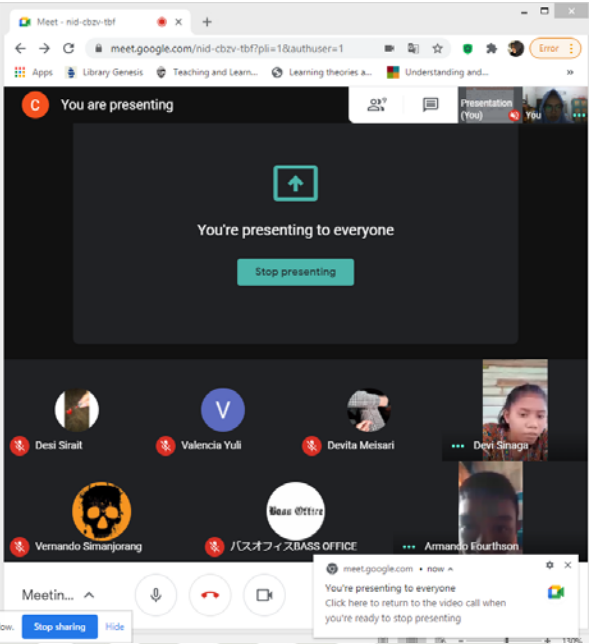
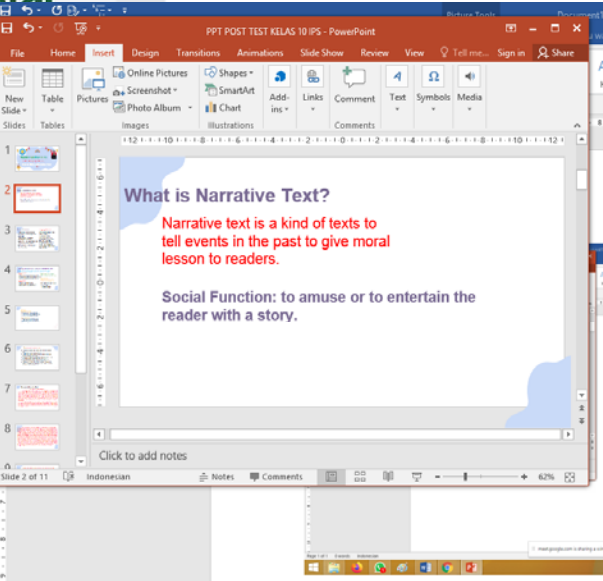
## The second day Online Learning Activity of Control Class in X Social on 18<sup>th</sup> March, 2021 by using via whatsapp group and google meet.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

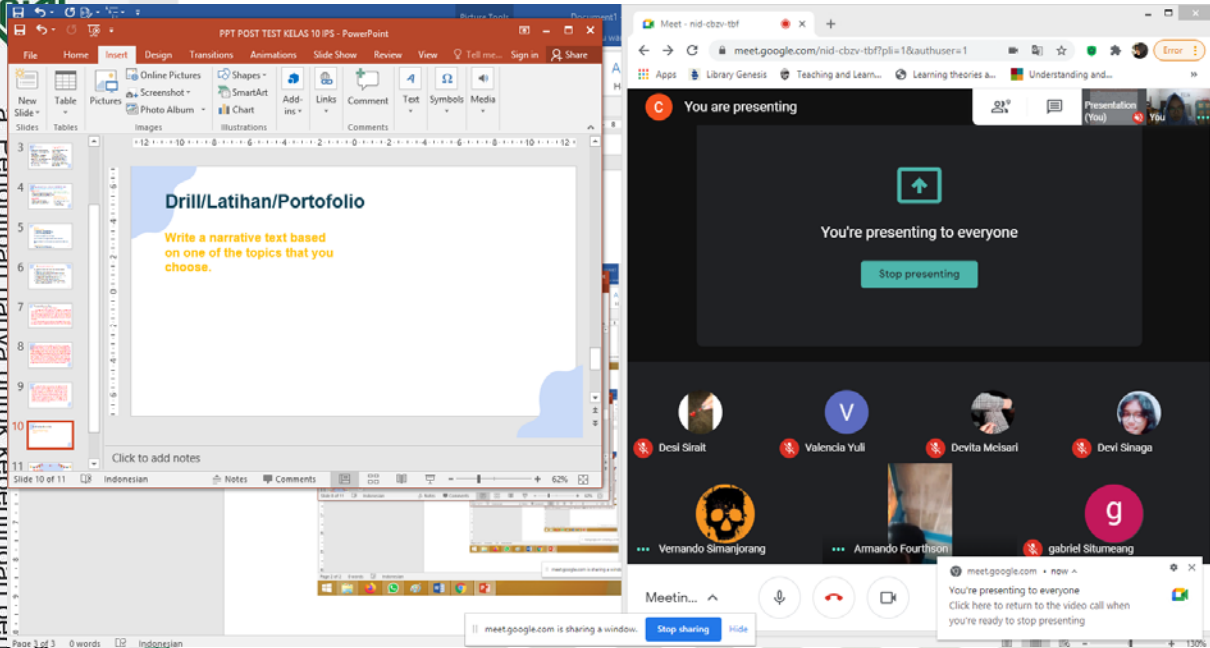




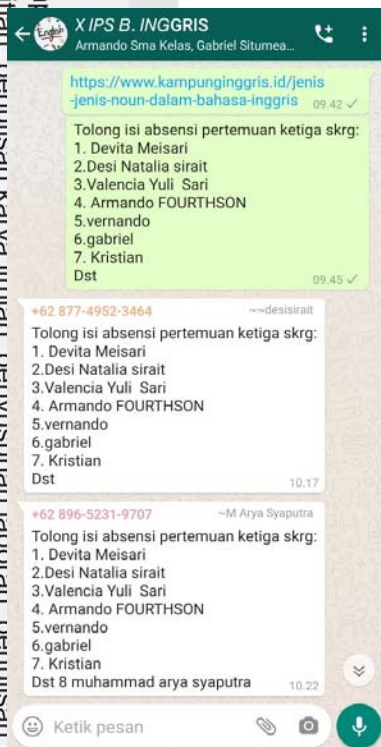
- a. Pengumpulan karya untuk keperluan perididkai, penemari, pemuasr karya miamr, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan perididkai yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







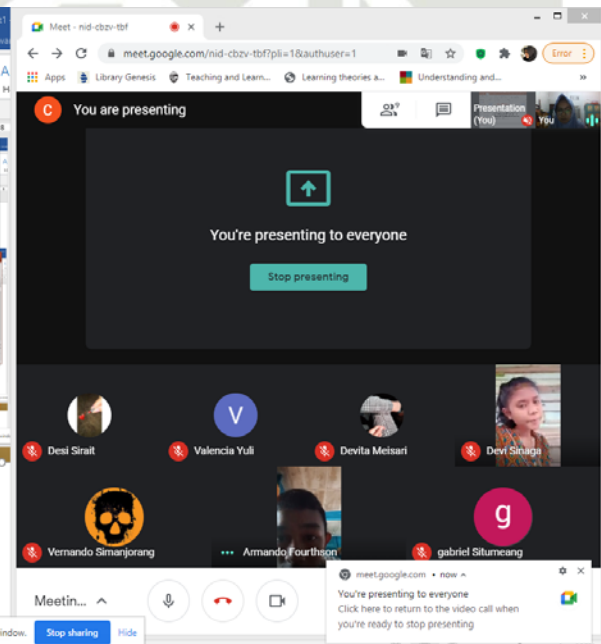
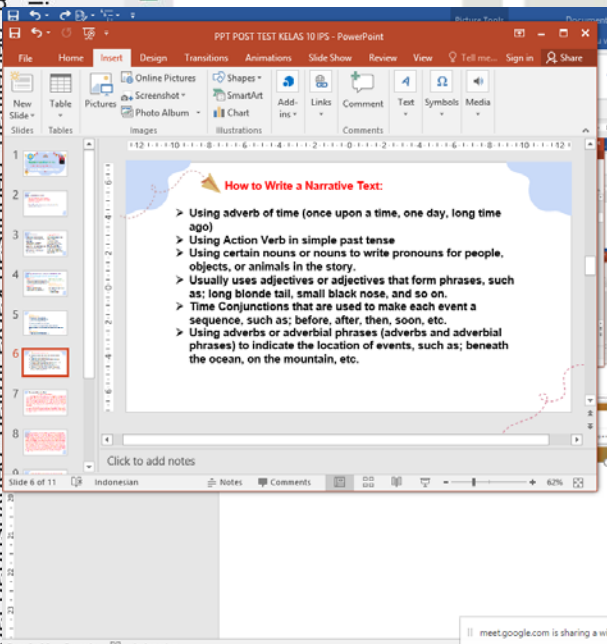
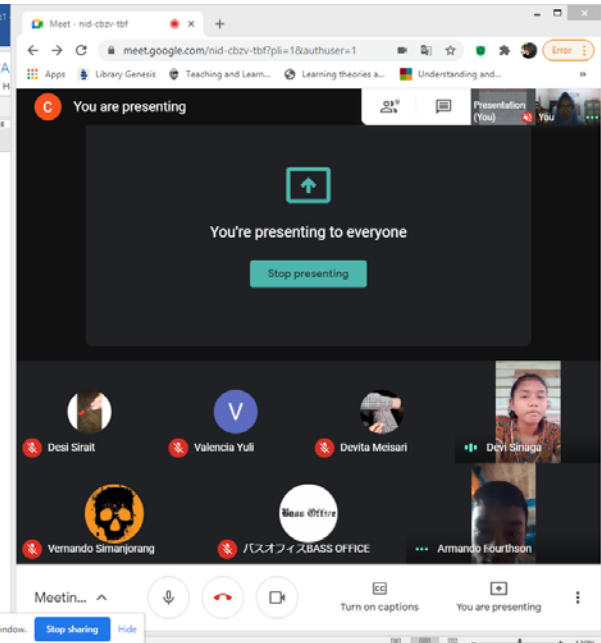
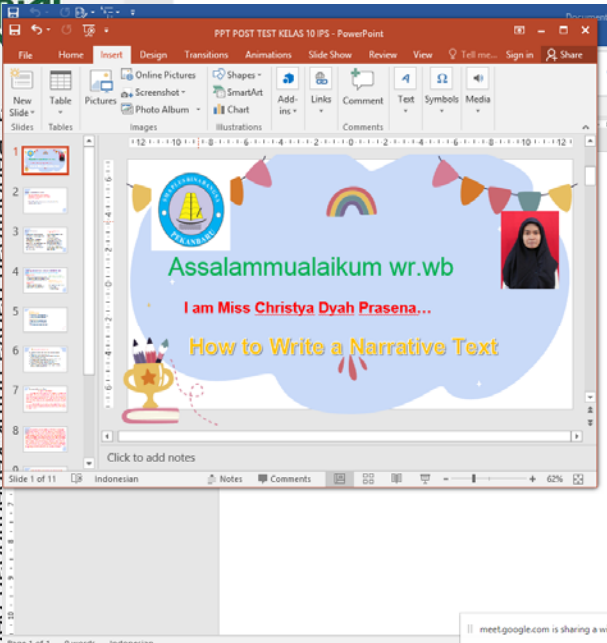
The third day Online Learning Activity of Control Class in X Social on 25<sup>th</sup> March, 2021 by using via whatsapp group and google meet.



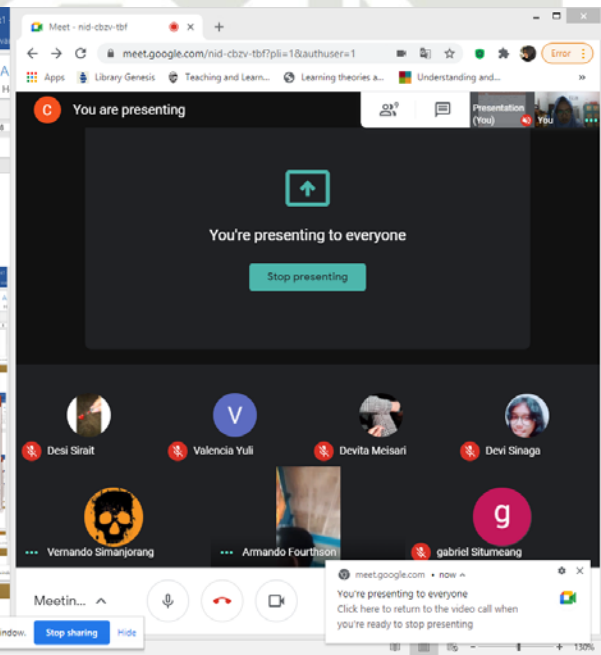
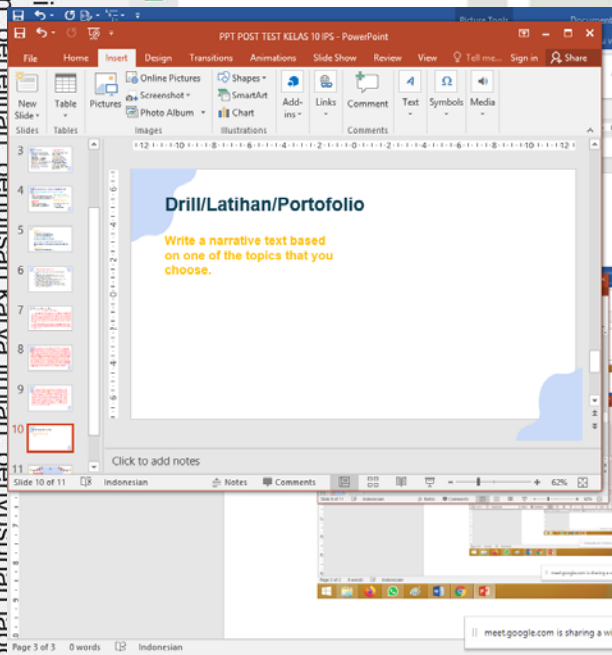
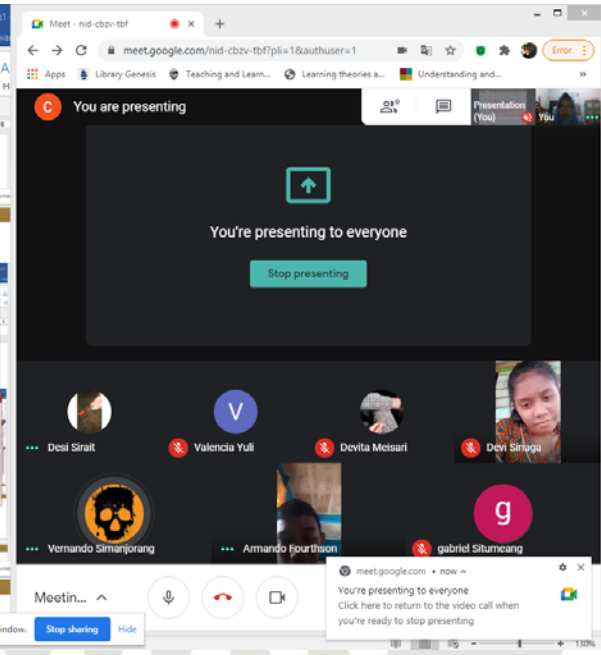
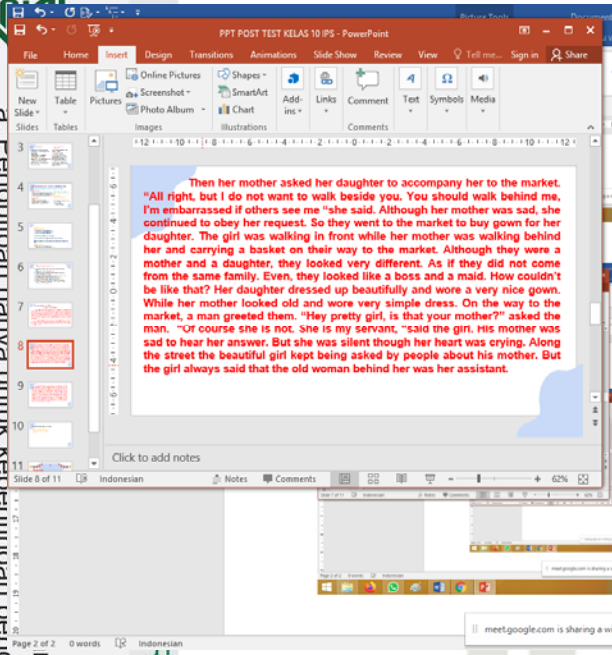
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengumpulan riaya untuk keperluan perididikan, penemaran, pemuasaan karya niman, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengumpulan karya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan, penyusunan karya ilmiah, penerjemahan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

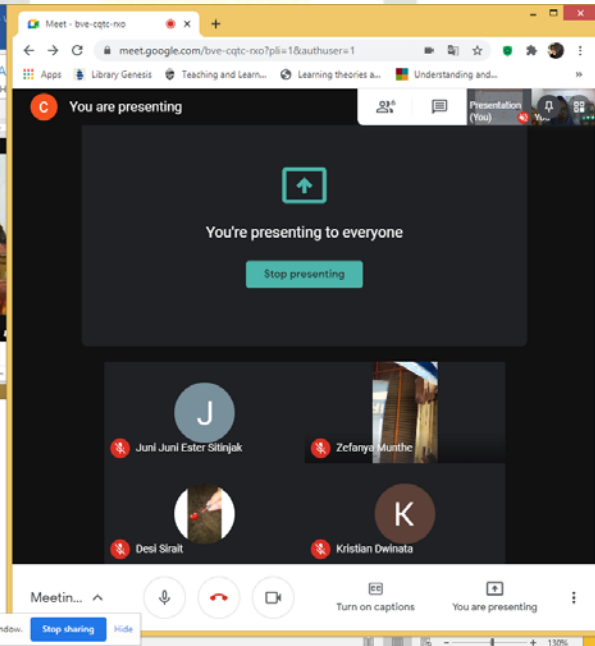
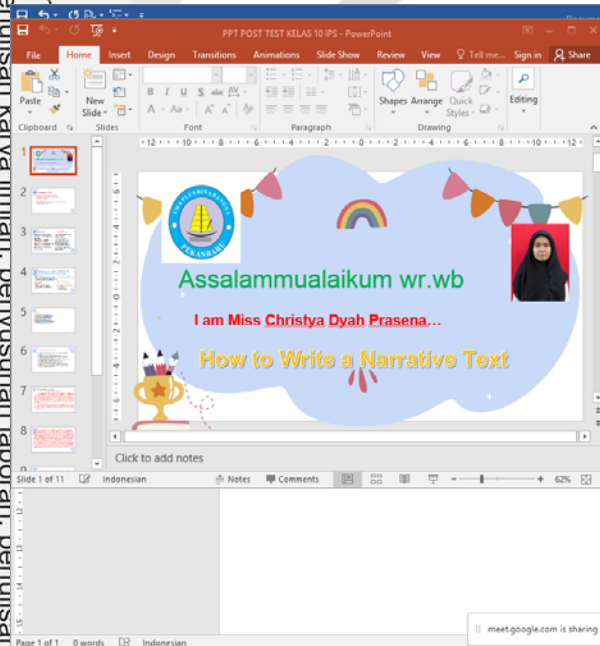






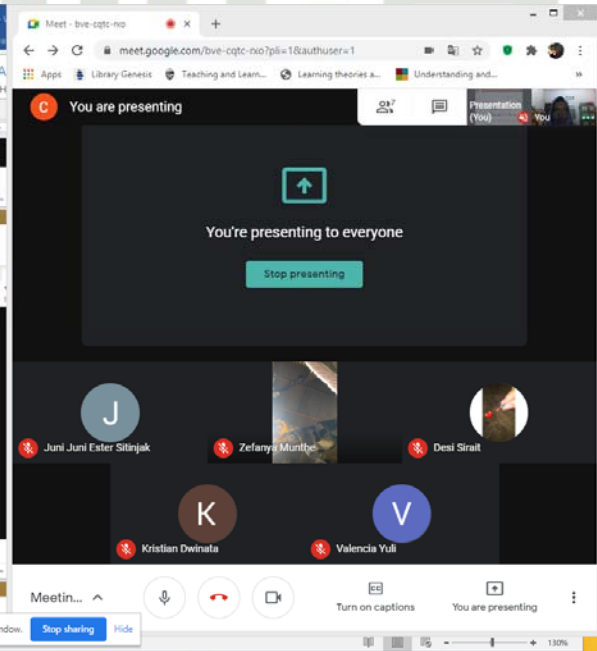
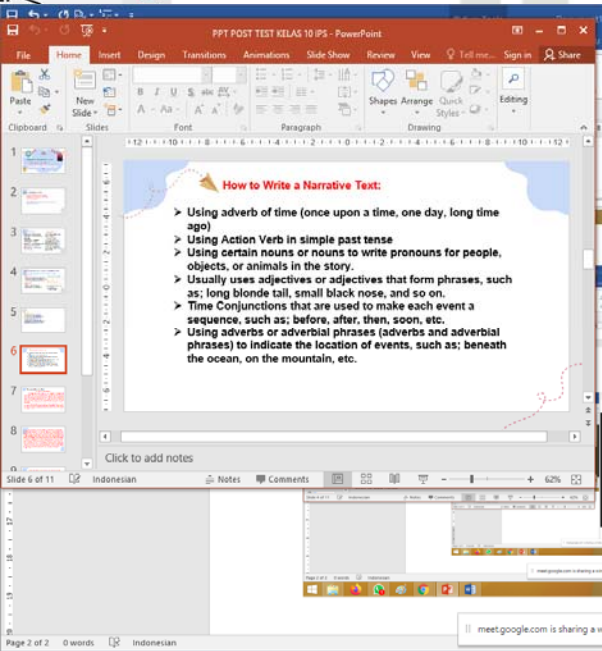
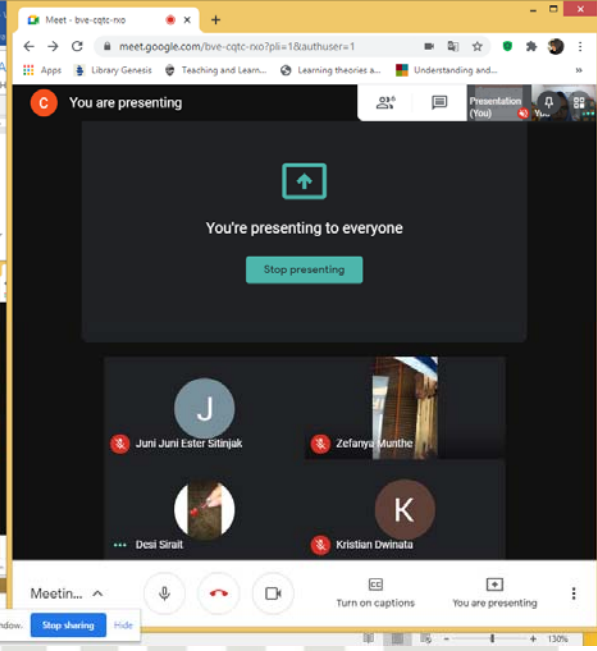
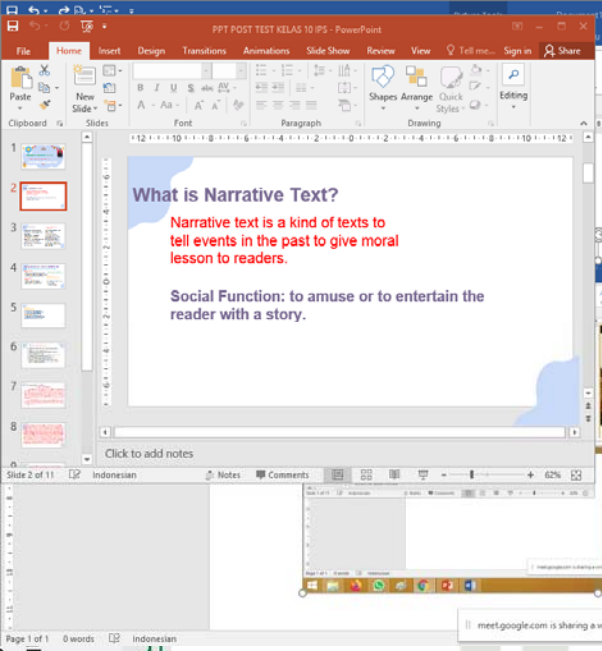
## The fourth day Online Learning Activity of Control Class in X Social on 1<sup>st</sup> April, 2021 by using via whatsapp group and google meet.

1. a. Penugupan riaya untuk keperluan penunjang, penelitian, penunjang kariya niman, penyusunan laporan, penunjang kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



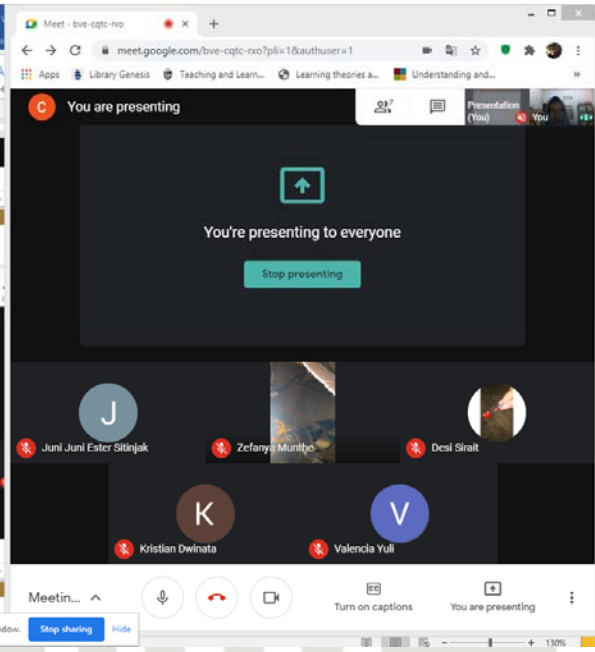
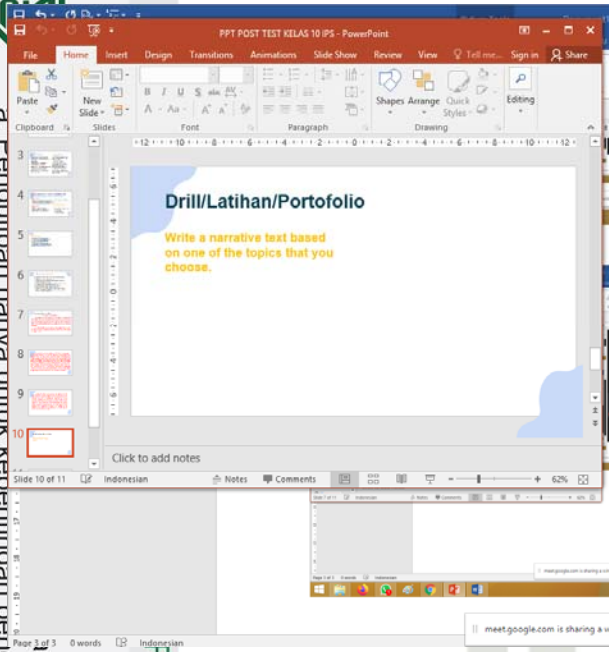


- a. Pengumpulan riwaya untuk kepentingan pendidikan, penemuan, penerusan karya matri, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

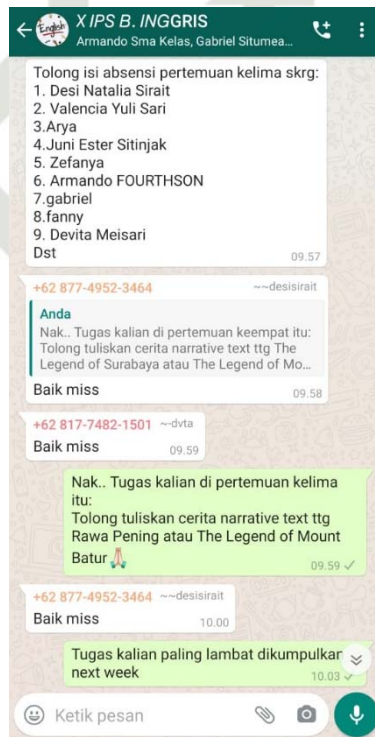




- a. Tugasan yang diberikan untuk keperluan penilaian, penemuan, penguasaan materi, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penguasaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



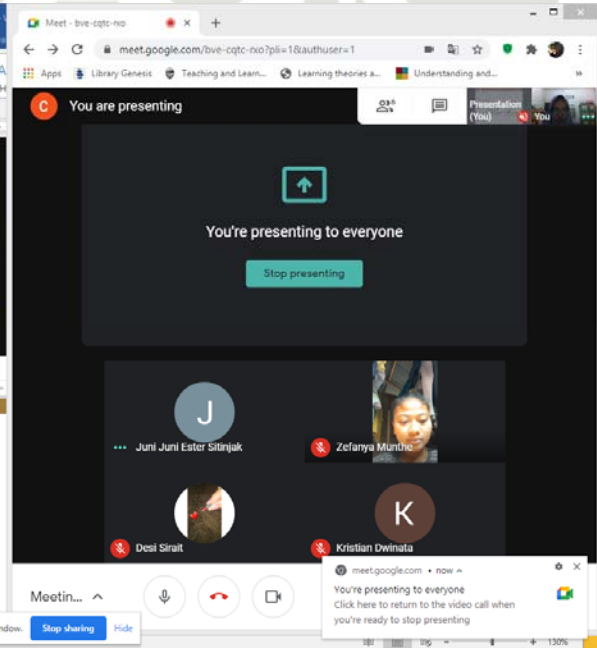
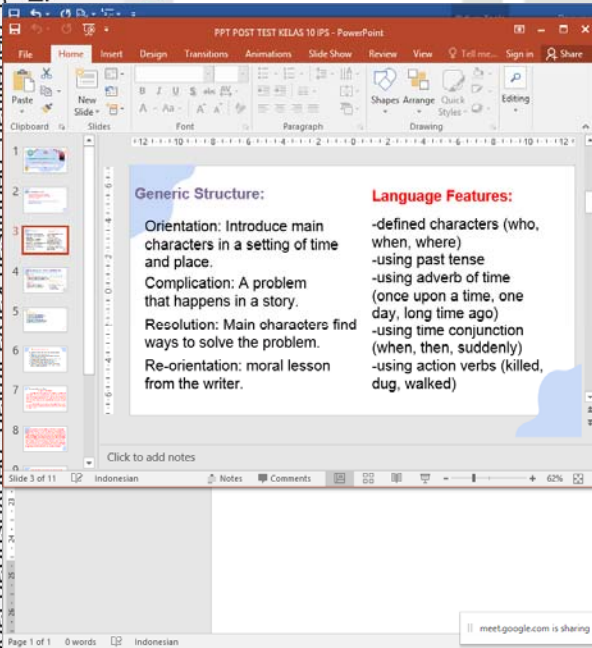
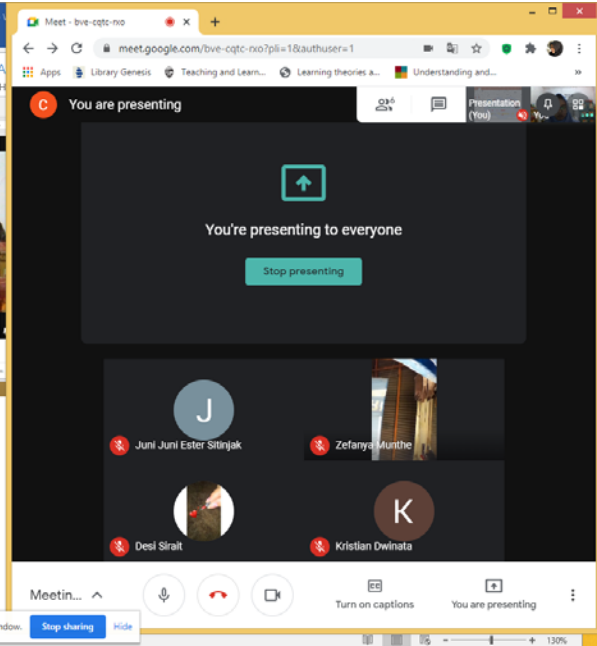
The fifth day Online Learning Activity of Control Class in X Social on 8<sup>th</sup> April, 2021 by using via whatsapp group and google meet.







2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



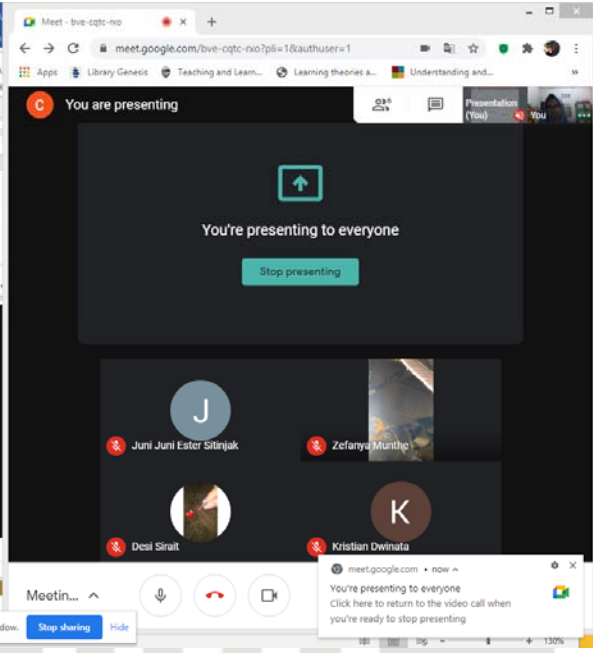
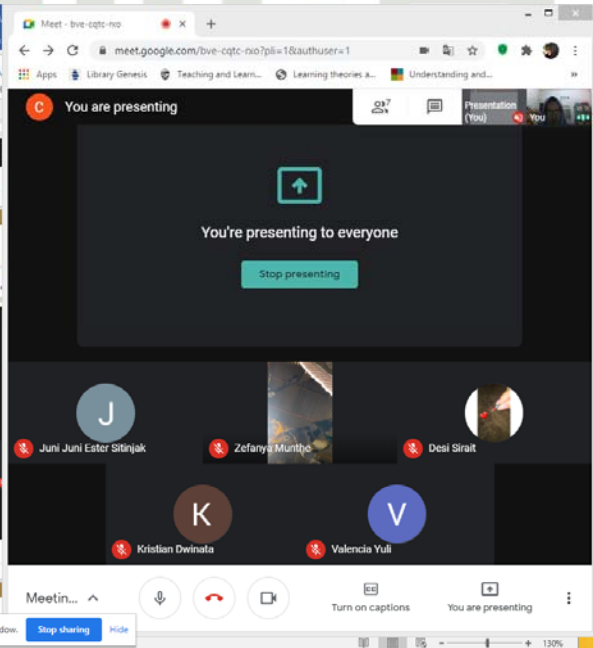
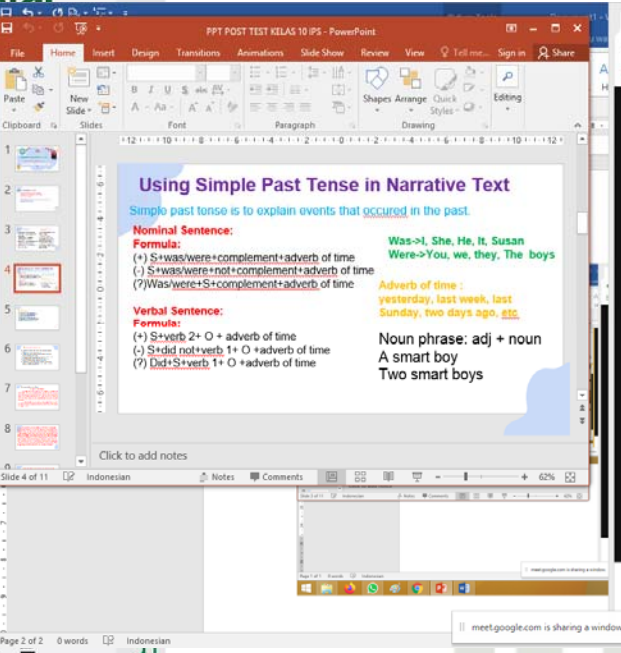
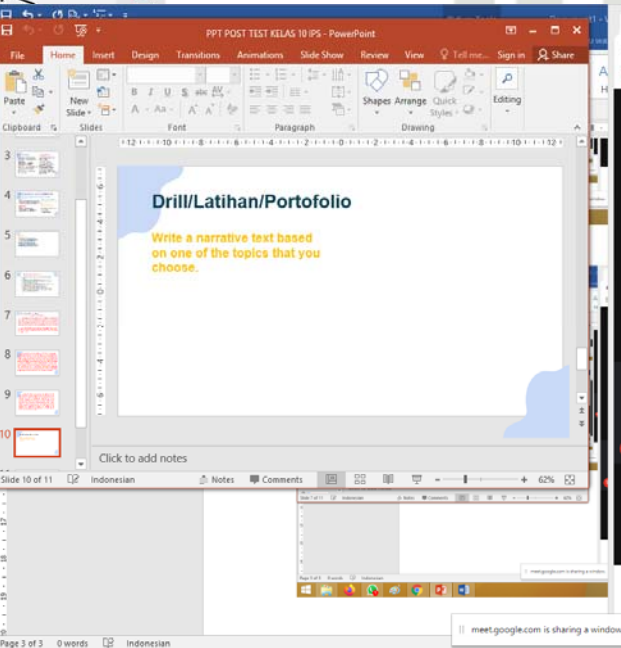
UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penemuan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

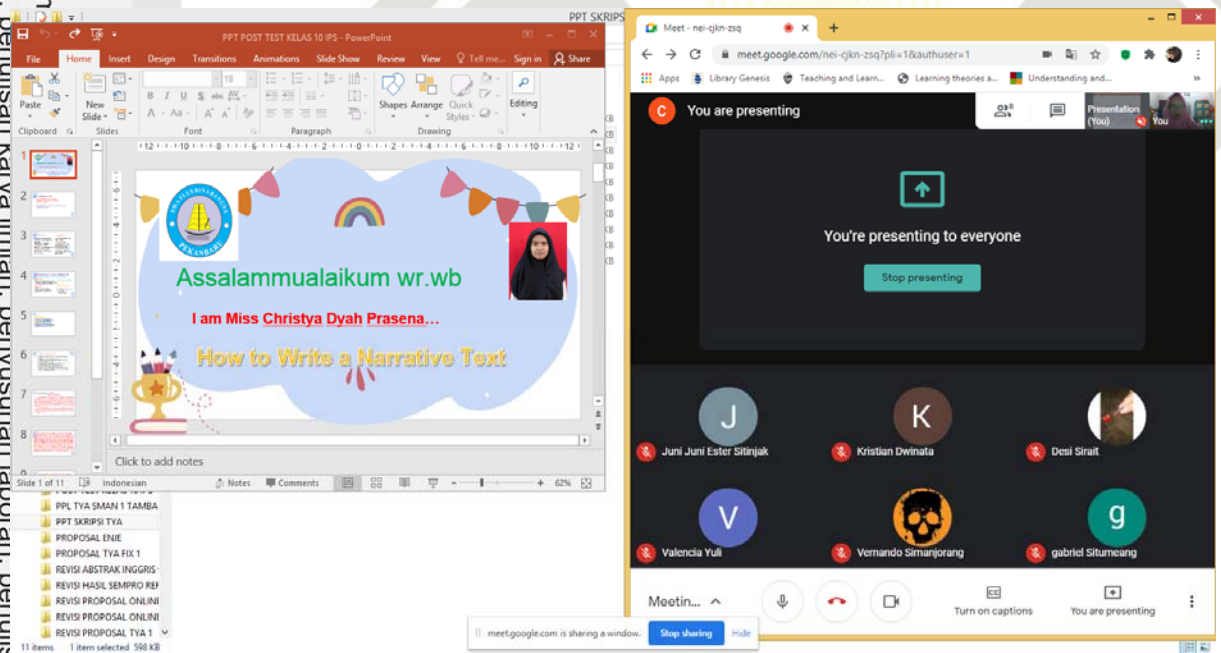
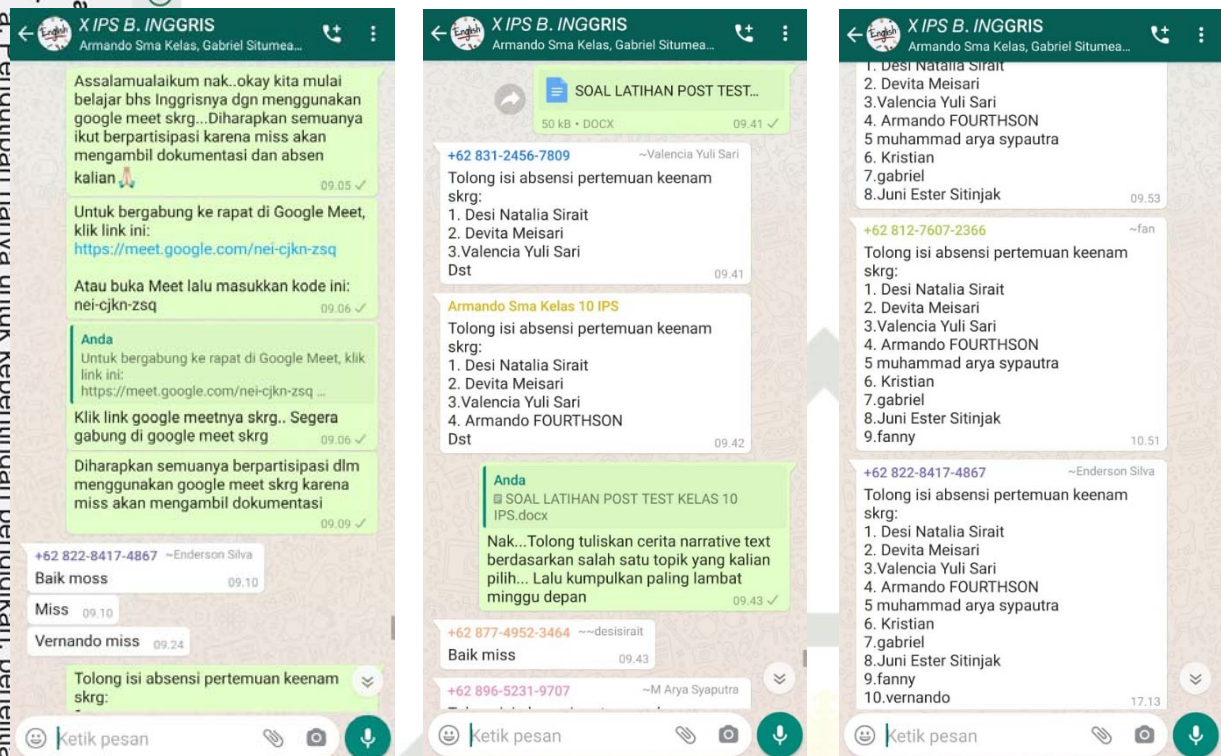
Imber:





## The sixth day Post Test Activity of Control Class in X Social on 15<sup>th</sup> April, 2021 by using via whatsapp group and google meet.

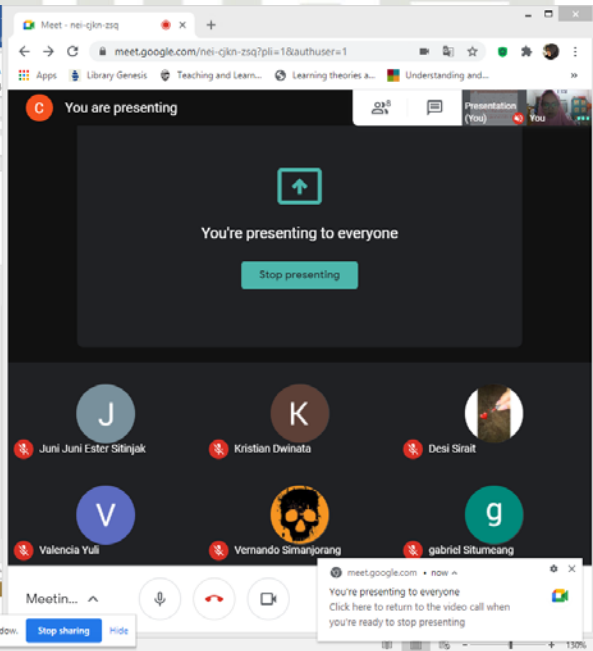
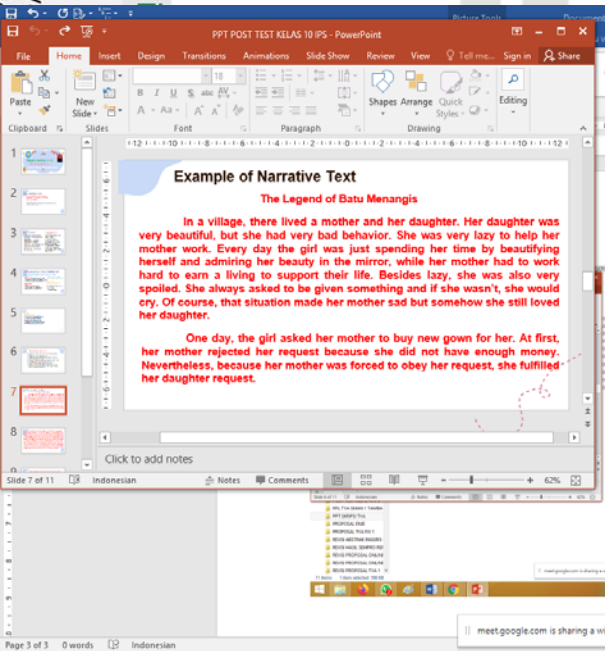
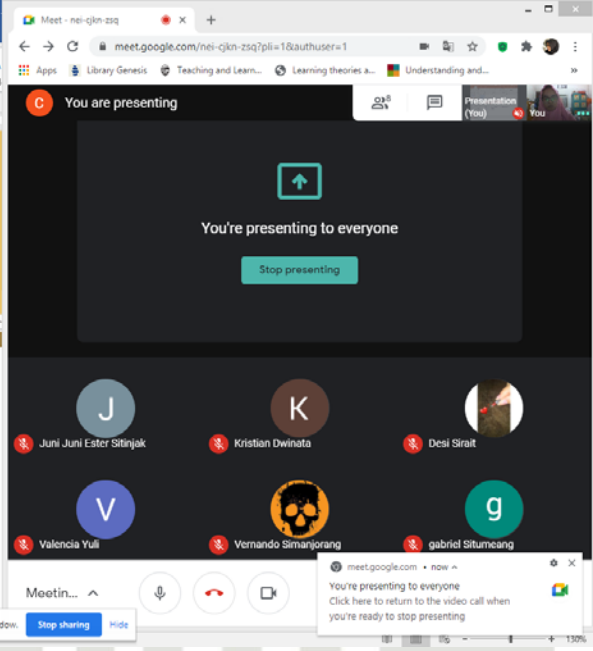
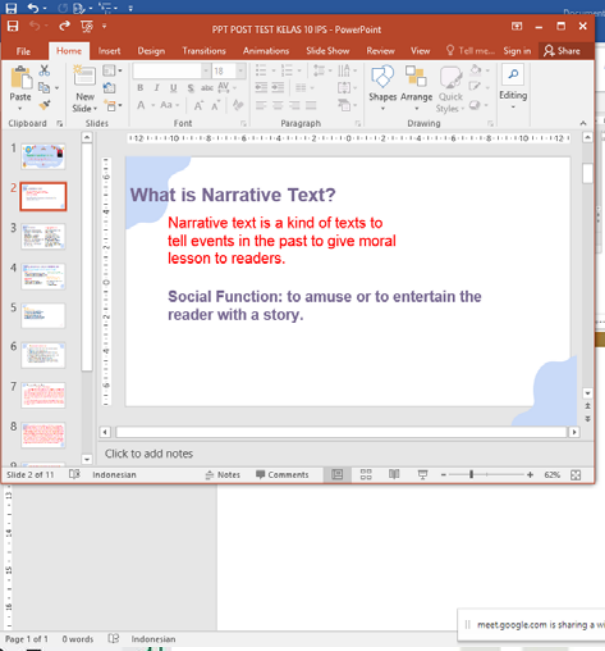
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



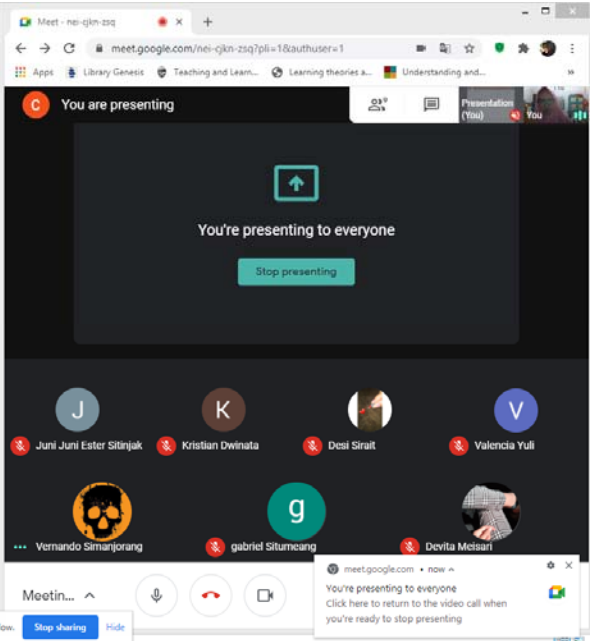
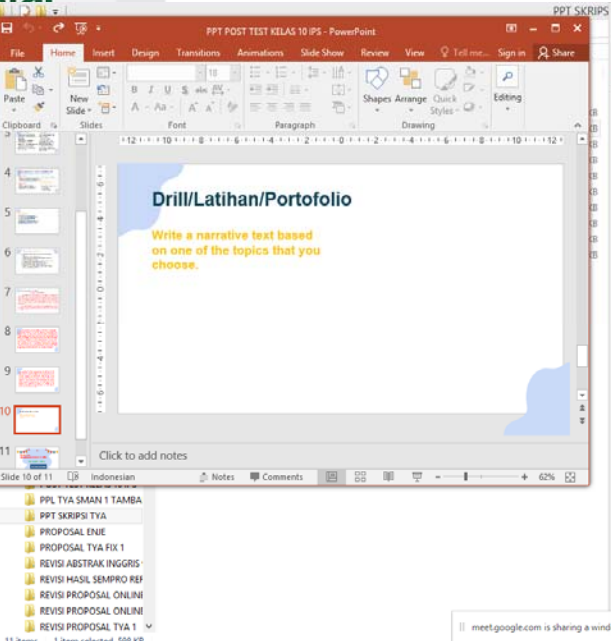




- a. Pengumpulan riwaya untuk keperluan penelitian, penemuan, penerusan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Tenggapan riaya untuk keperluan peridikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## CURRICULUM VITAE

**CHRISTYA DYAH PRASENA**, the first daughter of

Mr. Budhy Prasetyo and Mrs. Ena Rachmayani was born on

April 30<sup>th</sup> 1995 in Surabaya, East Java. She lived in Surabaya

for 5 years. Then, in 2000 she moved to Pekanbaru with her

family and live in Pekanbaru with her family until now. She continued her

kindergarten. She graduated from TK Diniyah Putri Pekanbaru. Then, in 2009 she

graduated from SDN 034 Pekanbaru and continued her study in SMPN 17

Pekanbaru. Right after graduated, in 2012 she continued her study in SMA Plus

Bina Bangsa Pekanbaru. She graduated from SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru

in 2015.

In 2016, she was accepted as one of the students in Department of English

Education, Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University

of Sultan Syarif Kasim Riau. She did her pre-service teacher practice at SMAN 1

Tamban in 2020.

Finally, she conducted her thesis examination entitled “The Effect of

Using Discussion Starter Story Technique on Students’ Writing Narrative Text at

SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru”. She passed her examination on October 25<sup>th</sup>

2021.

UIN SUSKA RIAU